METODE AT TAISIR

30 HARI HAFAL AL QUR`AN

Adi Hidayat

BUKU WAKAF TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN

Muslim Zaman Now

30 Hari Hafal Al-Qur'an

METODE AT TAISIR

Penulis	:	**ADI HIDAYAT**
Desain Cover	:	Heru W. Sukari
Perwajahan Isi	:	Imam Hasan Al-Banna
Penerbit	:	**Institut Quantum Akhyar** Jln. Pekayon Raya I, Pekayon Jaya (Area Giant Express Pekayon) Bekasi Selatan - Jawa Barat
Email	:	info@quantumakhyar.com
Website	:	www.quantumakhyar.com
Cetakan Ketujuh	:	Oktober 2018
ISBN	:	978-602-51296-3-6

Permohonan Bahagia

Untuk Keluarga Kecilku: Bunda, Amil dan Amel. . .
Buya selalu memohon maaf untuk waktu yang tersita,
dalam cinta kita. . .
Tapi untuk buku ini. . . Berbahagialah. . . berbahagialah. . .
karena Ini yang akan mengantar kita ke surga,
melepas kerinduan bersama Rasul tercinta. . .
Insyā Allah..

Persembahan

Buku Ini dipersembahkan untuk
Para Pecinta al-Qur'an
Semoga buku ini mampu mengantar
kita dan keluarga ke surga . . .
Mengenakan mahkota . . .
berhias jubah keagungan semesta . . .

Daftar Isi

*****

Pedoman Transliterasi

k	ك	dh	ض	d	د	a/'	أ
l	ل	th	ط	dz	ذ	b	ب
m	م	zh	ظ	r	ر	t	ت
n	ن	'	ع	z	ز	ts	ث
w	و	gh	غ	s	س	j	ج
h	ه	f	ف	sy	ش	h	ح
y	ي	q	ق	sh	ص	kh	خ

ـا... â (a panjang), contoh الفتاح : al-Fattâh

ـي... î (i panjang), contoh الرحيم : ar-Rahîm

ـو... û (u panjang), contoh الشكور : as-Syakûr

SEBUAH PENGANTAR

SEBUAH PENGANTAR

Alhamdulillâhirabbil'âlamîn. Penulis memuji Allâh *Subhânahu wa Ta'âlâ* yang telah menurunkan al-Qur'an, mukjizat teragung di muka bumi. Rangkaian hurufnya tidak sekedar mengikat makna, namun mampu menjadi pedoman hidup yang memesona. Bacaannya bahkan begitu menggugah jiwa, mendekatkan setiap makhluk pada Sang Pencipta. *Subhânallâh... Walhamdulillâh... Walâ ilâha illallâh... Wallâhu Akbar.*

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullâh *Shallallâhu 'alaihi wa sallam*, sosok teladan yang mengagumkan. Jalan hidupnya ialah pancaran al-Qur'an, sinar kehidupan yang melahirkan tuntunan. Cintanya kepada umat bahkan selalu melahirkan kerinduan, siang dan malam. *Allâhumma shalli wa sallim wa bârik 'alaih*. Semoga Allâh menghimpunku kelak bersamamu *yâ Rasûlallâh*, juga umat terbaikmu.

Pembaca budiman... di antara sekian mukjizat yang pernah hadir di bumi, al-Qur'an ialah kemuliaan tertinggi yang dianugerahkan pada umat ini. Ia adalah satu-satunya kitab yang dibaca 17 kali sehari, tanpa bosan. Satu-satunya kitab yang tetap dibaca sekalipun maknanya belum tentu diketahui. Satu-satunya kitab yang tidak pernah mengalami perubahan kalimat dan ejaan, di setiap zaman. Dan yang paling istimewa, ia begitu mudah dihafal. Ya, begitu mudah. Dari balita hingga usia senja dijamin mampu menghafalkannya.

Kemudahan menghafal al-Qur'an memang begitu memesona hingga tidak mampu dibatasi sekat logika. Seorang balita tunanetra mampu menghafalkannya; yang terlahir prematur dengan vonis lumpuh otak juga mampu menghafalkannya; bahkan manula tuna aksara begitu mudah menghafalkannya. Hebatnya, mereka bukanlah Arab. Sekali lagi, bukanlah orang Arab yang terbiasa menuturkan setiap hurufnya. Sungguh nyata firman Allâh ketika menjamin kemudahannya.[1] Hal yang tidak pernah didapati pada "kitab suci" lainnya.

Proses kemudahan ini bahkan diurai dalam al-Qur'an, lengkap dengan pengalaman Rasulullâh *Shallallâhu 'alaihi wa sallam* saat mencoba menghafalkannya. Petunjuk inilah yang kelak melahirkan para *huffazh* di muka bumi dalam setiap generasi, dari *zaman old* hingga *zaman now*. Berbagai metode bahkan ditemukan, menyajikan aneka menu yang memudahkan hafalan. Dari bacaan perhalaman hingga cara semudah senyuman. Semua berdasar pengalaman penghafal saat berinteraksi dengan al-Qur'an. Uniknya, seluruh interaksi ini akan mengacu pada satu petunjuk utama, hal yang menjadikan al-Qur'an begitu mudah dihafal. Bukan satu metode, tapi

1 Lihat misalnya, Qs. al-Qamar ayat 17, 22, 32, dan 40

isyarat al-Qur'an tentang cara ia dihafal.

Buku ini berupaya menampilkan petunjuk dimaksud dengan cara sederhana, mudah dipahami. Isinya bahkan menghadirkan simulasi demi memudahkan praktek hafalan yang ingin diraih. Dengan cara seksama, dalam tempo sesingkat-singkatnya.

Terdapat enam bagian penting di buku ini. Bagian pertama akan menyajikan bahasan tentang **Esensi al-Qur'an**, berisi keutamaan dan fungsi al-Qur'an dalam kehidupan. Pembaca diharapkan mampu memahami esensi ini sebelum mulai menghafal. Pemahaman ini akan melahirkan kualitas hafalan yang baik, rasa cinta dan kekaguman terhadap al-Qur'an, serta implementasi kedalaman maknanya dalam aktifitas kehidupan.

Bagian kedua buku ini menghadirkan ***Amalan Pra Hafalan, Rahasia Kemudahan al-Qur'an***. Bagian ini akan mengurai amalan khusus yang mengantarkan pada kemudahan hafalan. Mulai dari keikhlasan hingga semangat beristiqamah. Setidaknya terdapat delapan kiat yang menjadikan kualitas hafalan semakin meningkat. Inilah kunci utama bagi setiap penghafal al-Qur'an.

Adapun bagian ketiga berisi bimbingan ***Proses Menghafal***. Bagian ini akan menuntun Anda cara menghafal ideal, dari menentukan waktu hingga melahirkan hafalan sempurna. Di bagian ini pula Anda temukan proses menghafal al-Qur'an bersama keluarga tercinta. Kiranya bagian inilah yang mengantarkan keluarga Anda menjadi penghafal al-Qur'an. Insyâ Allâh.

Bagian keempat buku ini menyajikan ***Amalan Pasca Hafalan***. Di sini akan tersaji menu amalan yang mampu menjaga dan menguatkan hafalan. Di bagian ini pula penulis sajikan

tingkatan penghafal dalam al-Qur'an. Anda diharapkan mampu menjadi yang terbaik, sesuai ukuran al-Qur'an.
Bagian kelima buku ini juga tidak kalah penting, menyajikan bahasan tentang ***Perusak Hafalan***. Di sini akan diurai pelbagai hal yang dapat merusak hafalan, bahkan mampu menghilangkannya. Para penghafal mesti mendalami bahasan ini agar selalu waspada dan mampu menghindarinya.

Puncak buku ini ialah ***Simulasi Hafalan*** yang penulis sajikan pada bagian keenam. Di sini penulis sajikan metode at-Taisîr, pendekatan terbaru dalam proses menghafal al-Qur'an. Bukan sekedar menghafal tapi juga mendalami denah mushaf al-Qur'an. Penulis menampilkan dua juz terakhir dalam al-Qur'an sebagai simulasi hafalan. Pembaca dapat menyempurnakan hafalan melalui mushaf yang kami bagikan, atau juga menerapkan metodenya pada mushaf standar yang Anda miliki.

Demikian sketsa pembahasan yang terkandung dalam buku ini. Penulis bermohon kepada Allâh *Subhânahu wa Ta'âla* agar buku ini dapat bernilai ibadah, bermanfaat, serta mengalirkan pahala bagi kedua orang tua dan para guru tercinta. Wajar kiranya bilapun terdapat kekurangan karena penulis tercipta sebagai manusia, makhluk yang cenderung salah namun berpeluang untuk bertaubat. Semoga Allâh berkenan Memaafkan dan Mengampuni.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih pada berbagai pihak yang membantu kelahiran buku ini. Jujur diakui bahwa penulis tak mampu menyebut seluruh nama di pengantar ini, walau penulis yakin bahwa setiap nama dimaksud telah tertulis dalam catatan terbaik malaikat. *Jazâkumullâh khaira*, semoga Allâh selalu melimpahkan pahala dan kebaikan untuk kita semua.

Selanjutnya, penulis mempersilahkan para pembaca untuk mengkaji buku ini. Semoga dapat menjadi wasîlah zaman now untuk menghafal al-Qur'an dalam 30 hari, insyâ Allâh.

Wa âkhiru da'wâna anilhamdulillâhirabbil'âlamîn

Bekasi, 29 Rabî'ul Akhîr 1439 H
15 Januari 2018 M

Adi Hidayat

*****

BAGIAN PERTAMA:

ESENSI AL-QUR`AN

BAGIAN PERTAMA:

ESENSI AL-QUR`AN

Di antara rahmat Allâh *Subhânahu wa ta'âla* dalam proses penciptaan manusia ialah pemberian petunjuk hidup yang bersanding dengan kesempurnaan ciptaan. FirmanNya dalam al-Qur'an:

الَّذِى خَلَقَ فَسَوَّى ۝٢ وَالَّذِى قَدَّرَ فَهَدَى ۝٣

Artinya: *"(Rabmu) Yang Menciptakan dan menyempurnakan (ciptaan-Nya). Serta menentukan kadar (setiap ciptaan) dan* ***memberi petunjuk****".* (Qs.87 ayat 2-3).

Bahkan saat Nabi Adam dan Istri beliau *'alaihimassalâm* ditugaskan menjalani hidup di bumi, petunjuk ini pun kembali disertakan demi memudahkan misi hidup keduanya, juga keturunannya. Firman Allâh *Subhânahu wa ta'âla*:

قُلْنَا اهْبِطُوا مِنْهَا جَمِيعًا ۖ فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُم مِّنِّى هُدًى فَمَن تَبِعَ هُدَاىَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya: *"Kami berfirman, turunlah kalian dari surga itu! Kemudian jika datang petunjukKu kepadamu, maka siapa pun yang mengikuti petunjukKu niscaya mereka tidak akan khawatir dan tidak (pula) bersedih (dalam menjalani hidup)".* (Qs. 2 ayat 38)

Hudan (هدى), demikian nama umum petunjuk itu. Dengan hudan inilah setiap anak cucu Adam dijamin hidup senang nan tenang di bumi. Bahkan setiap generasi berganti, Allâh *Subhânahu wa ta'âla* menugaskan Rasul untuk mengajarkan hudan dalam bentuk wahyu dan kitab. Demikian isyarat itu terbaca dalam al-Qur'an surat an-Nisâ ayat 163 berikut:

إِنَّا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ كَمَا أَوْحَيْنَا إِلَىٰ نُوحٍ وَالنَّبِيِّينَ مِن بَعْدِهِ ۚ وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَعِيسَىٰ وَأَيُّوبَ وَيُونُسَ وَهَارُونَ وَسُلَيْمَانَ ۚ وَآتَيْنَا دَاوُودَ زَبُورًا

Artinya: *"Sungguh Kami telah memberi wahyu kepadamu sebagaimana telah Kami wahyukan (sebelumnya) kepada Nuh dan nabi-nabi setelahnya. Kami wahyukan kepada Ibrahim, Isma'il, Ishak, Ya'qub dan anak cucunya, Isa, Ayyub, Yunus, Harun, juga Sulaiman. Kami berikan pula (kitab) Zabur kepada Daud"* (Qs. An-Nisa:163)

Juga surat as-Syûrâ ayat 3 berikut:

كَذَٰلِكَ يُوحِى إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكَ اللَّهُ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: *"Demikianlah Allâh yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana, mewahyukan kepadamu dan orang-orang sebelum kamu"* (Qs. As-Syûrâ:3)

Terekam dalam al-Qur'an bahwa Nabi Musa *'alaihis salam* pernah menerima kitab sebagai hudan, petunjuk hidup:

وَآتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَجَعَلْنَاهُ هُدًى لِبَنِي إِسْرَائِيلَ أَلَّا تَتَّخِذُوا مِنْ دُونِي وَكِيلًا

Artinya: *"Dan Kami berikan kepada Musa kitab (Taurat), serta Kami jadikan itu sebagai hudan, (petunjuk) bagi Bani Israil (dengan firman): 'Janganlah kalian mengambil penolong selain Aku"* (Qs. Al-Isrâ:2)

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْهُدَىٰ وَأَوْرَثْنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ الْكِتَابَ ﴿٥٣﴾ هُدًى وَذِكْرَىٰ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿٥٤﴾

Artinya: *"Dan sungguh telah Kami berikan hudan kepada Musa dan Kami wariskan Taurat kepada Bani Israil, sebagai petunjuk dan peringatan bagi orang-orang yang berfikir"* (Qs. Al-Mukmin: 53-54)

Demikian pula Nabi Isa *'alaihis salam* pernah menerima kitab sebagai *hudan* bagi umat beliau:

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ آتَانِيَ الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا

Artinya: *"Isa berkata, sungguh aku ini hamba Allâh, Dia memberiku kitab (Injil) dan menjadikanku seorang Nabi"* (Qs. Maryam: 30)

Petunjuk hidup ini pun kadang diberi nama dengan ayat (آية), tanda kebesaran Allâh. Bahkan para Nabi, Rasul, hingga

kalangan generasi sholeh senantiasa tersungkur sujud, begitu khusyu dalam menyimak setiap ayat, membaca sekian petunjuk kehidupan. Demikian firman Allâh dalam al-Qur'an:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ مِنْ ذُرِّيَّةِ آدَمَ وَمِمَّنْ حَمَلْنَا مَعَ نُوحٍ وَمِنْ ذُرِّيَّةِ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْرَائِيلَ وَمِمَّنْ هَدَيْنَا وَاجْتَبَيْنَا ۚ إِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُ الرَّحْمَٰنِ خَرُّوا سُجَّدًا وَبُكِيًّا ۩

Artinya: *"mereka itu adalah orang-orang yang telah diberi nikmat oleh Allâh, yaitu Para Nabi dari keturunan Adam, serta dari orang-orang yang Kami angkat bersama Nuh, dan dari keturunan Ibrahim dan Israil, dan dari orang-orang yang telah Kami beri petunjuk dan telah Kami pilih. Apabila dibacakan ayat-ayat Allâh yang Maha Pemurah kepada mereka, maka mereka menyungkur dengan bersujud dan menangis"*. (Qs. Maryam: 58)

Nama lain yang disematkan pada petunjuk ini ialah *ad-Dzikr*, juga *al-Furqân* yang diberikan pada para Nabi dan Rasul. Berikut di antara Firman Allâh yang menerangkan hal dimaksud:

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَىٰ وَهَارُونَ الْفُرْقَانَ وَضِيَاءً وَذِكْرًا لِلْمُتَّقِينَ

Artinya: *"Dan sungguh Kami telah berikan kepada Musa dan Harun al-Furqan, Dhiyâ (penerangan), serta dzikr (pengajaran) bagi orang-orang yang bertakwa"* (Qs. Al-Anbiyâ: 48)

Al-Qur'an juga menegaskan bahwa manusia yang abai dengan petunjuk ini akan mengalami keterbelakangan dan kehancuran. Demikian terbaca dalam kisah umat dahulu pada untaian ayat berikut:

وَأَمَّا ثَمُودُ فَهَدَيْنَاهُمْ فَاسْتَحَبُّوا الْعَمَىٰ عَلَى الْهُدَىٰ فَأَخَذَتْهُمْ صَاعِقَةُ الْعَذَابِ الْهُونِ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Artinya: *"Adapun kaum Tsamud telah Kami berikan hudan, namun mereka lebih senang tersesat dibanding (mendapat) petunjuk. Maka mereka disambar petir azab yang menghinakan akibat pekerjaan mereka".* (Qs. Fushshilat: 17)

Demikian pula dengan golongan yang hobi menyelisihi hudan atau berusaha memalsukannya, akan rentan dengan pertikaian dan terancam kemurkaan.

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ فَاخْتُلِفَ فِيهِ ۗ وَلَوْلَا كَلِمَةٌ سَبَقَتْ مِنْ رَبِّكَ لَقُضِيَ بَيْنَهُمْ ۚ وَإِنَّهُمْ لَفِي شَكٍّ مِنْهُ مُرِيبٍ

Artinya: *"Dan sungguh telah Kami berikan Taurat kepada Musa lantas itu diperselisihkan. Jikalau tidak ada keputusan yang terdahulu dari Rabbmu, tentulah orang-orang kafir itu sudah dibinasakan. Sungguh, (sikap) mereka terhadap al-Quran benar-benar dalam keragu-raguan yang membingungkan"* (Qs. Fushshilat: 45)

فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ يَكْتُبُونَ الْكِتَابَ بِأَيْدِيهِمْ ثُمَّ يَقُولُونَ هَٰذَا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ لِيَشْتَرُوا بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا ۖ فَوَيْلٌ لَهُمْ مِمَّا كَتَبَتْ أَيْدِيهِمْ وَوَيْلٌ لَهُمْ مِمَّا يَكْسِبُونَ

Artinya: *"Maka amat celaka orang-orang yang memalsukan al-kitab dengan tangan mereka, lalu dikatakannya "Ini dari Allâh" (demi) memeroleh sedikit keuntungan dari perbuatan itu. Maka*

celakalah mereka akibat apa yang ditulis oleh tangan mereka, serta celakalah mereka akibat perbuatan (itu)" (Qs. al-Baqarah:79)

Menariknya, *hudan* terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shallallâhu 'alaihi wa sallam* untuk seluruh manusia menghimpun semua nama dan makna tersebut. Selain dinamai *al-Qur'an* sebagai yang utama, hudan terakhir juga ditampilkan dengan nama *al-Kitab*, *ad-Dzikr*, bahkan Ayat dan *al-Furqan*. Berikut di antara firman Allâh terkait nama dan makna dimaksud:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ .....

Artinya: *"Bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan al-Quran sebagai **hudan**, petunjuk bagi manusia, serta berbagai penjelasan terkait petunjuk itu, juga **al-Furqân**, pembeda (antara yang hak dan yang bathil)..."* (Qs. al-Baqarah:185)

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ ۛ فِيهِ ۛ هُدًى لِلْمُتَّقِينَ

Artinya: *"**Kitab** (al-Quran) ini tidaklah meragukan, serta menjadi **hudan** (petunjuk) bagi kalangan bertaqwa"* (Qs. al-Baqarah:2)

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: *"Sungguh Kamilah yang menurunkan **ad-Dzikr** (al-Quran), dan sungguh Kami benar-benar menjaganya"* (Qs. al-Hijr:9)

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

Artinya: *"Sungguh orang-orang beriman itu hanyalah kalangan*

yang bila disebut nama Allâh bergetarlah hati mereka. Dan bila dibacakan ***ayat-ayatNya*** *bertambahlah iman mereka, serta hanya kepada Allâhlah mereka bertawakkal"* (Qs. al-Anfâl:2)

Keutamaan al-Qur'an

Selain dari sisi penamaan, al-Qur'an juga memiliki beragam keutamaan yang menegaskan kemuliaannya dibanding pelbagai kitab suci lainnya. Berikut di antara keutamaan dimaksud:

1. Al-Qur'an disebut sebagai dzikir yang dijamin otentisitas dan kemudahan dalam menghafalkannya (lihat misalnya, Qs. 15 ayat 9 dan Qs. 54 ayat 17, 22, 32 dan 40). Adapun kitab lainnya disebut sebagai dzikir namun tidak dijamin penjagaan dan kemudahan menghafalnya.
2. Isi al-Qur'an difirmankan secara akurat dan jelas, diterangkan dalam bahasa Arab terpilih (lihat misalnya, Qs. 41 ayat 3).
3. Mendengar bacaannya dapat menggetarkan dan menguatkan iman (lihat misalnya, Qs. 8 ayat 2).
4. Para jin bahkan teramat takjub dan mengakui peran serta petunjuk al-Qur'an (lihat misalnya, Qs. 72 ayat 1-2).
5. Ada keberkahan dalam tadabbur setiap ayatnya (lihat misalnya, Qs. 38 ayat 29).
6. Turun di bulan mulia, pada malam termulia (lihat misalnya, Qs. 2 ayat 185 dan Qs. 44 ayat 3).
7. Malam turunnya bernilai pahala lebih dari 1000 bulan (lihat misalnya, Qs. 97 ayat 3).

8. Dimuliakan di *Lauh Mahfuzh* (lihat misalnya, Qs. 43 ayat 4).
9. Tidak disentuh kecuali oleh yang suci (lihat misalnya, Qs 56 ayat 79).
10. Menghadirkan pilihan untuk mengikutinya (lihat misalnya, Qs. 39 ayat 41).

Semua keutamaan ini jelas mengesankan bahwa al-Qur'an amatlah istimewa. isinya bukanlah bacaan biasa melainkan petunjuk dengan pelbagai fungsi kehidupan hingga akhir zaman. Dari *al-Fatihah* hingga *an-Nâs*, mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Setiap ayatnya akan mengantar manusia pada puncak ketenangan dan kesenangan tertinggi. Amatilah perkembangan sosiologis masyarakat jahiliah bahkan dunia pasca turunnya al-Qur'an. Setiap amalan ayatnya mampu merubah karakteristik jahiliyyah menjadi masyarakat berakhlak, beradab, bahkan mampu mewarnai dunia dengan capaian pengetahuan tertinggi. Bahkan barat sekalipun mendapati kemajuannya dari saripati al-Qur'an, terkhusus setelah peristiwa *tordesillas* itu.

Singkatnya, al-Qur'an ialah pedoman bagi setiap etape hidup manusia, sejak alam kandungan hingga kembali menghadap Allâh *Subhânahu wata'âla*. Mengamalkannya adalah kemestian sedangkan abai akan petunjuknya hanya mengantar pada keterbelakangan.

*****

BAGIAN KEDUA:

AMALAN PRA HAFALAN, RAHASIA KEMUDAHAN AL-QUR´AN

BAGIAN KEDUA:

AMALAN PRA HAFALAN, RAHASIA KEMUDAHAN AL-QUR'AN

Seperti diurai sebelumnya, al-Qur'an ialah pedoman hidup yang dijamin mudah dihafal. Kemudahan ini akan cepat diraih bila para penghafal mampu menghadirkan amalan pra hafalan yang diisyaratkan al-Qur'an dan Sunnah. Berikut di antara hal terpenting yang dimaksudkan:

IKHLAS

Menghafal al-Qur'an adalah bagian dari ibadah, sedangkan ibadah membutuhkan hadirnya keikhlasan. Allâh *Subhânahu wa ta'âla* berfirman:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ...

Artinya: *"Dan mereka tidaklah diperintah kecuali untuk beribadah kepada Allâh dengan ikhlas, (demi) (menjalankan) agama yang lurus..."* (Qs. al-Bayyinah: 5)

Karena itu, para penghafal al-Qur'an mestilah meniatkan hafalannya karena Allâh semata. Sifat ikhlas inilah yang bahkan ditekankan al-Qur'an saat ia pertama diturunkan. *Iqra bismirabbikalladzî khalaq*, bacalah atas nama Rabbmu yang telah (begitu mudah) Mencipta.[1] Demikian isyarat ikhlas terpancar dalam awal firman Rabbani. Perintah membaca yang ditujukan kepada Rasulullâh hanya dilakukan atas nama Allâh, tidak untuk yang lain. Bila Nabi saja diperintah untuk ikhlas maka bagaimanakah dengan kita yang bukan Nabi?

Karena itu, para penghafal al-Qur'an mesti menepikan pelbagai orientasi yang dapat mengikis kadar keikhlasannya, termasuk tujuan menjadi *hafizh* ataupun *hafizhah*. Ikhlas inilah yang kelak menghadirkan pertolongan Allâh dalam memudahkan proses menghafal. Bila mencipta manusia saja begitu mudah maka tidaklah sulit bagi Allâh menanamkan hafalan al-Qur'an dalam jiwa insan beriman.

SERIUS

Di antara hal terpenting yang mesti dimiliki ahli al-Qur'an ialah keseriusan dalam menghafal, sungguh-sungguh. Cermatilah perihal kesungguhan Nabi dalam meraih ayat al-Qur'an hingga mendaki gunung cahaya, menuju gua Hira. Semangat beliau bahkan mampu menaklukkan jarak dan dakian yang begitu tinggi.[2] Saking seriusnya, beliau bahkan ingin segera menghafalkan ayat-ayat mulia itu hingga cepat menggerakkan

---

1. Lihat Qs. al-'Alaq ayat 1
2. Jarak Gunung Cahaya (*Jabal Nûr*) dari rumah Nabi sekitar 5-6 Km, sedangkan ketinggian gunung sekitar 700 m

lisannya. Perhatikanlah kasih Allâh yang membalas kesungguhan beliau dengan memudahkan al-Qur'an terkumpul dalam jiwanya, tidak sekedar lisannya.

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ﴿١٦﴾ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ﴿١٧﴾
فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٨﴾

Artinya: *"Janganlah engkau tergesa menggerakkan lidahmu untuk segera mendapatinya. Sungguh Kamilah yang akan menghimpun al-Qur'an (di dadamu) serta (membuatmu pandai) membacanya. Maka bila Kami telah selesai menanamkan bacaannya, ikutilah bacaan itu"* (Qs. al-Qiyâmah ayat 16-18)

Benarlah pepatah Arab kala mengingatkan kesungguhan atas segala hal yang dicitakan, bahwa:

Seriuslah, janganlah engkau bermalas ria,
jangan pula berlaku lalai
Sungguh penyesalan itu hanyalah milik para pemalas

SABAR

Sabar mutlak diperlukan oleh setiap penghafal al-Qur'an. Hafalan yang dijalani dengan kesabaran akan cenderung baik dan *tartil*. *Warattilil qur'âna tartîlâ*, bacalah al-Qur'an itu dengan tartil. Demikian perintah Allâh dalam firman suciNya[3].

Sifat sabar juga cenderung mendekatkan hamba dengan Allâh *Subhânahu wa ta'âla*. *Innallâha ma'as shâbirin*, Allâh bersama

3. Lihat misalnya, Qs. al-Muzammil ayat 4

para penyabar. Demikian kiranya kedekatan itu dilukis dalam al-Qur'an.[4] Kedekatan inilah yang akan melahirkan kekhusyuan dalam bacaan bahkan cenderung meningkatkan iman. Karena itu, Allâh memberi kegembiraan khusus pada orang sabar terlebih saat menjalani ujian.[5]

Adapun puncak kegembiraan itu ialah saat diperkenankan memasuki *surga 'Adn* bersama keluarga besar yang shaleh, diiringi sambutan para malaikat yang menyanjung kesabaran kita saat menjalani ujian hidup dunia. Allâh *Subhânahu wa ta'âla* berfirman:

جَنَّاتُ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا وَمَنْ صَلَحَ مِنْ آبَائِهِمْ وَأَزْوَاجِهِمْ
وَذُرِّيَّاتِهِمْ ۖ وَالْمَلَائِكَةُ يَدْخُلُونَ عَلَيْهِمْ مِنْ كُلِّ بَابٍ ﴿٢٣﴾
سَلَامٌ عَلَيْكُمْ بِمَا صَبَرْتُمْ ۚ فَنِعْمَ عُقْبَى الدَّارِ ﴿٢٤﴾

Artinya: *"surga 'Adn yang akan mereka masuki bersama orang-orang saleh dari bapak-bapaknya, isteri-isterinya, serta anak cucunya. Para malaikat akan masuk ke tempat-tempat mereka dari semua pintu (surga), (seraya mengucap): "selamat atas kesabaran kalian, sungguh nikmat tempat kesudahan itu"* (Qs. al-Ra'd ayat 23-24)

Istimewanya, di antara penghuni surga ini ialah para penghafal al-Qur'an yang telah mengenakan jubah kemuliaan. Berikut janji Allâh dalam firman suciNya :

جَنَّاتُ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا يُحَلَّوْنَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِرَ مِنْ ذَهَبٍ
وَلُؤْلُؤًا ۖ وَلِبَاسُهُمْ فِيهَا حَرِيرٌ

4. Lihat misalnya, Qs. al-Baqarah ayat 154
5. Lihat misalnya, Qs. al-Baqarah ayat 155-156

Artinya: *"Surga 'Adn yang akan mereka (penghafal al-Qur'an) masuki. Di dalamnya mereka dihiasi gelang-gelang emas dan mutiara, dengan mengenakan pakaian sutera"* (Qs. Fâthir ayat 33)

YAKIN

Keyakinan termasuk hal terpenting dalam proses menghafal al-Qur'an. Setiap penghafal mesti yakin bahwa Allâh telah menjamin kemudahan dalam proses menghafal kitab mulia ini. Jaminan tersebut bahkan ditegaskan sebanyak empat kali dalam surat al-Qamar, yaitu pada ayat ke 17, 22, 32, dan 40.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ

Artinya: *"Sungguh Kami telah mudahkan al-Quran untuk diingat, (dihafalkan). Maka adakah orang yang mau mengingatnya?"*

Saking mudahnya, al-Qur'an dapat dihafal oleh seluruh kalangan tanpa batas. Besar, kecil, tua, muda, pintar, standar, bahkan melihat ataupun tidak, semua memiliki peluang yang sama. ini sekaligus membuktikan bahwa al-Qur'an adalah firman Allâh yang menjadi mukjizat terbesar Nabi. Tidak pernah ditemukan standar kemanusiaan dalam setiap kalimatnya. Karena itu, tidak akan didapati karya manusia yang mudah dihafal layaknya al-Qur'an.

Penghafal al-Qur'an juga mesti yakin bahwa manusia tercipta dengan kemampuan mengingat tingkat tinggi. Perhatikanlah bagaimana manusia pertama diajari semua jenis nama di semesta. Allâh Subhânahu wa ta'âla berfirman:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا....

Artinya: *"Dan Allâh Mengajarkan Adam nama-nama (benda) seluruhnya ..."* (Qs. al-Baqarah ayat 31)

Cermatilah ayat di atas! Tidakkah Anda merasa takjub dengan kuasa Allâh yang menjadikan Adam mampu menyerap semua nama? Sekali lagi, mampu mengingat dan menyebutkan semua jenis nama di semesta? Berapakah kiranya kekuatan memori manusia hingga mampu mengingat semua itu? Jika semua jenis nama saja mampu diingat maka tidakkah lebih mudah bagi kita untuk menghafal *kitabullah*? Bukankah kita pun dinamai al-Qur'an dengan Banî Adam? Anak cucunya? Jika Adam mampu mengapakah keturunannya tidak? Konon, penelitian yang dilakukan oleh ilmuwan dari Institut Salk di La Jolla, California, menyimpulkan bahwa manusia setidaknya memiliki kapasitas memori satu petabyte, setara dengan seribu terabyte atau satu juta gigabyte[6]. *Mâsyâ Allâh. Hard disk external* berkapasitas seratus gigabyte saja mampu menampung begitu banyak informasi. Maka nikmat Allâh manakah yang kita abaikan dengan kemampuan satu juta gygabyte itu?

Adam memang Nabi sehingga mendapat pengajaran langsung dari Allâh *Subhânahu wa ta'âla*. Adapun kita manusia biasa ditanamkan potensi untuk menggali semua jenis pengetahuan yang ada. Karena itu, sekali lagi, menghafal al-Qur'an akan terasa mudah bagi insan beriman yang yakin dengan potensi memorinya. Sebaliknya, itu akan menjadi sulit bagi para peragu yang tidak menyukuri nikmat kepintarannya. Sungguh, pintar itu anugerah sedangkan bodoh itu pilihan.

6. Lihat, *http://www.salk.edu/news-release/memory-capacity-of-brain-is-10-times-more-than-previously-thought/*

MENGHADIRKAN MOTIVASI

Aktifitas menghafal al-Qur'an memiliki keunikan tersendiri. Saat semangat begitu kuat maka sekian ayat seakan mudah diingat. Di sisi lain, hadirnya suasana tertentu yang kadang tak terduga seringkali menjadikan ayat sulit didapat bahkan menyebabkan hafalan mulai melambat. Rasa pesimis, skeptis, hingga kesibukan yang sulit ditangkis ialah di antara suasana dimaksud.

Di titik ini, para penghafal al-Qur'an mesti menghadirkan motivasi terbaik untuk kembali menaikan semangat sekaligus menepikan pelbagai situasi tersebut. Berikut di antara motivasi terbaik yang pernah disampaikan Nabi:

1. Meraih Kemuliaan Surga

Allâh *Subhânahu wa Ta'âla* berjanji dalam al-Qur'an bahwa para penghafal al-Qur'an akan memasuki surga dengan mengenakan jubah kemuliaan. Berikut janji Allâh dalam firman suciNya :

جَنَّاتُ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا يُحَلَّوْنَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِرَ مِنْ ذَهَبٍ وَلُؤْلُؤًا ۖ وَلِبَاسُهُمْ فِيهَا حَرِيرٌ

Artinya: *"Surga 'Adn yang akan mereka (penghafal al-Qur'an) masuki. Di dalamnya mereka dihiasi gelang-gelang emas dan mutiara, dengan mengenakan pakaian sutera"* (Qs. Fâthir ayat 33)

2. Menjadi Hamba Terbaik

Sahabat Utsman bin Affan pernah menyampaikan hadits Rasulullâh *Shallallâhu 'alaihi wa Sallam* berikut:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

Artinya: *"Yang terbaik di antara kalian ialah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya"* (HR. Al-Bukhari)[7]

3. Hadirnya Limpahan Pahala

Terkait hal ini, sahabat Abdullâh bin Mas'ud pernah menyampaikan hadits Rasulullâh *Shallallâhu 'alaihi wa Sallam* berikut:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ ۞ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا ۞ لَا أَقُولُ الم حَرْفٌ ۞ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ (رواه الترمذى)

Artinya: *"Siapa pun (muslim) yang membaca satu huruf dari kitâbullâh maka baginya satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan itu senilai dengan sepuluh kali lipatnya. Aku tidak berkata Alif Lâm Mîm satu huruf, melainkan Alif satu huruf, Lâm satu huruf, dan Mîm satu huruf"* (HR. At-Tirmidzi)[8]

MENJADIKAN PRIORITAS

Seorang yang memiliki prioritas dalam mengerjakan sesuatu akan cenderung bersemangat dan mengutamakan pekerjaan dimaksud, lebih dari aktifitas lainnya. Demikian para penghafal

7. Shahîh al-Bukhâri, no. 5027. Lihat juga misalnya, Abu Daud no. 1452 dan at-Tirmidzi no. 2907
8. Sunan at-Tirmidzi, no. 2910

yang menempatkan al-Qur'an sebagai agenda prioritas, maka segala kesibukan yang dijalani tidak akan menggeser atau bahkan menggusur kebersamaannya dengan al-Qur'an. Hal inilah yang menjadikan al-Qur'an mudah tertanam dalam jiwa, dengan izin Allâh *Subhânahu wa ta'âla*.

MEMILIH GURU

Para penghafal hendaknya memilih guru terbaik dalam membimbing proses hafalannya. Ini penting diperhatikan karena al-Qur'an diturunkan pada Rasulullâh *Shallallâhu 'alaihi wa sallam* dengan proses bimbingan, langsung dari Malaikat Jibril *'alaihissalâm*.

Demikian pula Rasulullâh menjadi pembimbing para sahabat dalam menghafal, memahami, serta mengamalkan kandungan al-Qur'an. Bimbingan inilah yang diwariskan pada generasi penghafal setelahnya di setiap masa berganti.

ISTIQAMAH

Sikap istiqamah ialah di antara faktor yang amat menentukan dalam meneguhkan hafalan. Sedikit namun konsisten lebih baik dibanding banyaknya hafalan yang tidak teratur. Demikian isyarat umum yang tampak dalam nasehat Nabi riwayat sayyidah Aisyah berikut:

أَحَبُّ الأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ (رواه مسلم)

Artinya: *"Amal yang paling dicintai Allâh Ta'âla ialah yang konsisten sekalipun itu sedikit"* (HR. Muslim)[9]

9. Lihat, Shahîh Muslim, no. 783

Istiqamah juga berpeluang menghadirkan penjagaan Allâh melalui para malaikat yang membawa ketenangan dan kenyamanan. Karena itu, hendaknya ahli al-Qur'an menentukan tempat, waktu, metode, serta perangkat terbaik dalam menghafal lalu konsisten menjalaninya.

Demikian di antara amalan pra hafalan yang diisyaratkan al-Qur'an dan Sunnah. Kiranya penting dipedomani oleh para penghafal yang berharap *rahmat* dan *syifâ* dari setiap ayat yang dihafalkan. *Wallâhu a'lam bis shawâb.*

*****

BAGIAN KETIGA:
PROSES
MENGHAFAL

BAGIAN KETIGA:

PROSES MENGHAFAL

Bagian ini akan menampilkan kiat-kiat efektif yang memudahkan proses hafalan al-Qur'an. Sajian ini juga dapat Anda praktekkan bersama keluarga hingga mampu meraih predikat keluarga Qur'ani. Penting bagi Anda untuk disiplin dan konsisten dalam menerapkan kiat dimaksud. Berikut penulis sajikan:

Pertama: Membagi Waktu

Mulailah dengan membagi waktu hafalan pada tiga bagian utama berikut:

1. ***Al-Hifdzu*** (الحفظ), yaitu waktu utama untuk menghafal yang umumnya dimulai setelah subuh. Waktu inilah yang dinilai terbaik untuk menghadirkan kemudahan dalam menghafal. Bila Anda memiliki kesibukan di waktu itu maka berusahalah untuk memulainya sebelum shubuh, tepat setelah *tahajjud*.

2. ***Murâja'ah*** (مراجعة), yaitu waktu untuk mengulang hafalan. Hal terbaik yang dapat digunakan untuk *murâja'ah* ialah dalam setiap kesempatan shalat sunnah. Anda dapat mendata seluruh jenis shalat sunnah dari pagi hingga malam lalu menggunakannya untuk *murâja'ah* hafalan. Perhatikan contoh tabel berikut:

Jenis Shalat Sunnah	Jumlah Raka'at
Dhuha	2-8 Raka'at
Qabla Dzuhur	2-4 Raka'at
Ba'da Dzuhur	2 Raka'at
Qabla Ashar	2-4 Raka'at
Ba'da Maghrib	2 Raka'at
Qabla Isya	2 Raka'at
Ba'da Isya	2 Raka'at
Tahajjud	11 Raka'at
Qabla Shubuh	2 Raka'at

Bagilah hafalan Anda sesuai dengan jumlah rakaat shalat sunnah, lalu bacalah secara konsisten dalam shalat dimaksud hingga hafalan terasa mudah dan lancar.

Jeda Maghrib ke Isya juga baik digunakan untuk bermuraja'ah bila Anda memiliki keluangannya. Pun demikian bila mampu bermuraja'ah 30 menit sebelum tidur malam. Selain menguatkan hafalan juga mampu menghadirkan kualitas tidur yang menentramkan.

3. ***Mudzâkarah*** (مذاكرة), yaitu waktu untuk mengingat-ingat. Waktu ini begitu fleksibel, tergantung pada luangnya aktifitas. Anda dapat memanfaatkan waktu ini saat berjalan, duduk atau bahkan berbaring yang memungkinkan untuk mengingat hafalan Anda.

Kedua: Menyiapkan Perangkat

Para penghafal al-Qur'an hendaknya menyiapkan pelbagai perangkat yang dapat memudahkan proses hafalan. Berikut di antara perangkat terpenting dalam proses dimaksud:

1. **Mushaf**
   Hendaknya para penghafal menggunakan mushaf khusus dalam proses hafalan, tidak mencampur dengan mushaf lainnya. Mushaf inilah yang digunakan hingga selesai *mengkhatamkan* al-Qur'an. Alangkah baiknya jika pembaca menemukan mushaf yang didisain khusus untuk hafalan. Penulis telah berupaya menyajikan mushaf jenis ini yang diberi nama "at-Taisir" dan dibagikan gratis untuk para penghafal al-Qur'an.

2. **Tempat**
   Proses menghafal al-Qur'an juga bergantung pada tempat strategis yang memudahkan proses hafalan. Hendaknya para penghafal mencari tempat yang tenang dan memudahkan fokus. Anda dapat memilih sebagian tempat di Masjid, Mushalla, taman, ataupun ruang khusus di rumah yang memiliki sifat tersebut di atas.

3. **Guru**
   Para penghafal hendaknya memilih guru terbaik dalam membimbing proses hafalan. Anda tidak mungkin menghafal sendiri karena sifat al-Qur'an bersanding dengan pengajaran. Terdapat rangkaian ayat yang menuntut bimbingan dalam bacaan, tidak sekedar mengucapkan. Carilah guru bersanad yang mampu memastikan benarnya hafalan. Guru yang ketat dalam mengajar lebih baik dibandingkan dengan yang terlalu "toleran". Bersabarlah dalam belajar dan jagalah adab terhadap guru. Ini menjadi penting demi hadirnya

keberkahan ilmu dan amal.

Bila pun belum menemukan guru yang sesuai maka berusahalah menyimak program murattal ataupun bimbingan hafalan secara online. Kemudian setorkan kembali hafalan Anda pada guru bersanad untuk memastikan benarnya bacaan dan hafalan.

Ketiga: Menentukan Target Waktu

Para penghafal mestilah memiliki target waktu dalam menyempurnakan hafalan. Masa paling standar untuk meraih hafalan sempurna dari akurasi bacaan, kekuatan hafalan, juga pendalaman peta mushaf al-Qur'an ialah dua tahun. Ini mengacu pada asumsi hafalan perhalaman dalam sehari, dengan jumlah halaman pada mushaf standar sebanyak 604 Halaman.

Simulasi Target Dua Tahun

Berikut penulis tampilkan simulasi target hafalan dalam dua tahun:

Jumlah halaman	: 604
Asumsi hafalan	: 604 hari
1 hari	: 1 halaman
30 hari	: 30 halaman
10 bulan	: 300 halaman
20 bulan	: 600 halaman
+ 4 hari	: 604 halaman
Total waktu	: 1 tahun, 8 bulan 4 hari.

Hafalan dapat selesai dalam 1 tahun, 8 bulan, dan 4 hari. Adapun sisa waktu 3 bulan 26 hari dapat digunakan untuk proses penyempurnaan.

Simulasi Target 30 Hari

Bila target dua tahun ingin Anda raih dalam 30 hari, maka simulasi hafalan bisa dipraktekkan dengan pola berikut:

1 hari = 20, 5 halaman
29,5 hari = 604 halaman
Total waktu = 29, 5 hari

Hafalan dapat selesai dalam 29,5 hari. Adapun sisa waktu 1/2 hari dapat digunakan untuk proses penyempurnaan.

Demikian seterusnya berdasar pola di atas, Anda dapat menentukan target waktu sesuai dengan situasi dan kondisi yang Anda alami. Hal terpenting yang harus dicatat ialah komitmen Anda dalam mewujudkan target dimaksud serta disiplin dalam menjalaninya. Adapun detil pembahasan mengenai teknis hafalan akan penulis uraikan dalam bagian ke enam tentang simulasi mushaf at-Taisîr. Insyâ Allâh

Keempat: Hafalan Sempurna

Hafalan dinilai sempurna bila sampai pada derajat *mutqin*, yaitu penguasaan seluruh ayat dari aspek *tajwid* (tata cara baca) dan *tahfizh* (kekuatan hafalan). Adapula yang menilai mutqin seperti halnya bacaan al-Fatihah yang fasih, mudah ditampilkan baik terurut ataupun acak.

Kelima: Hafalan Keluarga

Menjadi keluarga penghafal al-Qur'an ialah idaman setiap insan beriman. Hal ini dapat diwujudkan dengan cara menyusun

jadual hafalan yang melibatkan seluruh anggota keluarga. Hadirkanlah motivasi terbaik tentang keutamaan keluarga qur'ani sehingga seluruh anggota memiliki semangat dan visi yang sama. Buatlah jadual yang dapat disepakati, lalu carilah waktu yang menyenangkan untuk muraja'ah bersama.

Keluarga penghafal juga mesti mengondisikan seluruh perangkat hidup yang mendekatkan pada al-Qur'an. Mulai dari tayangan televisi, bacaan keluarga, hingga perangkat audio yang sering didengar, seluruhnya harus diarahkan pada al-Qur'an.

Keenam: Adab Menghafal

Imam an-Nawawi menulis dalam at-Tibyân beberapa adab utama para penghafal al-Qur'an. Berikut penulis tampilkan di antaranya dengan sedikit gubahan[1]:

1. Hendaknya para penghafal al-Qur'an senantiasa menjaga wudhu dan *bersiwak*[2] dalam setiap interaksinya dengan al-Qur'an. Baik saat hafalan ataupun bermuraja'ah
2. Hendaknya para penghafal memilih tempat yang bersih dan suci. Masjid ialah tempat terbaik yang disepakati para ulama karena menghimpun berbagai kemuliaan dan keberkahan
3. Dianjurkan untuk menghadap kiblat agar lebih menghadirkan kekhusyuan dan ketawadhuan.
4. Membiasakan beristi'adzah, memohon perlindungan kepada Allâh dari berbagai gangguan setan yang mungkin hadir dalam proses hafalan
5. Berpenampilan terbaik sebagai penghormatan terhadap kemuliaan dan keagungan al-Qur'an

1. Lihat, at-Tibyân fi adab hamalatil Qur'ân, an-Nawawi, Yahya bin Syaraf, hal. 35-47
2. Menyikat gigi baik dengan kayu siwak ataupun sikat gigi biasa

BAGIAN KEEMPAT:

AMALAN PASCA HAFALAN, KIAT MENJAGA AL-QUR'AN

BAGIAN KEEMPAT:

AMALAN PASCA HAFALAN, KIAT MENJAGA AL-QUR'AN

DEMI meraih predikat terbaik sebagai ahli al-Qur'an, para penghafal mestilah menjaga ayat-ayat suci yang telah terpatri dalam sanubari. Para ulama menghadirkan amalan pasca hafalan sebagai kiat terbaik dalam menjaga ayat-ayat al-Qur'an yang telah tertanam di dalam jiwa. Ini penting diurai karena al-Qur'an sendiri membagi kriteria penghafal pada tiga klasifikasi utama berikut:

1. Penghafal yang Zhalim

Ini adalah jenis penghafal yang sangat dicela, tidak mampu menjadikan ayat al-Qur'an yang telah dihafal sebagai penunjuk hidupnya. Golongan pertama ini disebut al-Qur'an dengan yang paling merugi.

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ ۙ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: *"Dan Kami turunkan dari al-Quran suatu penawar dan rahmat bagi orang-orang beriman. Tidaklah (al-Quran) menambah kepada orang-orang zalim selain aneka kerugian"* (Qs. 17 ayat 82)

2. Penghafal Muqtashid

Yaitu penghafal yang belum mampu beramal sempurna berdasar ayat yang telah dihafal, baru sekedar mengulang dan menerapkan untuk pribadi. Adapula yang memahami golongan ini sebagai "pertengahan amal" yang sebanding antara shaleh dan salahnya.

3. Penghafal yang Mampu Berbagi (*Sâbiqun bil Khairât*)

Ini adalah golongan terbaik dari kalangan ahli al-Qur'an. Selain hafal, golongan ini juga mampu berbagi dan mengamalkan ayat-ayat yang telah dihafal, dengan izin Allâh *Subhânahu wa Ta'âla*.

Tiga klasifikasi di atas terurai dalam al-Qur'an surat Fâthir ayat 32 berikut:

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا ۖ فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ بِإِذْنِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ

Artinya: *"Kemudian kitab itu Kami wariskan kepada kalangan yang Kami pilih di antara hamba Kami. Di antara mereka ada*

yang zhalim, ada yang pertengahan, juga ada (pula) yang terdepan berbuat kebaikan dengan izin Allâh. Demikian itu ialah karunia yang amat besar" (Qs. Fâthir ayat 32)

Di antara kiat terbaik dalam hal menjaga hafalan al-Qur'an ialah amalan-amalan berikut:

1. Konsisten Muraja'ah

Hendaknya ahli al-Qur'an konsisten dalam bermuraja'ah serta disiplin menjalaninya. Pengulangan satu juz per hari adalah yang paling ringan untuk para *huffazh* sehingga mampu menjaga 30 juz setiap bulan. Bila mampu bermuraja'ah lima juz dalam sehari maka itu yang terbaik. Pola ini dapat dimulai di hari sabtu hingga berakhir di hari kamis. Adapun jum'at dikhususkan untuk berdoa.

2. Menjaga shalat malam

Ini adalah amalan khusus yang menjadi pertanda ahli al-Qur'an. Para salaf terbaik hampir tidak pernah meninggalkan shalat malam. Mereka begitu menikmati amalan ini bahkan menjadikannya sebagai amalan "penguat hafalan". Simaklah tulisan imam an-Nawawi dalam at-Tibyân mengenai sifat shalat malamnya Utsman bin Affan, Abdurrahman bin Auf, Tamim ad-Dari, juga salafus shalih lainnya yang mampu mengkhatamkan al-Qur'an dalam tahajjud mereka[1]. *Mâsyâ Allâh*

3. Memperbanyak doa

Para ahli al-Qur'an dianjurkan memperbanyak doa khususnya dalam waktu mustajab, agar Allâh berkenan menjaga ayat-

1. Lihat, at-Tibyân fi Adab Hamalatil Qur'ân, an-Nawawi, hal. 37

ayat suci dalam dirinya serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan. Saat-saat sujud, sepertiga malam terakhir, juga pasca muraja'ah ialah di antara momentum terbaik dalam berdoa.

4. Semangat beramal

Ini adalah bagian terpenting yang sangat ditekankan oleh al-Qur'an dan Sunnah, serta cara terbaik dalam menjaga hafalan. Bagian ini pula yang mendapat jaminan langsung dari al-Qur'an dan Sunnah sebagai hamba terbaik yang memiliki karunia terbesar. *Dzâlika huwal fadhlul kabîr*, hal itu ialah karunia yang amat besar. Demikian penegasan Allâh di akhir ayat 32 surat Fâthir itu. Rasulullâh *Shallallâhu 'alaihi wa Sallam* juga bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

Artinya: *"Yang terbaik di antara kalian ialah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya"* (HR. Al-Bukhari)[2]

Berdasar petunjuk ini, para ahli al-Qur'an dapat menjaga hafalan dengan cara mengajarkan kembali, menjadi imam dalam shalat, atau mempraktekkan kandungannya dalam amalan harian.

Demikian di antara amalan pasca hafalan sebagai kiat efektif dalam menjaga ayat-ayat al-Qur'an yang telah dihafal. Pembaca dapat pula merujuk keterangan para ulama dalam hamparan kitab lainnya. *Wallâhu 'alam bis shawâb.*

2. Shahîh al-Bukhâri, no. 5027. Lihat juga misalnya, Abu Daud no. 1452 dan at-Tirmidzi no. 2907

BAGIAN KELIMA:
PERUSAK HAFALAN

BAGIAN KELIMA:

PERUSAK HAFALAN

BAGIAN ini akan mengurai pelbagai hal yang dapat merusak hafalan, bahkan mampu menghilangkannya. Para penghafal mesti mendalami bahasan ini agar selalu waspada dan mampu menghindarinya. Berikut di antara hal dimaksud:

1. Perbuatan Maksiat

Ini adalah hal paling tercela bila dikerjakan oleh penghafal al-Qur'an. Selain berpotensi merusak dan menghilangkan hafalan, pelaku ini juga disebut sebagai orang zhalim yang amat merugi. Firman Allâh dalam al-Qur'an:

وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: "... *Tidaklah (al-Quran) menambah kepada orang-orang*

zalim selain aneka kerugian" (Qs. 17 ayat 82)

Karena itu, hendaknya ahli al-Qur'an menjaga seluruh tubuhnya dari perbuatan maksiat, dari kepala hingga ujung kaki. Jadikanlah setiap ayat al-Qur'an sebagai pedoman beraktifitas. Anda yang telah hafal ayat tentang mata misalnya, maka jadikanlah ia pedoman dalam memandang. Demikian ayat tentang telinga, lisan, hingga ujung kaki.

Termasuk perbuatan maksiat yang tercela ialah meminta tarif dalam mengajar atau mendakwahkan isi al-Qur'an. Hal ini bahkan tegas dilarang oleh al-Qur'an, sebagai berikut:

وَلَا تَمْنُنْ تَسْتَكْثِرُ

Artinya: *"Dan janganlah engkau memberi demi memeroleh (balasan) yang lebih banyak"* (Qs. Al-Mudatsir: 6)

Penjagaan terhadap maksiat juga mendapat perhatian serius dari imam an-Nawawi *rahimahullâh*. Beliau menulis dalam *at-Tibyan* sebagai berikut:

وينبغى أن يطهر قلبه من الأدناس ليصلح لقبول القرآن وحفظه واستثماره

Dan hendaklah penghafal al-Qur'an menyucikan hati dari segala noda agar al-Qur'an dapat mudah diterima, dijaga, serta diambil manfaatnya.[1]

2. Kurang Muraja'ah

Hal selanjutnya yang dapat merusak atau bahkan menghilangkan hafalan ialah kurangnya *muraja'ah*, waktu khusus untuk mengulang hafalan. Ini dapat terjadi pada

penghafal kala sibuk beraktifitas hingga tidak disiplin dalam mengulang hafalan. Ironisnya, adapula penghafal yang kehilangan hafalannya karena terlampau sibuk mengajar.

3. Ujub dan Riya

Dua penyakit ini mendapat perhatian serius dari para ulama, khususnya ahli al-Qur'an. Sifat ujub dan riya adalah senyawa batil yang mampu menghanyutkan ayat-ayat suci yang telah terpatri di jiwa. Keduanya seringkali ditanamkan setan kala penghafal Qur'an mulai tampil di hadapan publik ataupun "rajin bermusabaqah". Imam an-Nawawi mengingatkan para penghafal untuk berhati-hati dengan penyakit ini. Beliau menulis dalam at-Tibyân sebagai berikut:

أن يذكر نفسه أنه لم يحصل له ما حصل بحوله وقوته وإنما هو من فضل الله فلا ينبغي أن يعجب نفسه بشيء لم يخترعه

Hendaknya para siswa selalu mengingatkan diri bahwa al-Qur'an yang telah ia raih adalah titipan Allâh, bukan atas kehebatan dan kemampuannya (dalam meraih hal tersebut). Maka seorang yang dititipi tidaklah pantas merasa ujub, sombong atas hal yang bukan miliknya.[2]

Demikian di antara perbuatan yang dinilai dapat merusak atau bahkan menghilangkan hafalan. Sekali lagi, para ahli al-Qur'an mesti terus waspada dan berusaha menghindarinya. Semoga Allâh senantiasa menjaga kita dari pelbagai keburukan dimaksud. *Allâh Musta'ân.*

1. Lihat, at-Tibyân, idem
2. - idem -

BAGIAN KEENAM:
SIMULASI HAFALAN

BAGIAN ini akan mengajak pembaca untuk mempraktekkan seluruh bahasan dalam bentuk simulasi hafalan. Penulis membatasi simulasi ini pada juz 29 dan 30 demi kemudahan seluruh kalangan. Selain itu, dua juz dimaksud umumnya sudah familiar di masyarakat dan terasa ringan dibaca dalam shalat.

Penulis menjadikan at-Taisir sebagai mushaf acuan yang didisain untuk memudahkan hafalan. Berikut kami uraikan cara penggunaan mushaf dan simulasi dimaksud:

Pengenalan Mushaf

Mushaf ini diberi nama at-Taisir yang berarti amat memudahkan. Penamaan ini diharapkan memberi dorongan

dan *sugesti* kepada setiap muslim bahwa menghafal al-Qur'an amatlah mudah. Karena itu, setiap kali Anda berinteraksi dengan mushaf ini maka hadirkanlah keyakinan dan suasana mudah dalam menghafal.

Mushaf at-Taisir memiliki tiga bagian penting dalam proses hafalan, yaitu: **tulisan ayat berbahasa Arab, terjemah,** dan **kolom muraja'ah.** Berikut detil penggunaan tiga bagian dimaksud:

1. **Tulisan Ayat Berbahasa Arab**

   Ini adalah bagian utama objek hafalan. Sebagai penunjuk kemudahan kami tandai setiap awal ayat dengan warna berbeda (merah). ini demi memudahkan pembaca dalam proses muraja'ah

2. **Terjemah**

   Bagian ini kami hadirkan di samping ayat untuk memudahkan pemahaman makna, sekaligus mempercepat dan menguatkan hafalan. Secara teoritis, hal yang mudah difahami akan berdampak pula pada kemudahan hafalan dan kekuatan ingatan.

3. **Kolom Muraja'ah**

   Ini adalah bagian khusus yang kami sajikan untuk mengulang dan menguatkan hafalan. Pada bagian ini kami tampilkan awal setiap ayat, nomor, serta posisinya dalam mushaf. Anda tinggal meneruskan awal ayat dimaksud baik secara urut ataupun acak, menyebutkan nomornya, serta posisi ayat dalam mushaf yang kami tandai dengan penempatan kolom kanan dan kiri.

Cara Menghafal

Mulailah menghafal dengan menyesuaikan target waktu hafalan. Jika target Anda adalah hafalan sehari per halaman dengan masa waku dua tahun, maka Anda dapat menginvestasikan masa 2 jam dalam sehari untuk menghafal al-Qur'an dengan pola berikut:

- Jadikanlah 30 menit untuk memulai hafalan, berlangsung sebelum subuh. Bagilah waktu dimaksud sebagai berikut:
  - 10 menit untuk menyimak bacaan dan terjemah
  - 20 menit untuk menghafal
- Investasikanlah waktu 60 menit untuk muraja'ah, mengulang hafalan. Proses ini dapat ditempuh dengan membagi waktu tersebut berdasar waktu shalat, sebagai berikut:

  Shalat Fardu dalam sehari berjumlah 5 waktu.
  60 menit : 5 waktu = 12 menit

  Jadi, Anda memiliki waktu untuk mengulang hafalan 12 menit dalam setiap waktu shalat. Jika ingin terasa lebih ringan maka bagilah waktu tersebut menjadi dua, tepatnya sebelum dan setelah shalat. Hasilnya, Anda memiliki investasi waktu 6 menit sebelum dan sesudah shalat untuk mengulang hafalan. Kiranya cukup digunakan dalam kesempatan shalat sunnah qabliyah, ba'diyah, ataupun dzikir harian.
- Adapun 30 menit lainnya bisa Anda gunakan untuk praktek kolom muraja'ah. Gunakanlah investasi waktu ini sebelum tidur malam Anda, serta cobalah praktekkan bersama keluarga tercinta. Silahkan Anda rasakan sensasi kenyamanan dan ketentramannya.

Target Hafal dalam 30 Hari

Jika target Anda menyempurnakan hafalan 30 juz dalam 30 hari, maka simulasi hafalan bisa dipraktekkan dengan pola berikut:
1 hari = 20, 5 halaman
29,5 hari = 604 halaman
Total waktu = 29, 5 hari

- Investasikanlah waktu sekitar 5 jam dalam sehari untuk menghafal 20.5 halaman. Bagilah jumlah waktu dan halaman tersebut berdasar waktu shalat, sehingga Anda memiliki masa satu jam dalam setiap waktu shalat untuk menghafal setidaknya 4 halaman. Jika ingin terasa lebih ringan maka bagilah waktu tersebut menjadi dua, tepatnya sebelum dan setelah shalat. Hasilnya, Anda memiliki investasi waktu 30 menit sebelum dan sesudah shalat untuk menghafal masing-masing 2 halaman.
- Investasikan pula waktu sekitar 30 menit sebelum tidur malam untuk praktek kolom *muraja'ah.*
- Maksimalkanlah waktu *dhuha* dan *tahajjud* untuk mengulang hafalan.
- Target hafalan 30 hari hanya bisa dicapai jika Anda meluangkan waktu tersebut hanya untuk menghafal al-Qur'an saja, sesuai dengan pola simulasi di atas.

Demikian gambaran simulasi hafalan menggunakan metode at-Taisir. Selanjutnya kami perkenankan Anda untuk memulai praktek dimaksud. Berikut kami tampilkan juz 29 dan 30 untuk mulai Anda hafalkan. Kami menyusunnya dalam urutan mushaf yang dimulai dari kanan sebagai adab dan penyesuaian. Semoga Allâh memudahkan dan meridhai setiap ikhtiar kita. *Allâhummarhamnâ bil Qur'ân.*

Daftar Pustaka

- al-Qur'an al-Karîm
- -------------, Syarh Muslim, Dâr al-Hadîts, Kairo, 1426 H/ 2005 M
- al-'Asqalani, Ibnu Hajar, Fathul Bâri Syarh Shahîh al-Bukhâri, Dâr al-Ma'rifah, Beirut, 1379 H
- al-Baihaqî, Abu Bakr Ahmad bin Husain, Syu'ab al-îmân, Dâr al-Kutub al-'Ilmiyyah, Beirut, 1410 H
- al-Bukhari, Muhammad bin Ismail, Shahih al-Bukhari, Dâr Ibnu Katsîr, al-Yamâmah, Beirut, 1407 H/ 1987 M
- al-Sijistani, Abu Daud, Sunan Abi Daud, Dâr al-Kitâb al'Arabiy, Beirut, tth
- al-Tirmidzi, Sunan at-Tirmidzi, Dâr Ihya al-Turâts al-'Arabiy, tth
- an-Naisabûri, Muslim bin Hajjaj, Shahîh Muslim, Dâru Ihyâ a-Turâts al-Arabiy, tth
- An-Nawawi, Yahya bin Syaraf, at-Tibyân fi Adab Hamalatil Qur'ân, Dâr al-Kutub al-Islâmiyah, 1433 H/ 2012 M
- Ibnu Majah, Sunan Ibnu Majah, Dâr al-Fikr, Beirut, tth

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR

KIRI	KANAN

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

قُلْ ﴿١﴾

مَلِكِ ﴿٢﴾

إِلَٰهِ ﴿٣﴾

مِن شَرِّ ﴿٤﴾

ٱلَّذِى ﴿٥﴾

مِنَ ٱلْجِنَّةِ ﴿٦﴾

سُورَةُ النَّاسِ

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ ﴿١﴾

1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia.

مَلِكِ ٱلنَّاسِ ﴿٢﴾

2. Raja manusia.

إِلَٰهِ ٱلنَّاسِ ﴿٣﴾

3. Sembahan manusia.

مِن شَرِّ ٱلْوَسْوَاسِ ٱلْخَنَّاسِ ﴿٤﴾

4. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi,

ٱلَّذِى يُوَسْوِسُ فِى صُدُورِ ٱلنَّاسِ ﴿٥﴾

5. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,

مِنَ ٱلْجِنَّةِ وَٱلنَّاسِ ﴿٦﴾

6. dari (golongan) jin dan manusia.

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR

KIRI	KANAN
بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ	
قُلْ ①	
مِن شَرِّ ②	
وَمِن شَرِّ ③	
وَمِن شَرِّ ④	
وَمِن شَرِّ ⑤	

سُورَةُ الفَلَق

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Terjemahan	Ayat
1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh,	قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلْفَلَقِ ①
2. dari kejahatan makhluk-Nya,	مِن شَرِّ مَا خَلَقَ ②
3. dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,	وَمِن شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ③
4. dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul,	وَمِن شَرِّ ٱلنَّفَّٰثَٰتِ فِى ٱلْعُقَدِ ④
5. dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki".	وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ⑤

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR	
KIRI	**KANAN**
بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ	
قُلۡ ١	
ٱللَّهُ ٢	
لَمۡ يَلِدۡ ٣	
وَلَمۡ ٤	

سُورَةُ الإِخۡلَاصِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

1 Katakanlah "Dialah Allah, Yang Maha Esa.	قُلۡ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ١
2. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.	ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ ٢
3. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan,	لَمۡ يَلِدۡ وَلَمۡ يُولَدۡ ٣
4. dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia".	وَلَمۡ يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدُۢ ٤

سُورَةُ المَسَدِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Terjemahan	Ayat
1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguh-nya dia akan binasa.	تَبَّتۡ يَدَآ أَبِي لَهَبٖ وَتَبَّ ١
2. Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan.	مَآ أَغۡنَىٰ عَنۡهُ مَالُهُۥ وَمَا كَسَبَ ٢
3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak.	سَيَصۡلَىٰ نَارٗا ذَاتَ لَهَبٖ ٣
4. Dan (begitu pula) istrin-ya, pembawa kayu bakar.	وَٱمۡرَأَتُهُۥ حَمَّالَةَ ٱلۡحَطَبِ ٤
5. Yang di lehernya ada tali dari sabut.	فِي جِيدِهَا حَبۡلٞ مِّن مَّسَدِۭ ٥

MUROJA'AH

Juz 30 | 111. Al-Masad

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR

KIRI	KANAN
	بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ
	تَبَّتۡ ١
	مَآ أَغۡنَىٰ ٢
	سَيَصۡلَىٰ ٣
	وَٱمۡرَأَتُهُۥ ٤
	فِي جِيدِهَا ٥

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR

KIRI	KANAN
	بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ
	إِذَا جَآءَ ١
	وَرَأَيۡتَ ٱلنَّاسَ ٢
	فَسَبِّحۡ بِحَمۡدِ ٣

سُورَةُ النَّصۡرِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

إِذَا جَآءَ نَصۡرُ ٱللَّهِ وَٱلۡفَتۡحُ ١

1. Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan,

وَرَأَيۡتَ ٱلنَّاسَ يَدۡخُلُونَ فِي دِينِ ٱللَّهِ أَفۡوَاجٗا ٢

2. dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong,

فَسَبِّحۡ بِحَمۡدِ رَبِّكَ وَٱسۡتَغۡفِرۡهُۚ إِنَّهُۥ كَانَ تَوَّابَۢا ٣

3. maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima taubat.

سُورَةُ الكَافِرُون

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Terjemah	Ayat
1. Katakanlah: "Hai orang-orang kafir,	قُلْ يَٰٓأَيُّهَا ٱلْكَٰفِرُونَ ١
2. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.	لَآ أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ٢
3 Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah.	وَلَآ أَنتُمْ عَٰبِدُونَ مَآ أَعْبُدُ ٣
4. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,	وَلَآ أَنَا۠ عَابِدٌ مَّا عَبَدتُّمْ ٤
5. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah.	وَلَآ أَنتُمْ عَٰبِدُونَ مَآ أَعْبُدُ ٥
6. Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku".	لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِىَ دِينِ ٦

MUROJA'AH

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR

KIRI	KANAN
	بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ
	قُلْ يَٰٓأَيُّهَا ١
	لَآ أَعْبُدُ ٢
	وَلَآ أَنتُمْ ٣
	وَلَآ أَنَا۠ ٤
	وَلَآ أَنتُمْ ٥
	لَكُمْ ٦

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR

KIRI	KANAN
بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ	
إِنَّآ أَعۡطَيۡنَٰكَ ١	
فَصَلِّ ٢	
إِنَّ شَانِئَكَ ٣	

سُورَةُ الكَوثَر

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

1. Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak.	إِنَّآ أَعۡطَيۡنَٰكَ ٱلۡكَوۡثَرَ ١
2. Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah.	فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَٱنۡحَرۡ ٢
3. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus.	إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ ٱلۡأَبۡتَرُ ٣

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR

KIRI	KANAN
بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ	
أَرَءَيْتَ ١	
فَذَٰلِكَ ٢	
وَلَا يَحُضُّ ٣	
فَوَيْلٌ ٤	
ٱلَّذِينَ هُمْ ٥	
ٱلَّذِينَ ٦	
وَيَمْنَعُونَ ٧	

سُورَةُ المَاعُونِ

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Terjemahan	Ayat
1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?	أَرَءَيْتَ ٱلَّذِى يُكَذِّبُ بِٱلدِّينِ ١
2. Itulah orang yang menghardik anak yatim,	فَذَٰلِكَ ٱلَّذِى يَدُعُّ ٱلْيَتِيمَ ٢
3. dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.	وَلَا يَحُضُّ عَلَىٰ طَعَامِ ٱلْمِسْكِينِ ٣
4. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat,	فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ ٤
5. (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya,	ٱلَّذِينَ هُمْ عَن صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ٥
6. orang-orang yang berbuat riya,	ٱلَّذِينَ هُمْ يُرَآءُونَ ٦
7. dan enggan (menolong dengan) barang berguna.	وَيَمْنَعُونَ ٱلْمَاعُونَ ٧

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR	
KIRI	KANAN
بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ	
لِإِيلَٰفِ ١	
إِۦلَٰفِهِمۡ ٢	
فَلۡيَعۡبُدُواْ ٣	
ٱلَّذِيٓ ٤	

سُورَةُ قُرَيۡشٍ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

1. Karena kebiasaan orang-orang Quraisy,	لِإِيلَٰفِ قُرَيۡشٍ ١
2. (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas.	إِۦلَٰفِهِمۡ رِحۡلَةَ ٱلشِّتَآءِ وَٱلصَّيۡفِ ٢
3. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka›bah).	فَلۡيَعۡبُدُواْ رَبَّ هَٰذَا ٱلۡبَيۡتِ ٣
4. Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.	ٱلَّذِيٓ أَطۡعَمَهُم مِّن جُوعٖ وَءَامَنَهُم مِّنۡ خَوۡفِۭ ٤

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR	
KIRI	KANAN
	بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ
	أَلَمۡ تَرَ ١
	أَلَمۡ يَجۡعَلۡ ٢
	وَأَرۡسَلَ ٣
	تَرۡمِيهِم ٤
	فَجَعَلَهُمۡ ٥

سُورَةُ الفِيلِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

أَلَمۡ تَرَ كَيۡفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصۡحَٰبِ ٱلۡفِيلِ ١

1. Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah?

أَلَمۡ يَجۡعَلۡ كَيۡدَهُمۡ فِي تَضۡلِيلٖ ٢

2. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka›bah) itu sia-sia?

وَأَرۡسَلَ عَلَيۡهِمۡ طَيۡرًا أَبَابِيلَ ٣

3. dan Dia mengirimkan kapada mereka burung yang berbondong-bondong,

تَرۡمِيهِم بِحِجَارَةٖ مِّن سِجِّيلٖ ٤

4. yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar,

فَجَعَلَهُمۡ كَعَصۡفٖ مَّأۡكُولِۭ ٥

5. lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat).

سُورَةُ الهُمَزَةِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Terjemah	Ayat
1. Kecelakaanlah bagi setiap pengumpat lagi pencela,	وَيۡلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ١
2. yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitung,	ٱلَّذِى جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُۥ ٢
3. dia mengira bahwa hartanya itu dapat mengkekalkannya,	يَحۡسَبُ أَنَّ مَالَهُۥٓ أَخۡلَدَهُۥ ٣
4. sekali-kali tidak! Sesungguhnya dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam Huthamah.	كَلَّا لَيُنۢبَذَنَّ فِى ٱلۡحُطَمَةِ ٤
5. Dan tahukah kamu apa Huthamah itu?	وَمَآ أَدۡرَىٰكَ مَا ٱلۡحُطَمَةُ ٥
6. (yaitu) api (yang disediakan) Allah yang dinyalakan,	نَارُ ٱللَّهِ ٱلۡمُوقَدَةُ ٦
7. yang (membakar) sampai ke hati.	ٱلَّتِى تَطَّلِعُ عَلَى ٱلۡأَفۡـِٔدَةِ ٧
8. Sesungguhnya api itu ditutup rapat atas mereka,	إِنَّهَا عَلَيۡهِم مُّؤۡصَدَةٌ ٨
9. (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.	فِى عَمَدٍ مُّمَدَّدَةِۭ ٩

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR

KIRI	KANAN
	بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ
	وَيۡلٌ ١
	ٱلَّذِى ٢
	يَحۡسَبُ ٣
	كَلَّا لَيُنۢبَذَنَّ ٤
	وَمَآ أَدۡرَىٰكَ ٥
	نَارُ ٱللَّهِ ٦
	ٱلَّتِى تَطَّلِعُ ٧
	إِنَّهَا ٨
	فِى عَمَدٍ ٩

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR	
KIRI	KANAN
	بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ
	وَٱلۡعَصۡرِ ١
	إِنَّ ٱلۡإِنسَٰنَ ٢
	إِلَّا ٱلَّذِينَ ٣

سُورَةُ العَصۡرِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

1. Demi masa.

وَٱلۡعَصۡرِ ١

2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,

إِنَّ ٱلۡإِنسَٰنَ لَفِي خُسۡرٍ ٢

3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلۡحَقِّ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلصَّبۡرِ ٣

سُورَةُ التَّكَاثُرِ

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Terjemahan	Ayat
1. Bermegah-megahan telah melalaikan kamu,	أَلْهَىٰكُمُ ٱلتَّكَاثُرُ ١
2. sampai kamu masuk ke dalam kubur.	حَتَّىٰ زُرْتُمُ ٱلْمَقَابِرَ ٢
3. Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu),	كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ٣
4. dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui.	ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ٤
5. Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin,	كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ ٱلْيَقِينِ ٥
6. niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahiim,	لَتَرَوُنَّ ٱلْجَحِيمَ ٦
7. dan sesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan 'ainul yaqin.	ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ ٱلْيَقِينِ ٧
8. kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu).	ثُمَّ لَتُسْـَٔلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ ٱلنَّعِيمِ ٨

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR

KIRI	KANAN

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

أَلْهَىٰكُمُ ١

حَتَّىٰ زُرْتُمُ ٢

كَلَّا سَوْفَ ٣

ثُمَّ كَلَّا ٤

كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ ٥

لَتَرَوُنَّ ٦

ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا ٧

ثُمَّ لَتُسْـَٔلُنَّ ٨

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR

KIRI	KANAN
بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ	
ٱلۡقَارِعَةُ ١	
مَا ٱلۡقَارِعَةُ ٢	
وَمَآ أَدۡرَىٰكَ ٣	
يَوۡمَ يَكُونُ ٤	
وَتَكُونُ ٥	
فَأَمَّا مَن ٦	
فَهُوَ فِي ٧	
وَأَمَّا مَنۡ ٨	
فَأُمُّهُۥ ٩	
وَمَآ أَدۡرَىٰكَ ١٠	
نَارٌ ١١	

سُورَةُ القَارِعَةِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

ٱلۡقَارِعَةُ ١

1. Hari Kiamat,

مَا ٱلۡقَارِعَةُ ٢

2. apakah hari Kiamat itu?

وَمَآ أَدۡرَىٰكَ مَا ٱلۡقَارِعَةُ ٣

3. Tahukah kamu apakah hari Kiamat itu?

يَوۡمَ يَكُونُ ٱلنَّاسُ كَٱلۡفَرَاشِ ٱلۡمَبۡثُوثِ ٤

4. Pada hari itu manusia adalah seperti anai-anai yang bertebaran,

وَتَكُونُ ٱلۡجِبَالُ كَٱلۡعِهۡنِ ٱلۡمَنفُوشِ ٥

5. dan gunung-gunung adalah seperti bulu yang dihambur-hamburkan.

فَأَمَّا مَن ثَقُلَتۡ مَوَٰزِينُهُۥ ٦

6. Dan adapun orang-orang yang berat timbangan (kebaikan)nya,

فَهُوَ فِي عِيشَةٖ رَّاضِيَةٖ ٧

7. maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan.

وَأَمَّا مَنۡ خَفَّتۡ مَوَٰزِينُهُۥ ٨

8. Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya,

فَأُمُّهُۥ هَاوِيَةٞ ٩

9. maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah.

وَمَآ أَدۡرَىٰكَ مَا هِيَهۡ ١٠

10. Tahukah kamu apa-kah neraka Hawiyah itu?

نَارٌ حَامِيَةُۢ ١١

11. (Yaitu) api yang sangat panas.

سُورَةُ العَادِيَاتِ

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Terjemahan	Ayat
1. Demi kuda perang yang berlari kencang dengan terengah-engah,	وَٱلْعَٰدِيَٰتِ ضَبْحًا ١
2. dan kuda yang mencetuskan api dengan pukulan (kuku kakinya),	فَٱلْمُورِيَٰتِ قَدْحًا ٢
3. dan kuda yang menyerang dengan tiba-tiba di waktu pagi,	فَٱلْمُغِيرَٰتِ صُبْحًا ٣
4. maka ia menerbangkan debu,	فَأَثَرْنَ بِهِۦ نَقْعًا ٤
5. dan menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh,	فَوَسَطْنَ بِهِۦ جَمْعًا ٥
6. sesungguhnya manusia itu sangat Ingkar, tidak berterima kasih kepada Tuhannya,	إِنَّ ٱلْإِنسَٰنَ لِرَبِّهِۦ لَكَنُودٌ ٦
7. dan sesungguhnya manusia itu menyaksikan (sendiri) keingkarannya,	وَإِنَّهُۥ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ ٧
8. dan sesungguhnya dia sangat bakhil karena cintanya kepada harta.	وَإِنَّهُۥ لِحُبِّ ٱلْخَيْرِ لَشَدِيدٌ ٨
9. Maka apakah dia tidak mengetahui apabila dibangkitkan apa yang ada di dalam kubur,	أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعْثِرَ مَا فِى ٱلْقُبُورِ ٩
10. dan dilahirkan apa yang ada di dalam dada,	وَحُصِّلَ مَا فِى ٱلصُّدُورِ ١٠
11. sesungguhnya Tuhan mereka pada hari itu Maha Mengetahui keadaan mereka.	إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌۢ ١١

MUROJA'AH

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR

KIRI	KANAN
وَحُصِّلَ ١٠	
إِنَّ رَبَّهُم ١١	
	بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ
	وَٱلْعَٰدِيَٰتِ ١
	فَٱلْمُورِيَٰتِ ٢
	فَٱلْمُغِيرَٰتِ ٣
	فَأَثَرْنَ بِهِۦ ٤
	فَوَسَطْنَ بِهِۦ ٥
	إِنَّ ٱلْإِنسَٰنَ ٦
	وَإِنَّهُۥ عَلَىٰ ٧
	وَإِنَّهُۥ لِحُبِّ ٨
	أَفَلَا يَعْلَمُ ٩

MUROJA'AH

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR	
KIRI	KANAN
	بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ
	إِذَا زُلۡزِلَتِ ﴿١﴾
	وَأَخۡرَجَتِ ﴿٢﴾
	وَقَالَ ﴿٣﴾
	يَوۡمَئِذٖ تُحَدِّثُ ﴿٤﴾
	بِأَنَّ ﴿٥﴾
	يَوۡمَئِذٖ يَصۡدُرُ ﴿٦﴾
	فَمَن يَعۡمَلۡ ﴿٧﴾
	وَمَن يَعۡمَلۡ ﴿٨﴾

سُورَةُ الزَّلْزَلَةِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Terjemah	Ayat
1. Apabila bumi digoncangkan dengan goncangan (yang dahsyat),	إِذَا زُلۡزِلَتِ ٱلۡأَرۡضُ زِلۡزَالَهَا ﴿١﴾
2. dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya,	وَأَخۡرَجَتِ ٱلۡأَرۡضُ أَثۡقَالَهَا ﴿٢﴾
3. dan manusia bertanya: "Mengapa bumi (menjadi begini)?",	وَقَالَ ٱلۡإِنسَٰنُ مَا لَهَا ﴿٣﴾
4. pada hari itu bumi menceritakan beritanya,	يَوۡمَئِذٖ تُحَدِّثُ أَخۡبَارَهَا ﴿٤﴾
5. karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya.	بِأَنَّ رَبَّكَ أَوۡحَىٰ لَهَا ﴿٥﴾
6. Pada hari itu manusia ke luar dari kuburnya dalam keadaan bermacam-macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan mereka,	يَوۡمَئِذٖ يَصۡدُرُ ٱلنَّاسُ أَشۡتَاتٗا لِّيُرَوۡاْ أَعۡمَٰلَهُمۡ ﴿٦﴾
7. Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.	فَمَن يَعۡمَلۡ مِثۡقَالَ ذَرَّةٍ خَيۡرٗا يَرَهُۥ ﴿٧﴾
8. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.	وَمَن يَعۡمَلۡ مِثۡقَالَ ذَرَّةٖ شَرّٗا يَرَهُۥ ﴿٨﴾

سُورَةُ البَيِّنَةِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

لَمۡ يَكُنِ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ مِنۡ أَهۡلِ ٱلۡكِتَٰبِ وَٱلۡمُشۡرِكِينَ مُنفَكِّينَ حَتَّىٰ تَأۡتِيَهُمُ ٱلۡبَيِّنَةُ ١

1. Orang-orang kafir yakni ahli Kitab dan orang-orang musyrik (mengatakan bahwa mereka) tidak akan meninggalkan (agamanya) sebelum datang kepada mereka bukti yang nyata,

رَسُولٞ مِّنَ ٱللَّهِ يَتۡلُواْ صُحُفٗا مُّطَهَّرَةٗ ٢

2. (yaitu) seorang Rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang disucikan (Al Quran),

فِيهَا كُتُبٞ قَيِّمَةٞ ٣

3. di dalamnya terdapat (isi) Kitab-kitab yang lurus.

وَمَا تَفَرَّقَ ٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡكِتَٰبَ إِلَّا مِنۢ بَعۡدِ مَا جَآءَتۡهُمُ ٱلۡبَيِّنَةُ ٤

4. Dan tidaklah berpecah belah orang-orang yang didatangkan Al Kitab (kepada mereka) melainkan sesudah datang kepada mereka bukti yang nyata.

وَمَآ أُمِرُوٓاْ إِلَّا لِيَعۡبُدُواْ ٱللَّهَ مُخۡلِصِينَ لَهُ ٱلدِّينَ حُنَفَآءَ وَيُقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَيُؤۡتُواْ ٱلزَّكَوٰةَۚ وَذَٰلِكَ دِينُ ٱلۡقَيِّمَةِ ٥

5. Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.

إِنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ مِنۡ أَهۡلِ ٱلۡكِتَٰبِ وَٱلۡمُشۡرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَٰلِدِينَ فِيهَآۚ أُوْلَٰٓئِكَ هُمۡ شَرُّ ٱلۡبَرِيَّةِ ٦

6. Sesungguhnya orang-orang yang kafir yakni ahli Kitab dan orang-orang yang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahannam; mereka kekal di dalamnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk.

إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ أُوْلَٰٓئِكَ هُمۡ خَيۡرُ ٱلۡبَرِيَّةِ ٧

7. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.

جَزَآؤُهُمۡ عِندَ رَبِّهِمۡ جَنَّٰتُ عَدۡنٖ تَجۡرِي مِن تَحۡتِهَا ٱلۡأَنۡهَٰرُ خَٰلِدِينَ فِيهَآ أَبَدٗاۖ رَّضِيَ ٱللَّهُ عَنۡهُمۡ وَرَضُواْ عَنۡهُۚ ذَٰلِكَ لِمَنۡ خَشِيَ رَبَّهُۥ ٨

8. Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan merekapun ridha kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.

Juz 30 **MUROJA'AH** 97. Al-Qadr

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR	
KIRI	**KANAN**
بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ	
إِنَّآ أَنزَلۡنَٰهُ ١	
وَمَآ أَدۡرَىٰكَ ٢	
لَيۡلَةُ ٱلۡقَدۡرِ ٣	
تَنَزَّلُ ٤	
سَلَٰمٌ ٥	

سُورَةُ القَدۡرِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

إِنَّآ أَنزَلۡنَٰهُ فِي لَيۡلَةِ ٱلۡقَدۡرِ ١

1. Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al Quran) pada malam kemuliaan.

وَمَآ أَدۡرَىٰكَ مَا لَيۡلَةُ ٱلۡقَدۡرِ ٢

2. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?

لَيۡلَةُ ٱلۡقَدۡرِ خَيۡرٌ مِّنۡ أَلۡفِ شَهۡرٍ ٣

3. Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.

تَنَزَّلُ ٱلۡمَلَٰٓئِكَةُ وَٱلرُّوحُ فِيهَا بِإِذۡنِ رَبِّهِم مِّن كُلِّ أَمۡرٍ ٤

4. Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan.

سَلَٰمٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطۡلَعِ ٱلۡفَجۡرِ ٥

5. Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar.

Juz 30 | MUROJA'AH | 96. Al-'Alaq

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR

KIRI	KANAN
	بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ
	ٱقْرَأْ ١
	خَلَقَ ٢
	ٱقْرَأْ ٣
	ٱلَّذِى عَلَّمَ ٤
	عَلَّمَ ٥
	كَلَّآ إِنَّ ٦
	أَن رَّءَاهُ ٧
	إِنَّ إِلَىٰ ٨
	أَرَءَيْتَ ٩
	عَبْدًا ١٠

KIRI	KANAN
	أَرَءَيْتَ ١١
	أَوْ أَمَرَ ١٢
	أَرَءَيْتَ ١٣
	أَلَمْ يَعْلَم ١٤
	كَلَّا لَئِن لَّمْ ١٥
	نَاصِيَةٍ ١٦
	فَلْيَدْعُ ١٧
	سَنَدْعُ ١٨
	كَلَّا لَا ١٩

سُورَةُ العَلَق

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿١﴾

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,

خَلَقَ ٱلْإِنسَٰنَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.

ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ﴿٣﴾

3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,

ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ﴿٤﴾

4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,

عَلَّمَ ٱلْإِنسَٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

كَلَّآ إِنَّ ٱلْإِنسَٰنَ لَيَطْغَىٰٓ ﴿٦﴾

6. Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas,

أَن رَّءَاهُ ٱسْتَغْنَىٰٓ ﴿٧﴾

7. karena dia melihat dirinya serba cukup.

إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ ٱلرُّجْعَىٰٓ ﴿٨﴾

8. Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah kembali(mu).

أَرَءَيْتَ ٱلَّذِى يَنْهَىٰ ﴿٩﴾

9. Bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang,

عَبْدًا إِذَا صَلَّىٰٓ ﴿١٠﴾

10. seorang hamba ketika mengerjakan shalat,

أَرَءَيْتَ إِن كَانَ عَلَى ٱلْهُدَىٰٓ ﴿١١﴾

11. bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu berada di atas kebenaran,

أَوْ أَمَرَ بِٱلتَّقْوَىٰٓ ﴿١٢﴾

12. atau dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)?

أَرَءَيْتَ إِن كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰٓ ﴿١٣﴾

13. Bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu mendustakan dan berpaling?

أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ ٱللَّهَ يَرَىٰ ﴿١٤﴾

14. Tidaklah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat segala perbuatannya?

كَلَّا لَئِن لَّمْ يَنتَهِ لَنَسْفَعًۢا بِٱلنَّاصِيَةِ ﴿١٥﴾

15. Ketahuilah, sungguh jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya,

نَاصِيَةٍ كَٰذِبَةٍ خَاطِئَةٍ ﴿١٦﴾

16. (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka.

فَلْيَدْعُ نَادِيَهُۥ ﴿١٧﴾

17. Maka biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya),

سَنَدْعُ ٱلزَّبَانِيَةَ ﴿١٨﴾

18. kelak Kami akan memanggil malaikat Zabaniyah,

كَلَّا لَا تُطِعْهُ وَٱسْجُدْ وَٱقْتَرِب ۩ ﴿١٩﴾

19. sekali-kali jangan, janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada Tuhan).

سُورَةُ التِّينِ

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Terjemahan	Ayat
1. Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun,	وَٱلتِّينِ وَٱلزَّيْتُونِ ①
dan demi bukit Sinai,	وَطُورِ سِينِينَ ②
dan demi kota (Mekah) ini yang aman,	وَهَٰذَا ٱلْبَلَدِ ٱلْأَمِينِ ③
sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.	لَقَدْ خَلَقْنَا ٱلْإِنسَٰنَ فِيٓ أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ④
Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka),	ثُمَّ رَدَدْنَٰهُ أَسْفَلَ سَٰفِلِينَ ⑤
kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.	إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ⑥
Maka apakah yang menyebabkan kamu men-dustakan (hari) pembalasan sesudah (adanya kete-rangan-keterangan) itu?	فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِٱلدِّينِ ⑦
Bukankah Allah Hakim yang seadil-adilnya?	أَلَيْسَ ٱللَّهُ بِأَحْكَمِ ٱلْحَٰكِمِينَ ⑧

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR

KIRI	KANAN
	بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ
	وَٱلتِّينِ ①
	وَطُورِ ②
	وَهَٰذَا ③
	لَقَدْ ④
	ثُمَّ رَدَدْنَٰهُ ⑤
	إِلَّا ٱلَّذِينَ ⑥
	فَمَا ⑦
	أَلَيْسَ ٱللَّهُ ⑧

سُورَةُ الشَّرْحِ

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Terjemahan	Ayat
1. Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu?,	أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ①
2. dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu,	وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ②
3. yang memberatkan punggungmu?	ٱلَّذِىٓ أَنقَضَ ظَهْرَكَ ③
4. Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu,	وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ④
5. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,	فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ⑤
6. sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.	إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ⑥
7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain,	فَإِذَا فَرَغْتَ فَٱنصَبْ ⑦
8. dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.	وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَٱرْغَب ⑧

Juz 30 — MUROJA'AH — 94 Asy-Syarh

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR

KIRI	KANAN
بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ	
أَلَمْ ①	
وَوَضَعْنَا ②	
ٱلَّذِىٓ ③	
وَرَفَعْنَا ④	
فَإِنَّ ⑤	
إِنَّ مَعَ ⑥	
فَإِذَا ⑦	
وَإِلَىٰ ⑧	

MUROJA'AH

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR	
KIRI	**KANAN**
بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ	
وَٱلضُّحَىٰ ١	
وَٱلَّيۡلِ ٢	
مَا وَدَّعَكَ ٣	
وَلَلۡأٓخِرَةُ ٤	
وَلَسَوۡفَ ٥	
أَلَمۡ يَجِدۡكَ ٦	
وَوَجَدَكَ ٧	
وَوَجَدَكَ ٨	
فَأَمَّا ٩	
وَأَمَّا ١٠	
وَأَمَّا ١١	

سُورَةُ الضُّحَىٰ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Terjemahan	Ayat
1. Demi waktu matahari sepenggalahan naik,	وَٱلضُّحَىٰ ١
2. dan demi malam apabila telah sunyi (gelap),	وَٱلَّيۡلِ إِذَا سَجَىٰ ٢
3. Tuhanmu tiada me-ninggalkan kamu dan tiada (pula) benci kepadamu.	مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ٣
4. Dan sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang (permulaan).	وَلَلۡأٓخِرَةُ خَيۡرٞ لَّكَ مِنَ ٱلۡأُولَىٰ ٤
5. Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, lalu (hati) kamu menjadi puas.	وَلَسَوۡفَ يُعۡطِيكَ رَبُّكَ فَتَرۡضَىٰٓ ٥
6. Bukankah Dia men-dapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungi-mu?	أَلَمۡ يَجِدۡكَ يَتِيمٗا فَـَٔاوَىٰ ٦
7. Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk.	وَوَجَدَكَ ضَآلّٗا فَهَدَىٰ ٧
8. Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan.	وَوَجَدَكَ عَآئِلٗا فَأَغۡنَىٰ ٨
9. Sebab itu, terhadap anak yatim janganlah kamu berlaku sewenang-wenang.	فَأَمَّا ٱلۡيَتِيمَ فَلَا تَقۡهَرۡ ٩
10. Dan terhadap orang yang minta-minta, jangan-lah kamu menghardiknya.	وَأَمَّا ٱلسَّآئِلَ فَلَا تَنۡهَرۡ ١٠
11. Dan terhadap nikmat Tuhanmu, maka hendaklah kamu siarkan.	وَأَمَّا بِنِعۡمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثۡ ١١

وَصَدَّقَ ﴿٦﴾

فَسَنُيَسِّرُهُۥ ﴿٧﴾

وَأَمَّا مَنۢ ﴿٨﴾

وَكَذَّبَ ﴿٩﴾

فَسَنُيَسِّرُهُۥ ﴿١٠﴾

وَمَا يُغْنِى ﴿١١﴾

إِنَّ عَلَيْنَا ﴿١٢﴾

وَإِنَّ لَنَا ﴿١٣﴾

فَأَنذَرْتُكُمْ ﴿١٤﴾

KIRI 596 595 KANAN

لَا يَصْلَىٰهَآ ﴿١٥﴾

ٱلَّذِى ﴿١٦﴾

وَسَيُجَنَّبُهَا ﴿١٧﴾

ٱلَّذِى يُؤْتِى ﴿١٨﴾

وَمَا لِأَحَدٍ ﴿١٩﴾

إِلَّا ٱبْتِغَآءَ ﴿٢٠﴾

وَلَسَوْفَ ﴿٢١﴾

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR

KIRI	KANAN
	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ
	وَاللَّيْلِ ﴿١﴾
	وَالنَّهَارِ ﴿٢﴾
	وَمَا خَلَقَ ﴿٣﴾
	إِنَّ سَعْيَكُمْ ﴿٤﴾
	فَأَمَّا مَنْ ﴿٥﴾

إِنَّ عَلَيْنَا لَلْهُدَىٰ ﴿١٢﴾

12. Sesungguhnya kewajiban Kamilah memberi petunjuk,

وَإِنَّ لَنَا لَلْآخِرَةَ وَالْأُولَىٰ ﴿١٣﴾

13. dan sesungguhnya kepunyaan Kamilah akhirat dan dunia.

فَأَنذَرْتُكُمْ نَارًا تَلَظَّىٰ ﴿١٤﴾

14. Maka, kami memperingatkan kamu dengan neraka yang menyala-nyala.

لَا يَصْلَاهَا إِلَّا الْأَشْقَى ﴿١٥﴾

15. Tidak ada yang masuk ke dalamnya kecuali orang yang paling celaka,

الَّذِي كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ ﴿١٦﴾

16. yang mendustakan (kebenaran) dan berpaling (dari iman).

وَسَيُجَنَّبُهَا الْأَتْقَى ﴿١٧﴾

17. Dan kelak akan dijauhkan orang yang paling takwa dari neraka itu,

الَّذِي يُؤْتِي مَالَهُ يَتَزَكَّىٰ ﴿١٨﴾

18. yang menafkahkan hartanya (di jalan Allah) untuk membersihkannya,

وَمَا لِأَحَدٍ عِندَهُ مِن نِّعْمَةٍ تُجْزَىٰ ﴿١٩﴾

19. padahal tidak ada seseorangpun memberikan suatu nikmat kepadanya yang harus dibalasnya,

إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِ الْأَعْلَىٰ ﴿٢٠﴾

20. tetapi (dia memberikan itu semata-mata) karena mencari keridhaan Tuhannya yang Maha Tinggi.

وَلَسَوْفَ يَرْضَىٰ ﴿٢١﴾

21. Dan kelak dia benar-benar mendapat kepuasan.

سُورَةُ اللَّيْلِ

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Terjemahan	Ayat
1. Demi malam apabila menutupi (cahaya siang),	وَٱلَّيْلِ إِذَا يَغْشَىٰ ١
2. dan siang apabila terang benderang,	وَٱلنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّىٰ ٢
3. dan penciptaan laki-laki dan perempuan,	وَمَا خَلَقَ ٱلذَّكَرَ وَٱلْأُنثَىٰٓ ٣
4. sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda.	إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّىٰ ٤
5. Adapun orang yang memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa,	فَأَمَّا مَنْ أَعْطَىٰ وَٱتَّقَىٰ ٥
6. dan membenarkan adanya pahala yang terbaik (surga),	وَصَدَّقَ بِٱلْحُسْنَىٰ ٦
7. maka Kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah.	فَسَنُيَسِّرُهُۥ لِلْيُسْرَىٰ ٧
8. Dan adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup,	وَأَمَّا مَنۢ بَخِلَ وَٱسْتَغْنَىٰ ٨
9. serta mendustakan pahala terbaik,	وَكَذَّبَ بِٱلْحُسْنَىٰ ٩
10. maka kelak Kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar.	فَسَنُيَسِّرُهُۥ لِلْعُسْرَىٰ ١٠
11. Dan hartanya tidak bermanfaat baginya apabila ia telah binasa.	وَمَا يُغْنِي عَنْهُ مَالُهُۥٓ إِذَا تَرَدَّىٰٓ ١١

كَذَّبَتْ ١١
إِذِ ٱنۢبَعَثَ ١٢
فَقَالَ لَهُمْ ١٣
فَكَذَّبُوهُ ١٤
وَلَا يَخَافُ ١٥

12. ketika bangkit orang yang paling celaka di antara mereka,	إِذِ ٱنۢبَعَثَ أَشۡقَىٰهَا ﴿١٢﴾
13. lalu Rasul Allah (Saleh) berkata kepada mereka: ("Biarkanlah) unta betina Allah dan minumannya".	فَقَالَ لَهُمۡ رَسُولُ ٱللَّهِ نَاقَةَ ٱللَّهِ وَسُقۡيَٰهَا ﴿١٣﴾
14. Lalu mereka mendustakannya dan menyembelih unta itu, maka Tuhan mereka membinasakan mereka disebabkan dosa mereka, lalu Allah menyama-ratakan mereka (dengan tanah),	فَكَذَّبُوهُ فَعَقَرُوهَا فَدَمۡدَمَ عَلَيۡهِمۡ رَبُّهُم بِذَنۢبِهِمۡ فَسَوَّىٰهَا ﴿١٤﴾
15. dan Allah tidak takut terhadap akibat tindakan-Nya itu.	وَلَا يَخَافُ عُقۡبَٰهَا ﴿١٥﴾

MUROJA'AH

Juz 30 — 91- Asy-Syams

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR

KIRI	KANAN
	بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ
	وَٱلشَّمۡسِ ﴿١﴾
	وَٱلۡقَمَرِ ﴿٢﴾
	وَٱلنَّهَارِ ﴿٣﴾
	وَٱلَّيۡلِ ﴿٤﴾
	وَٱلسَّمَآءِ ﴿٥﴾
	وَٱلۡأَرۡضِ ﴿٦﴾
	وَنَفۡسٖ ﴿٧﴾
	فَأَلۡهَمَهَا ﴿٨﴾
	قَدۡ أَفۡلَحَ ﴿٩﴾
	وَقَدۡ خَابَ ﴿١٠﴾

سُورَةُ الشَّمْسِ

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Terjemahan	Ayat
1. Demi matahari dan cahayanya di pagi hari,	وَٱلشَّمْسِ وَضُحَىٰهَا ١
2. dan bulan apabila mengiringinya,	وَٱلْقَمَرِ إِذَا تَلَىٰهَا ٢
3. dan siang apabila menampakkannya,	وَٱلنَّهَارِ إِذَا جَلَّىٰهَا ٣
4. dan malam apabila menutupinya,	وَٱلَّيْلِ إِذَا يَغْشَىٰهَا ٤
5. dan langit serta pembinaannya,	وَٱلسَّمَآءِ وَمَا بَنَىٰهَا ٥
6. dan bumi serta penghamparannya,	وَٱلْأَرْضِ وَمَا طَحَىٰهَا ٦
7. dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya),	وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّىٰهَا ٧
8. maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya.	فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَىٰهَا ٨
9. sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu,	قَدْ أَفْلَحَ مَن زَكَّىٰهَا ٩
10. dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.	وَقَدْ خَابَ مَن دَسَّىٰهَا ١٠
11. (Kaum) Tsamud telah mendustakan (rasulnya) karena mereka melampaui batas,	كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِطَغْوَىٰهَآ ١١

فَلَا ٱقْتَحَمَ ١١

وَمَآ أَدْرَىٰكَ ١٢

فَكُّ ١٣

أَوْ إِطْعَٰمٌ ١٤

يَتِيمًا ١٥

أَوْ مِسْكِينًا ١٦

ثُمَّ كَانَ ١٧

أُو۟لَٰٓئِكَ ١٨

وَٱلَّذِينَ ١٩

عَلَيْهِمْ ٢٠

Juz 30 **MUROJA'AH** 90. Al-Balad

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR	
KIRI	**KANAN**
بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ	
لَآ أُقْسِمُ ١	
وَأَنتَ ٢	
وَوَالِدٍ ٣	
لَقَدْ ٤	
أَيَحْسَبُ ٥	
يَقُولُ ٦	
أَيَحْسَبُ ٧	
أَلَمْ نَجْعَل ٨	
وَلِسَانًا ٩	
وَهَدَيْنَٰهُ ١٠	

Terjemahan	Ayat
14. atau memberi makan pada hari kelaparan,	أَوْ إِطْعَٰمٌ فِى يَوْمٍ ذِى مَسْغَبَةٍ ١٤
15. (kepada) anak yatim yang ada hubungan kerabat,	يَتِيمًا ذَا مَقْرَبَةٍ ١٥
16. atau kepada orang miskin yang sangat fakir.	أَوْ مِسْكِينًا ذَا مَتْرَبَةٍ ١٦
17. Dan dia (tidak pula) termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.	ثُمَّ كَانَ مِنَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَتَوَاصَوْا۟ بِٱلصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا۟ بِٱلْمَرْحَمَةِ ١٧
18. Mereka (orang-orang yang beriman dan saling berpesan itu) adalah golongan kanan.	أُو۟لَٰٓئِكَ أَصْحَٰبُ ٱلْمَيْمَنَةِ ١٨
19. Dan orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, mereka itu adalah golongan kiri.	وَٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ بِـَٔايَٰتِنَا هُمْ أَصْحَٰبُ ٱلْمَشْـَٔمَةِ ١٩
20. Mereka berada dalam neraka yang ditutup rapat.	عَلَيْهِمْ نَارٌ مُّؤْصَدَةٌۢ ٢٠

سُورَةُ البَلَدِ

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

لَآ أُقْسِمُ بِهَٰذَا ٱلْبَلَدِ ﴿١﴾	1. Aku benar-benar bersumpah dengan kota ini (Mekah),
وَأَنتَ حِلٌّۢ بِهَٰذَا ٱلْبَلَدِ ﴿٢﴾	2. dan kamu (Muhammad) bertempat di kota Mekah ini,
وَوَالِدٍ وَمَا وَلَدَ ﴿٣﴾	3. dan demi bapak dan anaknya.
لَقَدْ خَلَقْنَا ٱلْإِنسَٰنَ فِى كَبَدٍ ﴿٤﴾	4. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah.
أَيَحْسَبُ أَن لَّن يَقْدِرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ ﴿٥﴾	5. Apakah manusia itu menyangka bahwa sekali-kali tiada seorangpun yang berkuasa atasnya?
يَقُولُ أَهْلَكْتُ مَالًا لُّبَدًا ﴿٦﴾	6. Dan mengatakan: "Aku telah menghabiskan harta yang banyak".
أَيَحْسَبُ أَن لَّمْ يَرَهُۥٓ أَحَدٌ ﴿٧﴾	7. Apakah dia menyangka bahwa tiada seorangpun yang melihatnya?
أَلَمْ نَجْعَل لَّهُۥ عَيْنَيْنِ ﴿٨﴾	8. Bukankah Kami telah memberikan kepadanya dua buah mata,
وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ ﴿٩﴾	9. lidah dan dua buah bibir.
وَهَدَيْنَٰهُ ٱلنَّجْدَيْنِ ﴿١٠﴾	10. Dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan,
فَلَا ٱقْتَحَمَ ٱلْعَقَبَةَ ﴿١١﴾	11. Tetapi dia tiada menempuh jalan yang mendaki lagi sukar.
وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا ٱلْعَقَبَةُ ﴿١٢﴾	12. Tahukah kamu apakah jalan yang mendaki lagi sukar itu?
فَكُّ رَقَبَةٍ ﴿١٣﴾	13. (yaitu) melepaskan budak dari perbudakan,

يَقُولُ ﴿٢٤﴾

فَيَوْمَئِذٍ لَّا ﴿٢٥﴾

وَلَا يُوثِقُ ﴿٢٦﴾

يَٰٓأَيَّتُهَا ﴿٢٧﴾

ٱرْجِعِىٓ ﴿٢٨﴾

فَٱدْخُلِى ﴿٢٩﴾

وَٱدْخُلِى ﴿٣٠﴾

Juz 30 — MUROJA'AH — 89. Al-Fajr

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR	
KIRI	KANAN
	بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ
	وَٱلۡفَجۡرِ ١
	وَلَيَالٍ ٢
	وَٱلشَّفۡعِ ٣
	وَٱلَّيۡلِ ٤
	هَلۡ فِي ٥
	أَلَمۡ تَرَ ٦
	إِرَمَ ٧
	ٱلَّتِي لَمۡ ٨
	وَثَمُودَ ٩
	وَفِرۡعَوۡنَ ١٠

	ٱلَّذِينَ ١١
	فَأَكۡثَرُواْ ١٢
	فَصَبَّ ١٣
	إِنَّ رَبَّكَ ١٤
	فَأَمَّا ١٥
	وَأَمَّآ إِذَا ١٦
	كَلَّاۖ بَل لَّا ١٧
	وَلَا تَحَٰٓضُّونَ ١٨
	وَتَأۡكُلُونَ ١٩
	وَتُحِبُّونَ ٢٠
	كَلَّآۖ إِذَا ٢١
	وَجَآءَ رَبُّكَ ٢٢
	وَجِاْيٓءَ ٢٣

فَصَبَّ عَلَيْهِمْ رَبُّكَ سَوْطَ عَذَابٍ ﴿١٣﴾

13. karena itu Tuhanmu menimpakan kepada mereka cemeti azab,

إِنَّ رَبَّكَ لَبِالْمِرْصَادِ ﴿١٤﴾

14. sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mengawasi.

فَأَمَّا الْإِنسَانُ إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِ ﴿١٥﴾

15. Adapun manusia apabila Tuhannya mengujinya lalu dia dimuliakan-Nya dan diberi-Nya kesenangan, maka dia akan berkata: "Tuhanku telah memuliakanku".

وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلَاهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَهَانَنِ ﴿١٦﴾

16. Adapun bila Tuhannya mengujinya lalu membatasi rezekinya maka dia berkata: "Tuhanku menghinakanku".

كَلَّا بَل لَّا تُكْرِمُونَ الْيَتِيمَ ﴿١٧﴾

17. Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya kamu tidak memuliakan anak yatim,

وَلَا تَحَاضُّونَ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ﴿١٨﴾

18. dan kamu tidak saling mengajak memberi makan orang miskin,

وَتَأْكُلُونَ التُّرَاثَ أَكْلًا لَّمًّا ﴿١٩﴾

19. dan kamu memakan harta pusaka dengan cara mencampur baurkan (yang halal dan yang bathil),

وَتُحِبُّونَ الْمَالَ حُبًّا جَمًّا ﴿٢٠﴾

20. dan kamu mencintai harta benda dengan kecintaan yang berlebihan.

كَلَّا إِذَا دُكَّتِ الْأَرْضُ دَكًّا دَكًّا ﴿٢١﴾

21. Jangan (berbuat demikian). Apabila bumi digoncangkan berturut-turut,

وَجَاءَ رَبُّكَ وَالْمَلَكُ صَفًّا صَفًّا ﴿٢٢﴾

22. dan datanglah Tuhanmu; sedang malaikat berbaris-baris.

وَجِيءَ يَوْمَئِذٍ بِجَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ يَتَذَكَّرُ الْإِنسَانُ وَأَنَّىٰ لَهُ الذِّكْرَىٰ ﴿٢٣﴾

23. Dan pada hari itu diperlihatkan neraka Jahannam; dan pada hari itu ingatlah manusia, akan tetapi tidak berguna lagi mengingat itu baginya.

يَقُولُ يَا لَيْتَنِي قَدَّمْتُ لِحَيَاتِي ﴿٢٤﴾

24. Dia mengatakan: "Alangkah baiknya kiranya aku dahulu mengerjakan (amal saleh) untuk hidupku ini".

فَيَوْمَئِذٍ لَّا يُعَذِّبُ عَذَابَهُ أَحَدٌ ﴿٢٥﴾

25. Maka pada hari itu tiada seorangpun yang menyiksa seperti siksa-Nya.

وَلَا يُوثِقُ وَثَاقَهُ أَحَدٌ ﴿٢٦﴾

26. dan tiada seorang-pun yang mengikat seperti ikatan-Nya.

يَا أَيَّتُهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ﴿٢٧﴾

27. Hai jiwa yang tenang.

ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً ﴿٢٨﴾

28. Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya.

فَادْخُلِي فِي عِبَادِي ﴿٢٩﴾

29. Maka masuklah ke dalam jama'ah hamba-hamba-Ku,

وَادْخُلِي جَنَّتِي ﴿٣٠﴾

30. masuklah ke dalam surga-Ku.

سُورَةُ الفَجْرِ

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Terjemahan	Ayat
1. Demi fajar,	وَٱلْفَجْرِ ﴿١﴾
2. dan malam yang sepuluh,	وَلَيَالٍ عَشْرٍ ﴿٢﴾
3. dan yang genap dan yang ganjil,	وَٱلشَّفْعِ وَٱلْوَتْرِ ﴿٣﴾
4. dan malam bila berlalu.	وَٱلَّيْلِ إِذَا يَسْرِ ﴿٤﴾
5. Pada yang demikian itu terdapat sumpah (yang dapat diterima) oleh orang-orang yang berakal.	هَلْ فِى ذَٰلِكَ قَسَمٌ لِّذِى حِجْرٍ ﴿٥﴾
6. Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu berbuat terhadap kaum 'Aad?	أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِعَادٍ ﴿٦﴾
7. (yaitu) penduduk Iram yang mempunyai bangunan-bangunan yang tinggi,	إِرَمَ ذَاتِ ٱلْعِمَادِ ﴿٧﴾
8. yang belum pernah dibangun (suatu kota) seperti itu, di negeri-negeri lain,	ٱلَّتِى لَمْ يُخْلَقْ مِثْلُهَا فِى ٱلْبِلَٰدِ ﴿٨﴾
9. dan kaum Tsamud yang memotong batu-batu besar di lembah,	وَثَمُودَ ٱلَّذِينَ جَابُوا۟ ٱلصَّخْرَ بِٱلْوَادِ ﴿٩﴾
10. dan kaum Fir›aun yang mempunyai pasak-pasak (tentara yang banyak),	وَفِرْعَوْنَ ذِى ٱلْأَوْتَادِ ﴿١٠﴾
11. yang berbuat sewenang-wenang dalam negeri,	ٱلَّذِينَ طَغَوْا۟ فِى ٱلْبِلَٰدِ ﴿١١﴾
12. lalu mereka berbuat banyak kerusakan dalam negeri itu,	فَأَكْثَرُوا۟ فِيهَا ٱلْفَسَادَ ﴿١٢﴾

لَّا تَسْمَعُ ﴿١١﴾

فِيهَا عَيْنٌ ﴿١٢﴾

فِيهَا سُرُرٌ ﴿١٣﴾

وَأَكْوَابٌ ﴿١٤﴾

وَنَمَارِقُ ﴿١٥﴾

وَزَرَابِىُّ ﴿١٦﴾

أَفَلَا ﴿١٧﴾

وَإِلَى ٱلسَّمَآءِ ﴿١٨﴾

وَإِلَى ٱلْجِبَالِ ﴿١٩﴾

وَإِلَى ٱلْأَرْضِ ﴿٢٠﴾

فَذَكِّرْ ﴿٢١﴾

لَّسْتَ ﴿٢٢﴾

إِلَّا مَن ﴿٢٣﴾

فَيُعَذِّبُهُ ٱللَّهُ ﴿٢٤﴾

إِنَّ إِلَيْنَآ ﴿٢٥﴾

ثُمَّ إِنَّ ﴿٢٦﴾

Terjemah	Ayat
13. Di dalamnya ada takhta-takhta yang ditinggi-kan,	فِيهَا سُرُرٞ مَّرۡفُوعَةٞ ١٣
14. dan gelas-gelas yang terletak (di dekatnya),	وَأَكۡوَابٞ مَّوۡضُوعَةٞ ١٤
15. dan bantal-bantal sandaran yang tersusun,	وَنَمَارِقُ مَصۡفُوفَةٞ ١٥
16. dan permadani-permadani yang terhampar.	وَزَرَابِيُّ مَبۡثُوثَةٌ ١٦
17. Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan,	أَفَلَا يَنظُرُونَ إِلَى ٱلۡإِبِلِ كَيۡفَ خُلِقَتۡ ١٧
18. Dan langit, bagaimana ia ditinggikan?	وَإِلَى ٱلسَّمَآءِ كَيۡفَ رُفِعَتۡ ١٨
19. Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan?	وَإِلَى ٱلۡجِبَالِ كَيۡفَ نُصِبَتۡ ١٩
20. Dan bumi bagaimana ia dihamparkan?	وَإِلَى ٱلۡأَرۡضِ كَيۡفَ سُطِحَتۡ ٢٠
21. Maka berilah peringatan, karena sesungguhnya kamu hanyalah orang yang memberi peringatan.	فَذَكِّرۡ إِنَّمَآ أَنتَ مُذَكِّرٞ ٢١
22. Kamu bukanlah orang yang berkuasa atas mereka,	لَّسۡتَ عَلَيۡهِم بِمُصَيۡطِرٍ ٢٢
23. tetapi orang yang berpaling dan kafir,	إِلَّا مَن تَوَلَّىٰ وَكَفَرَ ٢٣
24. maka Allah akan mengazabnya dengan azab yang besar.	فَيُعَذِّبُهُ ٱللَّهُ ٱلۡعَذَابَ ٱلۡأَكۡبَرَ ٢٤
25. Sesungguhnya kepada Kami-lah kembali mereka,	إِنَّ إِلَيۡنَآ إِيَابَهُمۡ ٢٥
26. kemudian sesungguhnya kewajiban Kami-lah menghisab mereka.	ثُمَّ إِنَّ عَلَيۡنَا حِسَابَهُم ٢٦

MUROJA'AH

Juz 30 — 88. Al-Ghasyiyah

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR

KIRI	KANAN
بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ	
هَلۡ أَتَىٰكَ ١	
وُجُوهٞ ٢	
عَامِلَةٞ ٣	
تَصۡلَىٰ ٤	
تُسۡقَىٰ ٥	
لَّيۡسَ ٦	
لَّا يُسۡمِنُ ٧	
وُجُوهٞ ٨	
لِّسَعۡيِهَا ٩	
فِي جَنَّةٍ ١٠	

بَلْ تُؤْثِرُونَ ﴿١٦﴾

وَالْآخِرَةُ ﴿١٧﴾

إِنَّ هَٰذَا ﴿١٨﴾

صُحُفِ ﴿١٩﴾

سُورَةُ الْغَاشِيَةِ

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

هَلْ أَتَىٰكَ حَدِيثُ ٱلْغَٰشِيَةِ ﴿١﴾

1. Sudah datangkah kepadamu berita (tentang) hari pembalasan?

وُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ خَٰشِعَةٌ ﴿٢﴾

2. Banyak muka pada hari itu tunduk terhina,

عَامِلَةٌ نَّاصِبَةٌ ﴿٣﴾

3. bekerja keras lagi kepayahan,

تَصْلَىٰ نَارًا حَامِيَةً ﴿٤﴾

4. memasuki api yang sangat panas (neraka),

تُسْقَىٰ مِنْ عَيْنٍ ءَانِيَةٍ ﴿٥﴾

5. diberi minum (dengan air) dari sumber yang sangat panas.

لَّيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ إِلَّا مِن ضَرِيعٍ ﴿٦﴾

6. Mereka tiada memperoleh makanan selain dari pohon yang berduri,

لَّا يُسْمِنُ وَلَا يُغْنِي مِن جُوعٍ ﴿٧﴾

7. yang tidak meng-gemukkan dan tidak pula menghilangkan lapar.

وُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَّاعِمَةٌ ﴿٨﴾

8. Banyak muka pada hari itu berseri-seri,

لِّسَعْيِهَا رَاضِيَةٌ ﴿٩﴾

9. merasa senang karena usahanya,

فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ ﴿١٠﴾

10. dalam surga yang tinggi,

لَّا تَسْمَعُ فِيهَا لَٰغِيَةً ﴿١١﴾

11. tidak kamu dengar di dalamnya perkataan yang tidak berguna.

فِيهَا عَيْنٌ جَارِيَةٌ ﴿١٢﴾

12. Di dalamnya ada mata air yang mengalir.

Juz 30 | MUROJA'AH | 87. Al A'la

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR	
KIRI	KANAN
	بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ
	سَبِّحِ ١
	ٱلَّذِى ٢
	وَٱلَّذِى ٣
	وَٱلَّذِىٓ ٤
	فَجَعَلَهُۥ ٥

	سَنُقْرِئُكَ ٦
	إِلَّا ٧
	وَنُيَسِّرُكَ ٨
	فَذَكِّرْ ٩
	سَيَذَّكَّرُ ١٠
	وَيَتَجَنَّبُهَا ١١
	ٱلَّذِى ١٢
	ثُمَّ لَا ١٣
	قَدْ أَفْلَحَ ١٤
	وَذَكَرَ ١٥

سُورَةُ الأَعْلَىٰ

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

1. Sucikanlah nama Tuhanmu Yang Maha Tingi,	سَبِّحِ ٱسْمَ رَبِّكَ ٱلْأَعْلَى ﴿١﴾
2. yang menciptakan, dan menyempurnakan (penciptaan-Nya),	ٱلَّذِى خَلَقَ فَسَوَّىٰ ﴿٢﴾
3. dan yang menentukan kadar (masing-masing) dan memberi petunjuk,	وَٱلَّذِى قَدَّرَ فَهَدَىٰ ﴿٣﴾
4. dan yang menumbuhkan rumput-rumputan,	وَٱلَّذِىٓ أَخْرَجَ ٱلْمَرْعَىٰ ﴿٤﴾
5. lalu dijadikan-Nya rumput-rumput itu kering kehitam-hitaman.	فَجَعَلَهُۥ غُثَآءً أَحْوَىٰ ﴿٥﴾
6. Kami akan membacakan (Al Quran) kepadamu (Muhammad) maka kamu tidak akan lupa,	سَنُقْرِئُكَ فَلَا تَنسَىٰٓ ﴿٦﴾
7. kecuali kalau Allah menghendaki. Sesungguhnya Dia mengetahui yang terang dan yang tersembunyi.	إِلَّا مَا شَآءَ ٱللَّهُ ۚ إِنَّهُۥ يَعْلَمُ ٱلْجَهْرَ وَمَا يَخْفَىٰ ﴿٧﴾
8. dan Kami akan memberi kamu taufik ke jalan yang mudah,	وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرَىٰ ﴿٨﴾
9. oleh sebab itu berikanlah peringatan karena peringatan itu bermanfaat,	فَذَكِّرْ إِن نَّفَعَتِ ٱلذِّكْرَىٰ ﴿٩﴾
10. orang yang takut (kepada Allah) akan mendapat pelajaran,	سَيَذَّكَّرُ مَن يَخْشَىٰ ﴿١٠﴾
11. dan orang-orang yang celaka (kafir) akan menjauhinya.	وَيَتَجَنَّبُهَا ٱلْأَشْقَى ﴿١١﴾

12. (Yaitu) orang yang akan memasuki api yang besar (neraka).	ٱلَّذِى يَصْلَى ٱلنَّارَ ٱلْكُبْرَىٰ ﴿١٢﴾
13. Kemudian dia tidak akan mati di dalamnya dan tidak (pula) hidup.	ثُمَّ لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيَىٰ ﴿١٣﴾
14. Sesungguhnya ber-untunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman),	قَدْ أَفْلَحَ مَن تَزَكَّىٰ ﴿١٤﴾
15. dan dia ingat nama Tuhannya, lalu dia sembahyang.	وَذَكَرَ ٱسْمَ رَبِّهِۦ فَصَلَّىٰ ﴿١٥﴾
16. Tetapi kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan duniawi.	بَلْ تُؤْثِرُونَ ٱلْحَيَوٰةَ ٱلدُّنْيَا ﴿١٦﴾
17. Sedang kehidupan akhirat adalah lebih baik dan lebih kekal.	وَٱلْـَٔاخِرَةُ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰٓ ﴿١٧﴾
18. Sesungguhnya ini benar-benar terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu,	إِنَّ هَٰذَا لَفِى ٱلصُّحُفِ ٱلْأُولَىٰ ﴿١٨﴾
19. (yaitu) Kitab-kitab Ibrahim dan Musa	صُحُفِ إِبْرَٰهِيمَ وَمُوسَىٰ ﴿١٩﴾

Juz 30 — MUROJA'AH — 86. Ath-Thariq

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR	
KIRI	KANAN
	بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ
	وَٱلسَّمَآءِ ١
	وَمَآ أَدْرَىٰكَ ٢
	ٱلنَّجْمُ ٣
	إِن كُلُّ ٤
	فَلْيَنظُرِ ٥
	خُلِقَ ٦
	يَخْرُجُ ٧
	إِنَّهُۥ عَلَىٰ ٨
	يَوْمَ تُبْلَى ٩
	فَمَا لَهُۥ ١٠

	وَٱلسَّمَآءِ ١١
	وَٱلْأَرْضِ ١٢
	إِنَّهُۥ لَقَوْلٌ ١٣
	وَمَا هُوَ ١٤
	إِنَّهُمْ ١٥
	وَأَكِيدُ ١٦
	فَمَهِّلِ ١٧

سُورَةُ الطَّارِقِ

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Terjemahan	Ayat
1. Demi langit dan yang datang pada malam hari,	وَٱلسَّمَآءِ وَٱلطَّارِقِ ﴿١﴾
2. tahukah kamu apakah yang datang pada malam hari itu?	وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا ٱلطَّارِقُ ﴿٢﴾
3. (yaitu) bintang yang cahayanya menembus,	ٱلنَّجْمُ ٱلثَّاقِبُ ﴿٣﴾
4. tidak ada suatu jiwapun (diri) melainkan ada penjaganya.	إِن كُلُّ نَفْسٍ لَّمَّا عَلَيْهَا حَافِظٌ ﴿٤﴾
5. Maka hendaklah manusia memperhatikan dari apakah dia diciptakan?	فَلْيَنظُرِ ٱلْإِنسَٰنُ مِمَّ خُلِقَ ﴿٥﴾
6. Dia diciptakan dari air yang dipancarkan,	خُلِقَ مِن مَّآءٍ دَافِقٍ ﴿٦﴾
7. yang keluar dari antara tulang sulbi laki-laki dan tulang dada perempuan.	يَخْرُجُ مِنۢ بَيْنِ ٱلصُّلْبِ وَٱلتَّرَآئِبِ ﴿٧﴾
8. Sesungguhnya Allah benar-benar kuasa untuk mengembalikannya (hidup sesudah mati).	إِنَّهُۥ عَلَىٰ رَجْعِهِۦ لَقَادِرٌ ﴿٨﴾
9. Pada hari dinampakkan segala rahasia,	يَوْمَ تُبْلَى ٱلسَّرَآئِرُ ﴿٩﴾
10. maka sekali-kali tidak ada bagi manusia itu suatu kekuatanpun dan tidak (pula) seorang penolong.	فَمَا لَهُۥ مِن قُوَّةٍ وَلَا نَاصِرٍ ﴿١٠﴾
11. Demi langit yang mengandung hujan	وَٱلسَّمَآءِ ذَاتِ ٱلرَّجْعِ ﴿١١﴾

Terjemahan	Ayat
12. dan bumi yang mempunyai tumbuh-tumbuhan,	وَٱلْأَرْضِ ذَاتِ ٱلصَّدْعِ ﴿١٢﴾
13. sesungguhnya Al Quran itu benar-benar firman yang memisahkan antara yang hak dan yang bathil.	إِنَّهُۥ لَقَوْلٌ فَصْلٌ ﴿١٣﴾
14. dan sekali-kali bukanlah dia senda gurau.	وَمَا هُوَ بِٱلْهَزْلِ ﴿١٤﴾
15. Sesungguhnya orang kafir itu merencanakan tipu daya yang jahat dengan sebenar-benarnya.	إِنَّهُمْ يَكِيدُونَ كَيْدًا ﴿١٥﴾
16. Dan Akupun membuat rencana (pula) dengan sebenar-benarnya.	وَأَكِيدُ كَيْدًا ﴿١٦﴾
17. Karena itu beri tangguhlah orang-orang kafir itu yaitu beri tangguhlah mereka itu barang sebentar.	فَمَهِّلِ ٱلْكَٰفِرِينَ أَمْهِلْهُمْ رُوَيْدًۢا ﴿١٧﴾

Juz 30 | MUROJA'AH | 85. Al-Buruj

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR

KIRI	KANAN
بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ	
وَٱلسَّمَآءِ ١	
وَٱلْيَوْمِ ٢	
وَشَاهِدٍ ٣	
قُتِلَ ٤	
ٱلنَّارِ ٥	
إِذْ هُمْ ٦	
وَهُمْ عَلَىٰ ٧	
وَمَا نَقَمُواْ ٨	
ٱلَّذِى لَهُۥ ٩	
إِنَّ ٱلَّذِينَ ١٠	

KIRI	KANAN
إِنَّ ٱلَّذِينَ ١١	
إِنَّ بَطْشَ ١٢	
إِنَّهُۥ هُوَ ١٣	
وَهُوَ ١٤	
ذُو ٱلْعَرْشِ ١٥	
فَعَّالٌ ١٦	
هَلْ أَتَىٰكَ ١٧	
فِرْعَوْنَ ١٨	
بَلِ ٱلَّذِينَ ١٩	
وَٱللَّهُ ٢٠	
بَلْ هُوَ ٢١	
فِى لَوْحٍ ٢٢	

إِنَّ ٱلَّذِينَ فَتَنُواْ ٱلْمُؤْمِنِينَ وَٱلْمُؤْمِنَٰتِ ثُمَّ لَمْ يَتُوبُواْ فَلَهُمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ وَلَهُمْ عَذَابُ ٱلْحَرِيقِ ١٠

10. Sesungguhnya orang-orang yang mendatangkan cobaan kepada orang-orang yang mukmin laki-laki dan perempuan kemudian mereka tidak bertaubat, maka bagi mereka azab Jahannam dan bagi mereka azab (neraka) yang membakar.

إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ لَهُمْ جَنَّٰتٌ تَجْرِى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَٰرُ ذَٰلِكَ ٱلْفَوْزُ ٱلْكَبِيرُ ١١

11. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh bagi mereka surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; itulah keberuntungan yang besar.

إِنَّ بَطْشَ رَبِّكَ لَشَدِيدٌ ١٢

12. Sesungguhnya azab Tuhanmu benar-benar keras.

إِنَّهُۥ هُوَ يُبْدِئُ وَيُعِيدُ ١٣

13. Sesungguhnya Dia-lah Yang menciptakan (makhluk) dari permulaan dan menghidupkannya (kembali).

وَهُوَ ٱلْغَفُورُ ٱلْوَدُودُ ١٤

14. Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Pengasih,

ذُو ٱلْعَرْشِ ٱلْمَجِيدُ ١٥

15. yang mempunyai 'Arsy, lagi Maha Mulia,

فَعَّالٌ لِّمَا يُرِيدُ ١٦

16. Maha Kuasa berbuat apa yang dikehendaki-Nya.

هَلْ أَتَىٰكَ حَدِيثُ ٱلْجُنُودِ ١٧

17. Sudahkah datang kepadamu berita kaum-kaum penentang,

فِرْعَوْنَ وَثَمُودَ ١٨

18. (yaitu kaum) Fir'aun dan (kaum) Tsamud?

بَلِ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ فِى تَكْذِيبٍ ١٩

19. Sesungguhnya orang-orang kafir selalu mendustakan,

Juz 30
85. Al-Buruj

وَٱللَّهُ مِن وَرَآئِهِم مُّحِيطٌۢ ٢٠

20. padahal Allah mengepung mereka dari belakang mereka.

بَلْ هُوَ قُرْءَانٌ مَّجِيدٌ ٢١

21. Bahkan yang didustakan mereka itu ialah Al Quran yang mulia,

فِى لَوْحٍ مَّحْفُوظٍۭ ٢٢

22. yang (tersimpan) dalam Lauh Mahfuzh.

فَسَوْفَ ﴿١١﴾

وَيَصْلَىٰ ﴿١٢﴾

إِنَّهُۥ كَانَ ﴿١٣﴾

إِنَّهُۥ ظَنَّ ﴿١٤﴾

بَلَىٰٓ إِنَّ ﴿١٥﴾

فَلَآ أُقْسِمُ ﴿١٦﴾

وَٱلَّيْلِ ﴿١٧﴾

وَٱلْقَمَرِ ﴿١٨﴾

لَتَرْكَبُنَّ ﴿١٩﴾

فَمَا لَهُمْ ﴿٢٠﴾

وَإِذَا قُرِئَ ﴿٢١﴾

بَلِ ٱلَّذِينَ ﴿٢٢﴾

وَٱللَّهُ أَعْلَمُ ﴿٢٣﴾

فَبَشِّرْهُم ﴿٢٤﴾

إِلَّا ٱلَّذِينَ ﴿٢٥﴾

سُورَةُ ٱلْبُرُوجِ

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

وَٱلسَّمَآءِ ذَاتِ ٱلْبُرُوجِ ﴿١﴾

1 Demi langit yang mempunyai gugusan bintang,

وَٱلْيَوْمِ ٱلْمَوْعُودِ ﴿٢﴾

2. dan hari yang dijanji-kan,

وَشَاهِدٍ وَمَشْهُودٍ ﴿٣﴾

3. dan yang menyaksikan dan yang disaksikan.

قُتِلَ أَصْحَٰبُ ٱلْأُخْدُودِ ﴿٤﴾

4. Binasa dan terlaknatlah orang-orang yang membuat parit,

ٱلنَّارِ ذَاتِ ٱلْوَقُودِ ﴿٥﴾

5. yang berapi (dinyalakan dengan) kayu bakar,

إِذْ هُمْ عَلَيْهَا قُعُودٌ ﴿٦﴾

6. ketika mereka duduk di sekitarnya,

وَهُمْ عَلَىٰ مَا يَفْعَلُونَ بِٱلْمُؤْمِنِينَ شُهُودٌ ﴿٧﴾

7. sedang mereka menyaksikan apa yang mereka perbuat terhadap orang-orang yang beriman.

وَمَا نَقَمُوا۟ مِنْهُمْ إِلَّآ أَن يُؤْمِنُوا۟ بِٱللَّهِ ٱلْعَزِيزِ ٱلْحَمِيدِ ﴿٨﴾

8. Dan mereka tidak menyiksa orang-orang mukmin itu melainkan karena orang-orang mukmin itu beriman kepada Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji,

ٱلَّذِى لَهُۥ مُلْكُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ ۚ وَٱللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَىْءٍ شَهِيدٌ ﴿٩﴾

9. Yang mempunyai ke-rajaan langit dan bumi; dan Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu.

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR

KIRI	KANAN
	بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ
	إِذَا ٱلسَّمَآءُ ١
	وَأَذِنَتْ ٢
	وَإِذَا ٱلْأَرْضُ ٣
	وَأَلْقَتْ ٤
	وَأَذِنَتْ ٥
	يَٰٓأَيُّهَا ٦
	فَأَمَّا ٧
	فَسَوْفَ ٨
	وَيَنقَلِبُ ٩
	وَأَمَّا مَنْ ١٠

Terjemahan	Ayat
13. Sesungguhnya dia dahulu (di dunia) bergembira di kalangan kaumnya (yang sama-sama kafir).	إِنَّهُۥ كَانَ فِىٓ أَهْلِهِۦ مَسْرُورًا ١٣
14. Sesungguhnya dia menyangka bahwa dia sekali-kali tidak akan kembali (kepada Tuhannya).	إِنَّهُۥ ظَنَّ أَن لَّن يَحُورَ ١٤
15. (Bukan demikian), yang benar, sesungguhnya Tuhannya selalu melihatnya.	بَلَىٰٓ إِنَّ رَبَّهُۥ كَانَ بِهِۦ بَصِيرًا ١٥
16. Maka sesungguhnya Aku bersumpah dengan cahaya merah di waktu senja,	فَلَآ أُقْسِمُ بِٱلشَّفَقِ ١٦
17. dan dengan malam dan apa yang diselubungi-nya,	وَٱلَّيْلِ وَمَا وَسَقَ ١٧
18. dan dengan bulan apabila jadi purnama,	وَٱلْقَمَرِ إِذَا ٱتَّسَقَ ١٨
19. sesungguhnya kamu melalui tingkat demi tingkat (dalam kehidupan),	لَتَرْكَبُنَّ طَبَقًا عَن طَبَقٍ ١٩
20. Mengapa mereka tidak mau beriman?	فَمَا لَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ٢٠
21. dan apabila Al Quran dibacakan kepada mereka, mereka tidak bersujud,	وَإِذَا قُرِئَ عَلَيْهِمُ ٱلْقُرْءَانُ لَا يَسْجُدُونَ ۩ ٢١
22. bahkan orang-orang kafir itu mendustakan(nya).	بَلِ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ يُكَذِّبُونَ ٢٢
23. Padahal Allah mengetahui apa yang mereka sembunyikan (dalam hati mereka).	وَٱللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يُوعُونَ ٢٣
24. Maka beri kabar gembiralah mereka dengan azab yang pedih,	فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ٢٤
25. tetapi orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka pahala yang tidak putus-putusnya.	إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ لَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍۭ ٢٥

	عَلَى ٱلْأَرَآئِكِ ﴿٣٥﴾
	هَلْ ثُوِّبَ ﴿٣٦﴾

سُورَةُ الانشِقَاق

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Terjemahan	Ayat
1. Apabila langit terbelah,	إِذَا ٱلسَّمَآءُ ٱنشَقَّتْ ﴿١﴾
2. dan patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya langit itu patuh,	وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ ﴿٢﴾
3. dan apabila bumi diratakan,	وَإِذَا ٱلْأَرْضُ مُدَّتْ ﴿٣﴾
4. dan dilemparkan apa yang ada di dalamnya dan menjadi kosong,	وَأَلْقَتْ مَا فِيهَا وَتَخَلَّتْ ﴿٤﴾
5. dan patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya bumi itu patuh, (pada waktu itu manusia akan mengetahui akibat perbuatannya).	وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ ﴿٥﴾
6. Hai manusia, sesungguhnya kamu telah bekerja dengan sungguh-sungguh menuju Tuhanmu, maka pasti kamu akan menemui-Nya.	يَٰٓأَيُّهَا ٱلْإِنسَٰنُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلَٰقِيهِ ﴿٦﴾
7. Adapun orang yang diberikan kitabnya dari sebelah kanannya,	فَأَمَّا مَنْ أُوتِىَ كِتَٰبَهُۥ بِيَمِينِهِۦ ﴿٧﴾
8. maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah,	فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا ﴿٨﴾
9. dan dia akan kembali kepada kaumnya (yang sama-sama beriman) dengan gembira.	وَيَنقَلِبُ إِلَىٰٓ أَهْلِهِۦ مَسْرُورًا ﴿٩﴾
10. Adapun orang-orang yang diberikan kitabnya dari belakang,	وَأَمَّا مَنْ أُوتِىَ كِتَٰبَهُۥ وَرَآءَ ظَهْرِهِۦ ﴿١٠﴾
11. maka dia akan berteriak: "Celakalah aku".	فَسَوْفَ يَدْعُوا۟ ثُبُورًا ﴿١١﴾
12. Dan dia akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka).	وَيَصْلَىٰ سَعِيرًا ﴿١٢﴾

Juz 30 — MUROJA'AH — 83. Al-Muthaffifin

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR

KIRI	KANAN
وَمَآ أَدۡرَىٰكَ ٨	
كِتَٰبٌ ٩	
وَيۡلٌ ١٠	
ٱلَّذِينَ ١١	
وَمَا يُكَذِّبُ ١٢	
إِذَا تُتۡلَىٰ ١٣	
كَلَّاۖ بَلۡ ١٤	
كَلَّآ إِنَّهُمۡ ١٥	بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ
ثُمَّ إِنَّهُمۡ ١٦	وَيۡلٌ ١
ثُمَّ يُقَالُ ١٧	ٱلَّذِينَ ٢
كَلَّآ إِنَّ ١٨	وَإِذَا كَالُوهُمۡ ٣
وَمَآ أَدۡرَىٰكَ ١٩	أَلَا يَظُنُّ ٤
كِتَٰبٌ ٢٠	لِيَوۡمٍ ٥
يَشۡهَدُهُ ٢١	يَوۡمَ يَقُومُ ٦

KIRI	KANAN
إِنَّ ٱلۡأَبۡرَارَ ٢٢	
عَلَى ٱلۡأَرَآئِكِ ٢٣	
تَعۡرِفُ ٢٤	
يُسۡقَوۡنَ ٢٥	
خِتَٰمُهُۥ ٢٦	
وَمِزَاجُهُۥ ٢٧	
عَيۡنٗا يَشۡرَبُ ٢٨	
إِنَّ ٱلَّذِينَ ٢٩	
وَإِذَا مَرُّواْ بِهِمۡ ٣٠	
وَإِذَا ٱنقَلَبُوٓاْ ٣١	
وَإِذَا رَأَوۡهُمۡ ٣٢	
وَمَآ أُرۡسِلُواْ ٣٣	
فَٱلۡيَوۡمَ ٱلَّذِينَ ٣٤	

كَلَّآ إِنَّ كِتَٰبَ ٱلۡأَبۡرَارِ لَفِي عِلِّيِّينَ ١٨

18. Sekali-kali tidak, sesungguhnya kitab orang-orang yang berbakti itu (tersimpan) dalam 'Illiyyin.

وَمَآ أَدۡرَىٰكَ مَا عِلِّيُّونَ ١٩

19. Tahukah kamu apakah 'Illiyyin itu?

كِتَٰبٞ مَّرۡقُومٞ ٢٠

20. (Yaitu) kitab yang bertulis,

يَشۡهَدُهُ ٱلۡمُقَرَّبُونَ ٢١

21. yang disaksikan oleh malaikat-malaikat yang didekatkan (kepada Allah).

إِنَّ ٱلۡأَبۡرَارَ لَفِي نَعِيمٍ ٢٢

22. Sesungguhnya orang yang berbakti itu benar-benar berada dalam kenikmatan yang besar (surga),

عَلَى ٱلۡأَرَآئِكِ يَنظُرُونَ ٢٣

23. mereka (duduk) di atas dipan-dipan sambil memandang.

تَعۡرِفُ فِي وُجُوهِهِمۡ نَضۡرَةَ ٱلنَّعِيمِ ٢٤

24. Kamu dapat mengetahui dari wajah mereka kesenangan mereka yang penuh kenikmatan.

يُسۡقَوۡنَ مِن رَّحِيقٖ مَّخۡتُومٍ ٢٥

25. Mereka diberi minum dari khamar murni yang dilak (tempatnya),

خِتَٰمُهُۥ مِسۡكٞۚ وَفِي ذَٰلِكَ فَلۡيَتَنَافَسِ ٱلۡمُتَنَٰفِسُونَ ٢٦

26. laknya adalah kesturi; dan untuk yang demikian itu hendaknya orang berlomba-lomba.

وَمِزَاجُهُۥ مِن تَسۡنِيمٍ ٢٧

27. Dan campuran khamar murni itu adalah dari tasnim,

عَيۡنٗا يَشۡرَبُ بِهَا ٱلۡمُقَرَّبُونَ ٢٨

28. (yaitu) mata air yang minum daripadanya orang-orang yang didekatkan kepada Allah.

إِنَّ ٱلَّذِينَ أَجۡرَمُواْ كَانُواْ مِنَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ يَضۡحَكُونَ ٢٩

29. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa, adalah mereka yang menertawakan orang-orang yang beriman.

وَإِذَا مَرُّواْ بِهِمۡ يَتَغَامَزُونَ ٣٠

30. Dan apabila orang-orang yang beriman lalu di hadapan mereka, mereka saling mengedip-ngedipkan matanya.

وَإِذَا ٱنقَلَبُوٓاْ إِلَىٰٓ أَهۡلِهِمُ ٱنقَلَبُواْ فَكِهِينَ ٣١

31. Dan apabila orang-orang yang berdosa itu kembali kepada kaumnya, mereka kembali dengan gembira.

وَإِذَا رَأَوۡهُمۡ قَالُوٓاْ إِنَّ هَٰٓؤُلَآءِ لَضَآلُّونَ ٣٢

32. Dan apabila mereka melihat orang-orang mukmin, mereka mengatakan: "Sesungguhnya mereka itu benar-benar orang-orang yang sesat",

وَمَآ أُرۡسِلُواْ عَلَيۡهِمۡ حَٰفِظِينَ ٣٣

33. padahal orang-orang yang berdosa itu tidak dikirim untuk penjaga bagi orang-orang mukmin.

فَٱلۡيَوۡمَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنَ ٱلۡكُفَّارِ يَضۡحَكُونَ ٣٤

34. Maka pada hari ini, orang-orang yang beriman menertawakan orang-orang kafir,

عَلَى ٱلۡأَرَآئِكِ يَنظُرُونَ ٣٥

35. mereka (duduk) di atas dipan-dipan sambil memandang.

هَلۡ ثُوِّبَ ٱلۡكُفَّارُ مَا كَانُواْ يَفۡعَلُونَ ٣٦

36. Sesungguhnya orang-orang kafir telah diberi ganjaran terhadap apa yang dahulu mereka kerjakan.

سُورَةُ الْمُطَفِّفِينَ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

وَيۡلٞ لِّلۡمُطَفِّفِينَ ١

1. Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang

ٱلَّذِينَ إِذَا ٱكۡتَالُواْ عَلَى ٱلنَّاسِ يَسۡتَوۡفُونَ ٢

2. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi,

وَإِذَا كَالُوهُمۡ أَو وَّزَنُوهُمۡ يُخۡسِرُونَ ٣

3. dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.

أَلَا يَظُنُّ أُوْلَٰٓئِكَ أَنَّهُم مَّبۡعُوثُونَ ٤

4. Tidaklah orang-orang itu menyangka, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan,

لِيَوۡمٍ عَظِيمٖ ٥

5. pada suatu hari yang besar,

يَوۡمَ يَقُومُ ٱلنَّاسُ لِرَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ٦

6. (yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam?

كَلَّآ إِنَّ كِتَٰبَ ٱلۡفُجَّارِ لَفِي سِجِّينٖ ٧

7. Sekali-kali jangan curang, karena sesungguhnya kitab orang yang durhaka tersimpan dalam sijjin.

وَمَآ أَدۡرَىٰكَ مَا سِجِّينٞ ٨

8. Tahukah kamu apakah sijjin itu?

كِتَٰبٞ مَّرۡقُومٞ ٩

9. (Ialah) kitab yang bertulis.

وَيۡلٞ يَوۡمَئِذٖ لِّلۡمُكَذِّبِينَ ١٠

10. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan,

ٱلَّذِينَ يُكَذِّبُونَ بِيَوۡمِ ٱلدِّينِ ١١

11. (yaitu) orang-orang yang mendustakan hari pembalasan.

وَمَا يُكَذِّبُ بِهِۦٓ إِلَّا كُلُّ مُعۡتَدٍ أَثِيمٍ ١٢

12. Dan tidak ada yang mendustakan hari pembalasan itu melainkan setiap orang yang melampaui batas lagi berdosa,

إِذَا تُتۡلَىٰ عَلَيۡهِ ءَايَٰتُنَا قَالَ أَسَٰطِيرُ ٱلۡأَوَّلِينَ ١٣

13. yang apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, ia berkata: "Itu adalah dongengan orang-orang yang dahulu"

كَلَّاۖ بَلۡۜ رَانَ عَلَىٰ قُلُوبِهِم مَّا كَانُواْ يَكۡسِبُونَ ١٤

14. Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya apa yang selalu mereka usahakan itu menutupi hati mereka.

كَلَّآ إِنَّهُمۡ عَن رَّبِّهِمۡ يَوۡمَئِذٖ لَّمَحۡجُوبُونَ ١٥

15. Sekali-kali tidak, sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar tertutup dari (rahmat) Tuhan mereka.

ثُمَّ إِنَّهُمۡ لَصَالُواْ ٱلۡجَحِيمِ ١٦

16. Kemudian, sesungguhnya mereka benar-benar masuk neraka.

ثُمَّ يُقَالُ هَٰذَا ٱلَّذِي كُنتُم بِهِۦ تُكَذِّبُونَ ١٧

17. Kemudian, dikatakan (kepada mereka): "Inilah azab yang dahulu selalu kamu dustakan".

Juz 30 — **MUROJA'AH** — 82. Al-Infithar

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR

KIRI	KANAN
	بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ
	إِذَا ٱلسَّمَآءُ ١
	وَإِذَا ٱلْكَوَاكِبُ ٢
	وَإِذَا ٱلْبِحَارُ ٣
	وَإِذَا ٱلْقُبُورُ ٤
	عَلِمَتْ ٥
	يَٰٓأَيُّهَا ٱلْإِنسَٰنُ ٦
	ٱلَّذِى خَلَقَكَ ٧
	فِىٓ أَىِّ ٨
	كَلَّا بَلْ ٩
	وَإِنَّ عَلَيْكُمْ ١٠

	كِرَامًا ١١
	يَعْلَمُونَ ١٢
	إِنَّ ٱلْأَبْرَارَ ١٣
	وَإِنَّ ٱلْفُجَّارَ ١٤
	يَصْلَوْنَهَا ١٥
	وَمَا هُمْ ١٦
	وَمَآ أَدْرَىٰكَ ١٧
	ثُمَّ مَآ ١٨
	يَوْمَ لَا ١٩

سُورَةُ الانفِطَارِ

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ

إِذَا ٱلسَّمَآءُ ٱنفَطَرَتْ ١

1. Apabila langit terbelah,

وَإِذَا ٱلْكَوَاكِبُ ٱنتَثَرَتْ ٢

2. dan apabila bintang-bintang jatuh berserakan,

وَإِذَا ٱلْبِحَارُ فُجِّرَتْ ٣

3. dan apabila lautan menjadikan meluap,

وَإِذَا ٱلْقُبُورُ بُعْثِرَتْ ٤

4. dan apabila kuburan-kuburan dibongkar,

عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ وَأَخَّرَتْ ٥

5. maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakan dan yang dilalaikannya.

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلْإِنسَـٰنُ مَا غَرَّكَ بِرَبِّكَ ٱلْكَرِيمِ ٦

6. Hai manusia, apakah yang telah memperdayakan kamu (berbuat durhaka) terhadap Tuhanmu Yang Maha Pemurah.

ٱلَّذِى خَلَقَكَ فَسَوَّىٰكَ فَعَدَلَكَ ٧

7. Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuh)mu seimbang,

فِىٓ أَىِّ صُورَةٍ مَّا شَآءَ رَكَّبَكَ ٨

8. dalam bentuk apa saja yang Dia kehendaki, Dia menyusun tubuhmu.

كَلَّا بَلْ تُكَذِّبُونَ بِٱلدِّينِ ٩

9. Bukan hanya durhaka saja, bahkan kamu men-dustakan hari pembalasan.

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَـٰفِظِينَ ١٠

10. Padahal sesungguh-nya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu),

كِرَامًا كَـٰتِبِينَ ١١

11. yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu itu),

Juz 30 82. Al-Infithar

يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ١٢

12. mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan.

إِنَّ ٱلْأَبْرَارَ لَفِى نَعِيمٍ ١٣

13. Sesungguhnya orang-orang yang banyak berbakti benar-benar berada dalam surga yang penuh kenikmatan,

وَإِنَّ ٱلْفُجَّارَ لَفِى جَحِيمٍ ١٤

14. dan sesungguhnya orang-orang yang durhaka benar-benar berada dalam neraka.

يَصْلَوْنَهَا يَوْمَ ٱلدِّينِ ١٥

15. Mereka masuk ke dalamnya pada hari pembalasan.

وَمَا هُمْ عَنْهَا بِغَآئِبِينَ ١٦

16. Dan mereka sekali-kali tidak dapat keluar dari neraka itu.

وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا يَوْمُ ٱلدِّينِ ١٧

17. Tahukah kamu apakah hari pembalasan itu?

ثُمَّ مَآ أَدْرَىٰكَ مَا يَوْمُ ٱلدِّينِ ١٨

18. Sekali lagi, tahukah kamu apakah hari pembalasan itu?

يَوْمَ لَا تَمْلِكُ نَفْسٌ لِّنَفْسٍ شَيْـًٔا ۖ وَٱلْأَمْرُ يَوْمَئِذٍ لِّلَّهِ ١٩

19. (Yaitu) hari (ketika) seseorang tidak berdaya sedikitpun untuk menolong orang lain. Dan segala urusan pada hari itu dalam kekuasaan Allah.

Juz 30 | **MUROJA'AH** | 81. At-Takwir

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR

KIRI	KANAN
بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ	
إِذَا ٱلشَّمْسُ ١	
وَإِذَا ٱلنُّجُومُ ٢	
وَإِذَا ٱلْجِبَالُ ٣	
وَإِذَا ٱلْعِشَارُ ٤	
وَإِذَا ٱلْوُحُوشُ ٥	
وَإِذَا ٱلْبِحَارُ ٦	
وَإِذَا ٱلنُّفُوسُ ٧	
وَإِذَا ٱلْمَوْءُۥدَةُ ٨	
بِأَيِّ ٩	
وَإِذَا ٱلصُّحُفُ ١٠	
وَإِذَا ٱلسَّمَآءُ ١١	
وَإِذَا ٱلْجَحِيمُ ١٢	
وَإِذَا ٱلْجَنَّةُ ١٣	

عَلِمَتْ ١٤	
فَلَآ أُقْسِمُ ١٥	
ٱلْجَوَارِ ١٦	
وَٱلَّيْلِ ١٧	
وَٱلصُّبْحِ ١٨	
إِنَّهُۥ لَقَوْلُ ١٩	
ذِى قُوَّةٍ ٢٠	
مُّطَاعٍ ٢١	
وَمَا صَاحِبُكُم ٢٢	
وَلَقَدْ رَءَاهُ ٢٣	
وَمَا هُوَ ٢٤	
وَمَا هُوَ ٢٥	
فَأَيْنَ ٢٦	
إِنْ هُوَ ٢٧	
لِمَن شَآءَ ٢٨	
وَمَا تَشَآءُونَ ٢٩	

وَإِذَا ٱلصُّحُفُ نُشِرَتْ ﴿١٠﴾

10. dan apabila catatan-catatan (amal perbuatan manusia) dibuka,

وَإِذَا ٱلسَّمَآءُ كُشِطَتْ ﴿١١﴾

11. dan apabila langit dilenyapkan,

وَإِذَا ٱلْجَحِيمُ سُعِّرَتْ ﴿١٢﴾

12. dan apabila neraka Jahim dinyalakan,

وَإِذَا ٱلْجَنَّةُ أُزْلِفَتْ ﴿١٣﴾

13. dan apabila surga didekatkan,

عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّآ أَحْضَرَتْ ﴿١٤﴾

14. maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakannya.

فَلَآ أُقْسِمُ بِٱلْخُنَّسِ ﴿١٥﴾

15. Sungguh, Aku bersumpah dengan bintang-bintang,

ٱلْجَوَارِ ٱلْكُنَّسِ ﴿١٦﴾

16. yang beredar dan terbenam,

وَٱلَّيْلِ إِذَا عَسْعَسَ ﴿١٧﴾

17. demi malam apabila telah hampir meninggalkan gelapnya,

وَٱلصُّبْحِ إِذَا تَنَفَّسَ ﴿١٨﴾

18. dan demi subuh apabila fajarnya mulai menyingsing,

إِنَّهُۥ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ﴿١٩﴾

19. sesungguhnya Al Quran itu benar-benar firman (Allah yang dibawa oleh) utusan yang mulia (Jibril),

ذِى قُوَّةٍ عِندَ ذِى ٱلْعَرْشِ مَكِينٍ ﴿٢٠﴾

20. yang mempunyai kekuatan, yang mempunyai kedudukan tinggi di sisi Allah yang mempunyai 'Arsy,

مُّطَاعٍ ثَمَّ أَمِينٍ ﴿٢١﴾

21. yang ditaati di sana (di alam malaikat) lagi dipercaya.

وَمَا صَاحِبُكُم بِمَجْنُونٍ ﴿٢٢﴾

22. Dan temanmu (Muhammad) itu bukanlah sekali-kali orang yang gila.

وَلَقَدْ رَءَاهُ بِٱلْأُفُقِ ٱلْمُبِينِ ﴿٢٣﴾

23. Dan sesungguhnya Muhammad itu melihat Jibril di ufuk yang terang.

وَمَا هُوَ عَلَى ٱلْغَيْبِ بِضَنِينٍ ﴿٢٤﴾

24. Dan dia (Muhammad) bukanlah orang yang bakhil untuk menerangkan yang ghaib.

وَمَا هُوَ بِقَوْلِ شَيْطَٰنٍ رَّجِيمٍ ﴿٢٥﴾

25. Dan Al Quran itu bukanlah perkataan syaitan yang terkutuk,

فَأَيْنَ تَذْهَبُونَ ﴿٢٦﴾

26. maka ke manakah kamu akan pergi?

إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِّلْعَٰلَمِينَ ﴿٢٧﴾

27. Al Quran itu tiada lain hanyalah peringatan bagi semesta alam,

لِمَن شَآءَ مِنكُمْ أَن يَسْتَقِيمَ ﴿٢٨﴾

28. (yaitu) bagi siapa di antara kamu yang mau menempuh jalan yang lurus.

وَمَا تَشَآءُونَ إِلَّآ أَن يَشَآءَ ٱللَّهُ رَبُّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٢٩﴾

29. Dan kamu tidak dapat menghendaki (menempuh jalan itu) kecuali apabila dikehendaki Allah, Tuhan semesta alam.

وَعِنَبًا ﴿٢٨﴾

وَزَيْتُونًا ﴿٢٩﴾

وَحَدَآئِقَ ﴿٣٠﴾

وَفَٰكِهَةً ﴿٣١﴾

مَّتَٰعًا لَّكُمْ ﴿٣٢﴾

فَإِذَا ﴿٣٣﴾

يَوْمَ يَفِرُّ ﴿٣٤﴾

وَأُمِّهِۦ ﴿٣٥﴾

وَصَٰحِبَتِهِۦ ﴿٣٦﴾

لِكُلِّ ٱمْرِئٍ ﴿٣٧﴾

وُجُوهٌ ﴿٣٨﴾

ضَاحِكَةٌ ﴿٣٩﴾

وَوُجُوهٌ ﴿٤٠﴾

تَرْهَقُهَا ﴿٤١﴾

أُوْلَٰٓئِكَ ﴿٤٢﴾

سُورَةُ التَّكْوِيرِ

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

1. Apabila matahari digulung,

إِذَا ٱلشَّمْسُ كُوِّرَتْ ﴿١﴾

2. dan apabila bintang-bintang berjatuhan,

وَإِذَا ٱلنُّجُومُ ٱنكَدَرَتْ ﴿٢﴾

3. dan apabila gunung-gunung dihancurkan,

وَإِذَا ٱلْجِبَالُ سُيِّرَتْ ﴿٣﴾

4. dan apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan (tidak diperdulikan)

وَإِذَا ٱلْعِشَارُ عُطِّلَتْ ﴿٤﴾

5. dan apabila binatang-binatang liar dikumpulkan,

وَإِذَا ٱلْوُحُوشُ حُشِرَتْ ﴿٥﴾

6. dan apabila lautan dijadikan meluap

وَإِذَا ٱلْبِحَارُ سُجِّرَتْ ﴿٦﴾

7. dan apabila ruh-ruh dipertemukan (dengan tubuh)

وَإِذَا ٱلنُّفُوسُ زُوِّجَتْ ﴿٧﴾

8. dan apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya,

وَإِذَا ٱلْمَوْءُۥدَةُ سُئِلَتْ ﴿٨﴾

9. karena dosa apakah dia dibunuh,

بِأَيِّ ذَنۢبٍ قُتِلَتْ ﴿٩﴾

Juz 30 | **MUROJA'AH** | 80. 'Abasa

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR

KIRI	KANAN
	بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ
	عَبَسَ ﴿١﴾
	أَن جَآءَهُ ﴿٢﴾
	وَمَا يُدْرِيكَ ﴿٣﴾
	أَوْ يَذَّكَّرُ ﴿٤﴾
	أَمَّا مَنِ ﴿٥﴾
	فَأَنتَ لَهُۥ ﴿٦﴾
	وَمَا عَلَيْكَ ﴿٧﴾
	وَأَمَّا مَن ﴿٨﴾
	وَهُوَ ﴿٩﴾
	فَأَنتَ ﴿١٠﴾
	كَلَّآ إِنَّهَا ﴿١١﴾
	فَمَن شَآءَ ﴿١٢﴾

KIRI	KANAN
	فِى صُحُفٍ ﴿١٣﴾
	مُّكَرَّمَةٍ مَّرْفُوعَةٍ ﴿١٤﴾
	بِأَيْدِى ﴿١٥﴾
	كِرَامٍ ﴿١٦﴾
	قُتِلَ ٱلْإِنسَٰنُ ﴿١٧﴾
	مِنْ أَىِّ ﴿١٨﴾
	مِن نُّطْفَةٍ ﴿١٩﴾
	ثُمَّ ٱلسَّبِيلَ ﴿٢٠﴾
	ثُمَّ أَمَاتَهُۥ ﴿٢١﴾
	ثُمَّ إِذَا ﴿٢٢﴾
	كَلَّا لَمَّا ﴿٢٣﴾
	فَلْيَنظُرِ ﴿٢٤﴾
	أَنَّا صَبَبْنَا ﴿٢٥﴾
	ثُمَّ شَقَقْنَا ﴿٢٦﴾
	فَأَنۢبَتْنَا ﴿٢٧﴾

14. yang ditinggikan lagi disucikan,

مَّرْفُوعَةٍ مُّطَهَّرَةٍ ﴿١٤﴾

15. di tangan para penulis (malaikat),

بِأَيْدِي سَفَرَةٍ ﴿١٥﴾

16. yang mulia lagi berbakti.

كِرَامٍ بَرَرَةٍ ﴿١٦﴾

17. Binasalah manusia; alangkah amat sangat kekafirannya?

قُتِلَ الْإِنسَانُ مَا أَكْفَرَهُ ﴿١٧﴾

18. Dari apakah Allah menciptakannya?

مِنْ أَيِّ شَيْءٍ خَلَقَهُ ﴿١٨﴾

19. Dari setetes mani, Allah menciptakannya lalu menentukannya.

مِن نُّطْفَةٍ خَلَقَهُ فَقَدَّرَهُ ﴿١٩﴾

20. Kemudian Dia memudahkan jalannya.

ثُمَّ السَّبِيلَ يَسَّرَهُ ﴿٢٠﴾

21. kemudian Dia me-matikannya dan memasukkannya ke dalam kubur,

ثُمَّ أَمَاتَهُ فَأَقْبَرَهُ ﴿٢١﴾

22. kemudian bila Dia menghendaki, Dia membangkitkannya kembali.

ثُمَّ إِذَا شَاءَ أَنشَرَهُ ﴿٢٢﴾

23. Sekali-kali jangan; manusia itu belum melaksa-nakan apa yang diperintah-kan Allah kepada-nya,

كَلَّا لَمَّا يَقْضِ مَا أَمَرَهُ ﴿٢٣﴾

24. maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya.

فَلْيَنظُرِ الْإِنسَانُ إِلَىٰ طَعَامِهِ ﴿٢٤﴾

25. Sesungguhnya Kami benar-benar telah men-curahkan air (dari langit),

أَنَّا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا ﴿٢٥﴾

26. kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya,

ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقًّا ﴿٢٦﴾

27. lalu Kami tumbuh-kan biji-bijian di bumi itu,

فَأَنبَتْنَا فِيهَا حَبًّا ﴿٢٧﴾

28. anggur dan sayur-sayuran,

وَعِنَبًا وَقَضْبًا ﴿٢٨﴾

29. zaitun dan kurma,

وَزَيْتُونًا وَنَخْلًا ﴿٢٩﴾

30. kebun-kebun (yang) lebat,

وَحَدَائِقَ غُلْبًا ﴿٣٠﴾

31. dan buah-buahan serta rumput-rumputan,

وَفَاكِهَةً وَأَبًّا ﴿٣١﴾

32. untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternak-mu.

مَّتَاعًا لَّكُمْ وَلِأَنْعَامِكُمْ ﴿٣٢﴾

33. Dan apabila datang suara yang memekakkan (tiupan sangkakala yang kedua),

فَإِذَا جَاءَتِ الصَّاخَّةُ ﴿٣٣﴾

34. pada hari ketika manusia lari dari saudaranya,

يَوْمَ يَفِرُّ الْمَرْءُ مِنْ أَخِيهِ ﴿٣٤﴾

35. dari ibu dan bapak-nya,

وَأُمِّهِ وَأَبِيهِ ﴿٣٥﴾

36. dari istri dan anak-anaknya.

وَصَاحِبَتِهِ وَبَنِيهِ ﴿٣٦﴾

37. Setiap orang dari mereka pada hari itu mempunyai urusan yang cukup menyibukkannya.

لِكُلِّ امْرِئٍ مِّنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُغْنِيهِ ﴿٣٧﴾

38. Banyak muka pada hari itu berseri-seri,

وُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ مُّسْفِرَةٌ ﴿٣٨﴾

39. tertawa dan bergembira ria,

ضَاحِكَةٌ مُّسْتَبْشِرَةٌ ﴿٣٩﴾

40. dan banyak (pula) muka pada hari itu tertutup debu,

وَوُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ عَلَيْهَا غَبَرَةٌ ﴿٤٠﴾

41. dan ditutup lagi oleh kegelapan.

تَرْهَقُهَا قَتَرَةٌ ﴿٤١﴾

42. Mereka itulah orang-orang kafir lagi durhaka.

أُولَٰئِكَ هُمُ الْكَفَرَةُ الْفَجَرَةُ ﴿٤٢﴾

سُورَةُ عَبَسَ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

1. Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling,	عَبَسَ وَتَوَلَّىٰٓ ١
2. karena telah datang seorang buta kepadanya.	أَن جَآءَهُ ٱلۡأَعۡمَىٰ ٢
3. Tahukah kamu barang-kali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa),	وَمَا يُدۡرِيكَ لَعَلَّهُۥ يَزَّكَّىٰٓ ٣
4. atau dia (ingin) men-dapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memberi manfaat kepadanya?	أَوۡ يَذَّكَّرُ فَتَنفَعَهُ ٱلذِّكۡرَىٰٓ ٤
5. Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup,	أَمَّا مَنِ ٱسۡتَغۡنَىٰ ٥
6. maka kamu melayani-nya.	فَأَنتَ لَهُۥ تَصَدَّىٰ ٦
7. Padahal tidak ada (celaan) atasmu kalau dia tidak membersihkan diri (beriman).	وَمَا عَلَيۡكَ أَلَّا يَزَّكَّىٰ ٧
8. Dan adapun orang yang datang kepadamu dengan bersegera (untuk mendapatkan pengajaran),	وَأَمَّا مَن جَآءَكَ يَسۡعَىٰ ٨
9. sedang ia takut kepada (Allah),	وَهُوَ يَخۡشَىٰ ٩
10. maka kamu mengabaikannya.	فَأَنتَ عَنۡهُ تَلَهَّىٰ ١٠
11. Sekali-kali jangan (demikian)! Sesungguhnya ajaran-ajaran Tuhan itu adalah suatu peringatan,	كَلَّآ إِنَّهَا تَذۡكِرَةٞ ١١
12. maka barangsiapa yang menghendaki, tentulah ia memperhatikannya,	فَمَن شَآءَ ذَكَرَهُۥ ١٢
13. di dalam kitab-kitab yang dimuliakan,	فِي صُحُفٖ مُّكَرَّمَةٖ ١٣

وَبُرِّزَتِ ٣٦

فَأَمَّا ٣٧

وَءَاثَرَ ٣٨

فَإِنَّ ٱلۡجَحِيمَ ٣٩

وَأَمَّا مَنۡ ٤٠

فَإِنَّ ٱلۡجَنَّةَ ٤١

يَسۡـَٔلُونَكَ ٤٢

فِيمَ أَنتَ ٤٣

إِلَىٰ رَبِّكَ ٤٤

إِنَّمَآ أَنتَ ٤٥

كَأَنَّهُمۡ ٤٦

إِذْ نَادَىٰهُ (١٦)

ٱذْهَبْ إِلَىٰ (١٧)

فَقُلْ (١٨)

وَأَهْدِيَكَ (١٩)

فَأَرَىٰهُ (٢٠)

فَكَذَّبَ (٢١)

ثُمَّ (٢٢)

فَحَشَرَ (٢٣)

فَقَالَ (٢٤)

فَأَخَذَهُ ٱللَّهُ (٢٥)

إِنَّ فِي ذَٰلِكَ (٢٦)

ءَأَنتُمْ (٢٧)

رَفَعَ (٢٨)

وَأَغْطَشَ (٢٩)

وَٱلْأَرْضَ (٣٠)

أَخْرَجَ (٣١)

وَٱلْجِبَالَ (٣٢)

مَتَٰعًا لَّكُمْ (٣٣)

فَإِذَا (٣٤)

يَوْمَ يَتَذَكَّرُ (٣٥)

Juz 30 | **MUROJA'AH** | 79. An-Nazi'at

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR	
KIRI	**KANAN**
	بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ
	وَٱلنَّـٰزِعَـٰتِ ﴿١﴾
	وَٱلنَّـٰشِطَـٰتِ ﴿٢﴾
	وَٱلسَّـٰبِحَـٰتِ ﴿٣﴾
	فَٱلسَّـٰبِقَـٰتِ ﴿٤﴾
	فَٱلْمُدَبِّرَٰتِ ﴿٥﴾

	يَوْمَ تَرْجُفُ ﴿٦﴾
	تَتْبَعُهَا ﴿٧﴾
	قُلُوبٌ ﴿٨﴾
	أَبْصَـٰرُهَا ﴿٩﴾
	يَقُولُونَ ﴿١٠﴾
	أَءِذَا كُنَّا ﴿١١﴾
	قَالُوا۟ تِلْكَ ﴿١٢﴾
	فَإِنَّمَا ﴿١٣﴾
	فَإِذَا هُم ﴿١٤﴾
	هَلْ أَتَىٰكَ ﴿١٥﴾

4. (Seraya) berkata: "Akulah Tuhanmu yang paling tinggi".

فَقَالَ أَنَا۠ رَبُّكُمُ ٱلۡأَعۡلَىٰ ﴿٢٤﴾

. Maka Allah mengazabnya dengan azab di akhirat dan azab di dunia.

فَأَخَذَهُ ٱللَّهُ نَكَالَ ٱلۡأٓخِرَةِ وَٱلۡأُولَىٰٓ ﴿٢٥﴾

. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat pelajaran bagi orang yang takut (kepada Tuhannya).

إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَعِبۡرَةٗ لِّمَن يَخۡشَىٰٓ ﴿٢٦﴾

. Apakah kamu lebih sulit enciptaanya ataukah langit? Allah elah membinanya,

ءَأَنتُمۡ أَشَدُّ خَلۡقًا أَمِ ٱلسَّمَآءُۚ بَنَىٰهَا ﴿٢٧﴾

8. Dia meninggikan bangunannya lu menyempurnakannya,

رَفَعَ سَمۡكَهَا فَسَوَّىٰهَا ﴿٢٨﴾

9. dan Dia menjadikan malamnya gelap gulita, dan menjadikan siangnya rang benderang.

وَأَغۡطَشَ لَيۡلَهَا وَأَخۡرَجَ ضُحَىٰهَا ﴿٢٩﴾

0. Dan bumi sesudah itu ihamparkan-Nya.

وَٱلۡأَرۡضَ بَعۡدَ ذَٰلِكَ دَحَىٰهَآ ﴿٣٠﴾

1. Ia memancarkan daripadanya mata airnya, dan (menumbuhkan) mbuh-tumbuhannya.

أَخۡرَجَ مِنۡهَا مَآءَهَا وَمَرۡعَىٰهَا ﴿٣١﴾

. Dan gunung-gunung dipancangkan-Nya dengan teguh,

وَٱلۡجِبَالَ أَرۡسَىٰهَا ﴿٣٢﴾

. (semua itu) untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu.

مَتَٰعٗا لَّكُمۡ وَلِأَنۡعَٰمِكُمۡ ﴿٣٣﴾

. Maka apabila malapetaka yang ngat besar (hari kiamat) telah datang.

فَإِذَا جَآءَتِ ٱلطَّآمَّةُ ٱلۡكُبۡرَىٰ ﴿٣٤﴾

5. Pada hari (ketika) manusia teringat kan apa yang telah dikerjakannya,

يَوۡمَ يَتَذَكَّرُ ٱلۡإِنسَٰنُ مَا سَعَىٰ ﴿٣٥﴾

. dan diperlihatkan neraka dengan las kepada setiap orang yang melihat.

وَبُرِّزَتِ ٱلۡجَحِيمُ لِمَن يَرَىٰ ﴿٣٦﴾

37. Adapun orang yang melampaui batas,

فَأَمَّا مَن طَغَىٰ ﴿٣٧﴾

38. dan lebih mengutamakan kehidupan dunia,

وَءَاثَرَ ٱلۡحَيَوٰةَ ٱلدُّنۡيَا ﴿٣٨﴾

39. maka sesungguhnya nerakalah tempat tinggal(nya).

فَإِنَّ ٱلۡجَحِيمَ هِيَ ٱلۡمَأۡوَىٰ ﴿٣٩﴾

40. Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari keinginan hawa nafsunya,

وَأَمَّا مَنۡ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِۦ وَنَهَى ٱلنَّفۡسَ عَنِ ٱلۡهَوَىٰ ﴿٤٠﴾

41. maka sesungguhnya surgalah tempat tinggal(nya).

فَإِنَّ ٱلۡجَنَّةَ هِيَ ٱلۡمَأۡوَىٰ ﴿٤١﴾

42. (Orang-orang kafir) bertanya kepadamu (Muhammad) tentang hari kebangkitan, kapankah terjadinya?

يَسۡـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلسَّاعَةِ أَيَّانَ مُرۡسَىٰهَا ﴿٤٢﴾

43. Siapakah kamu (maka) dapat menyebutkan (waktunya)?

فِيمَ أَنتَ مِن ذِكۡرَىٰهَآ ﴿٤٣﴾

44. Kepada Tuhanmulah dikembalikan kesudahannya (ketentuan waktunya).

إِلَىٰ رَبِّكَ مُنتَهَىٰهَآ ﴿٤٤﴾

45. Kamu hanyalah pemberi peringatan bagi siapa yang takut kepadanya (hari berbangkit)

إِنَّمَآ أَنتَ مُنذِرُ مَن يَخۡشَىٰهَا ﴿٤٥﴾

46. Pada hari mereka melihat hari berbangkit itu, mereka merasa seakan-akan tidak tinggal (di dunia) melainkan (sebentar saja) di waktu sore atau pagi hari.

كَأَنَّهُمۡ يَوۡمَ يَرَوۡنَهَا لَمۡ يَلۡبَثُوٓاْ إِلَّا عَشِيَّةً أَوۡ ضُحَىٰهَا ﴿٤٦﴾

سُورَةُ النَّازِعَاتِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

وَٱلنَّٰزِعَٰتِ غَرۡقٗا ١

1. Demi (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan keras,

وَٱلنَّٰشِطَٰتِ نَشۡطٗا ٢

2. dan (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan lemah-lembut.

وَٱلسَّٰبِحَٰتِ سَبۡحٗا ٣

3. dan (malaikat-malaikat) yang turun dari langit dengan cepat,

فَٱلسَّٰبِقَٰتِ سَبۡقٗا ٤

4. dan (malaikat-malaikat) yang mendahului dengan kencang,

فَٱلۡمُدَبِّرَٰتِ أَمۡرٗا ٥

5. dan (malaikat-malaikat) yang mengatur urusan (dunia).

يَوۡمَ تَرۡجُفُ ٱلرَّاجِفَةُ ٦

6. (Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan) pada hari ketika tiupan pertama menggoncang alam,

تَتۡبَعُهَا ٱلرَّادِفَةُ ٧

7. tiupan pertama itu diiringi oleh tiupan kedua.

قُلُوبٞ يَوۡمَئِذٖ وَاجِفَةٌ ٨

8. Hati manusia pada waktu itu sangat takut,

أَبۡصَٰرُهَا خَٰشِعَةٞ ٩

9. Pandangannya tunduk.

يَقُولُونَ أَءِنَّا لَمَرۡدُودُونَ فِي ٱلۡحَافِرَةِ ١٠

10. (Orang-orang kafir) berkata: "Apakah sesungguhnya kami benar-benar dikembalikan kepada kehidupan semula?

أَءِذَا كُنَّا عِظَٰمٗا نَّخِرَةٗ ١١

11. Apakah (akan dibangkitkan juga) apabila kami telah menjadi tulang belulang yang hancur lumat?"

قَالُواْ تِلۡكَ إِذٗا كَرَّةٌ خَاسِرَةٞ ١٢

12. Mereka berkata: "Kalau demikian, itu adalah suatu pengembalian yang merugikan".

فَإِنَّمَا هِيَ زَجۡرَةٞ وَٰحِدَةٞ ١٣

13. Sesungguhnya pengembalian itu hanyalah satu kali tiupan saja,

فَإِذَا هُم بِٱلسَّاهِرَةِ ١٤

14. maka dengan serta merta mereka hidup kembali di permukaan bumi.

هَلۡ أَتَىٰكَ حَدِيثُ مُوسَىٰٓ ١٥

15. Sudah sampaikah kepadamu (ya Muhammad) kisah Musa.

إِذۡ نَادَىٰهُ رَبُّهُۥ بِٱلۡوَادِ ٱلۡمُقَدَّسِ طُوًى ١٦

16. Tatkala Tuhannya memanggilnya di lembah suci ialah Lembah Thuwa;

ٱذۡهَبۡ إِلَىٰ فِرۡعَوۡنَ إِنَّهُۥ طَغَىٰ ١٧

17. "Pergilah kamu kepada Fir'aun, sesungguhnya dia telah melampaui batas,

فَقُلۡ هَل لَّكَ إِلَىٰٓ أَن تَزَكَّىٰ ١٨

18. dan katakanlah (kepada Fir'aun): "Adakah keinginan bagimu untuk membersihkan diri (dari kesesatan)".

وَأَهۡدِيَكَ إِلَىٰ رَبِّكَ فَتَخۡشَىٰ ١٩

19. Dan kamu akan kupimpin ke jalan Tuhanmu agar supaya kamu takut kepada-Nya?"

فَأَرَىٰهُ ٱلۡأٓيَةَ ٱلۡكُبۡرَىٰ ٢٠

20. Lalu Musa memperlihatkan kepadanya mukjizat yang besar.

فَكَذَّبَ وَعَصَىٰ ٢١

21. Tetapi Fir'aun mendustakan dan mendurhakai.

ثُمَّ أَدۡبَرَ يَسۡعَىٰ ٢٢

22. Kemudian dia berpaling seraya berusaha menantang (Musa).

فَحَشَرَ فَنَادَىٰ ٢٣

23. Maka dia mengumpulkan (pembesar-pembesarnya) lalu berseru memanggil kaumnya.

وَأَنزَلْنَا ﴿١٤﴾

لِّنُخْرِجَ بِهِۦ ﴿١٥﴾

وَجَنَّٰتٍ ﴿١٦﴾

إِنَّ يَوْمَ ﴿١٧﴾

يَوْمَ يُنفَخُ ﴿١٨﴾

وَفُتِحَتِ ﴿١٩﴾

وَسُيِّرَتِ ﴿٢٠﴾

إِنَّ جَهَنَّمَ ﴿٢١﴾

لِّلطَّٰغِينَ ﴿٢٢﴾

لَّٰبِثِينَ ﴿٢٣﴾

لَّا يَذُوقُونَ ﴿٢٤﴾

إِلَّا حَمِيمًا ﴿٢٥﴾

جَزَآءً ﴿٢٦﴾

إِنَّهُمْ ﴿٢٧﴾

وَكَذَّبُوا۟ ﴿٢٨﴾

وَكُلَّ شَىْءٍ ﴿٢٩﴾

فَذُوقُوا۟ ﴿٣٠﴾

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ ﴿٣١﴾

حَدَآئِقَ ﴿٣٢﴾

وَكَوَاعِبَ ﴿٣٣﴾

وَكَأْسًا ﴿٣٤﴾

لَّا يَسْمَعُونَ ﴿٣٥﴾

جَزَآءً ﴿٣٦﴾

رَّبِّ ٱلسَّمَٰوَٰتِ ﴿٣٧﴾

يَوْمَ يَقُومُ ﴿٣٨﴾

ذَٰلِكَ ٱلْيَوْمُ ﴿٣٩﴾

إِنَّآ أَنذَرْنَٰكُمْ ﴿٤٠﴾

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR

KIRI	KANAN
بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ	
عَمَّ ﴿١﴾	
عَنِ ﴿٢﴾	
ٱلَّذِى هُمْ ﴿٣﴾	
كَلَّا ﴿٤﴾	
ثُمَّ كَلَّا ﴿٥﴾	
أَلَمْ نَجْعَلِ ﴿٦﴾	
وَٱلْجِبَالَ ﴿٧﴾	
وَخَلَقْنَٰكُمْ ﴿٨﴾	
وَجَعَلْنَا ﴿٩﴾	
وَجَعَلْنَا ﴿١٠﴾	
وَجَعَلْنَا ﴿١١﴾	
وَبَنَيْنَا ﴿١٢﴾	
وَجَعَلْنَا ﴿١٣﴾	

رَّبِّ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا ٱلرَّحْمَٰنِ ۖ لَا يَمْلِكُونَ مِنْهُ خِطَابًا ﴿٣٧﴾

37. Tuhan Yang memelihara langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya; Yang Maha Pemurah. Mereka tidak dapat berbicara dengan Dia.

يَوْمَ يَقُومُ ٱلرُّوحُ وَٱلْمَلَٰٓئِكَةُ صَفًّا ۖ لَّا يَتَكَلَّمُونَ إِلَّا مَنْ أَذِنَ لَهُ ٱلرَّحْمَٰنُ وَقَالَ صَوَابًا ﴿٣٨﴾

38. Pada hari, ketika ruh dan para malaikat berdiri bershaf-shaf, mereka tidak berkata-kata, kecuali siapa yang telah diberi izin kepadanya oleh Tuhan Yang Maha Pemurah; dan ia mengucapkan kata yang benar.

ذَٰلِكَ ٱلْيَوْمُ ٱلْحَقُّ ۖ فَمَن شَآءَ ٱتَّخَذَ إِلَىٰ رَبِّهِۦ مَـَٔابًا ﴿٣٩﴾

39. Itulah hari yang pasti terjadi. Maka barangsiapa yang menghendaki, niscaya ia menempuh jalan kembali kepada Tuhannya.

إِنَّآ أَنذَرْنَٰكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا يَوْمَ يَنظُرُ ٱلْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ ٱلْكَافِرُ يَٰلَيْتَنِى كُنتُ تُرَٰبًۢا ﴿٤٠﴾

40. Sesungguhnya Kami telah memperingatkan kepadamu (hai orang kafir) siksa yang dekat, pada hari manusia melihat apa yang telah diperbuat oleh kedua tangannya; dan orang kafir berkata: "Alangkah baiknya sekiranya aku dahulu adalah tanah".

وَبَنَيْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعًا شِدَادًا ﴿١٢﴾

12. dan Kami bina di atas kamu tujuh buah (langit) yang kokoh,

وَجَعَلْنَا سِرَاجًا وَهَّاجًا ﴿١٣﴾

13. dan Kami jadikan pelita yang amat terang (matahari),

وَأَنزَلْنَا مِنَ ٱلْمُعْصِرَٰتِ مَآءً ثَجَّاجًا ﴿١٤﴾

14. dan Kami turunkan dari awan air yang banyak tercurah,

لِّنُخْرِجَ بِهِۦ حَبًّا وَنَبَاتًا ﴿١٥﴾

15. supaya Kami tumbuhkan dengan air itu biji-bijian dan tumbuh-tumbuhan,

وَجَنَّـٰتٍ أَلْفَافًا ﴿١٦﴾

16. dan kebun-kebun yang lebat?

إِنَّ يَوْمَ ٱلْفَصْلِ كَانَ مِيقَـٰتًا ﴿١٧﴾

17. Sesungguhnya Hari Keputusan adalah suatu waktu yang ditetapkan,

يَوْمَ يُنفَخُ فِى ٱلصُّورِ فَتَأْتُونَ أَفْوَاجًا ﴿١٨﴾

18. yaitu hari (yang pada waktu itu) ditiup sangkakala lalu kamu datang berkelompok-kelompok,

وَفُتِحَتِ ٱلسَّمَآءُ فَكَانَتْ أَبْوَٰبًا ﴿١٩﴾

19. dan dibukalah langit, maka terdapatlah beberapa pintu,

وَسُيِّرَتِ ٱلْجِبَالُ فَكَانَتْ سَرَابًا ﴿٢٠﴾

20. dan dijalankanlah gunung-gunung maka menjadi fatamorganalah ia.

إِنَّ جَهَنَّمَ كَانَتْ مِرْصَادًا ﴿٢١﴾

21. Sesungguhnya neraka Jahannam itu (padanya) ada tempat pengintai,

لِّلطَّـٰغِينَ مَـَٔابًا ﴿٢٢﴾

22. lagi menjadi tempat kembali bagi orang-orang yang melampaui batas,

لَّـٰبِثِينَ فِيهَآ أَحْقَابًا ﴿٢٣﴾

23. mereka tinggal di dalamnya berabad-abad lamanya,

لَّا يَذُوقُونَ فِيهَا بَرْدًا وَلَا شَرَابًا ﴿٢٤﴾

24. mereka tidak merasakan kesejukan di dalamnya dan tidak (pula mendapat) minuman,

إِلَّا حَمِيمًا وَغَسَّاقًا ﴿٢٥﴾

25 selain air yang mendidih dan nanah,

جَزَآءً وِفَاقًا ﴿٢٦﴾

26. sebagai pambalasan yang setimpal.

إِنَّهُمْ كَانُوا۟ لَا يَرْجُونَ حِسَابًا ﴿٢٧﴾

27. Sesungguhnya mereka tidak berharap (takut) kepada hisab,

وَكَذَّبُوا۟ بِـَٔايَـٰتِنَا كِذَّابًا ﴿٢٨﴾

28. dan mereka mendustakan ayat-ayat Kami dengan sesungguh-sungguhnya.

وَكُلَّ شَىْءٍ أَحْصَيْنَـٰهُ كِتَـٰبًا ﴿٢٩﴾

29 Dan segala sesuatu telah Kami catat dalam suatu kitab.

فَذُوقُوا۟ فَلَن نَّزِيدَكُمْ إِلَّا عَذَابًا ﴿٣٠﴾

30. Karena itu rasakanlah. Dan Kami sekali-kali tidak akan menambah kepada kamu selain daripada azab.

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا ﴿٣١﴾

31. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa mendapat kemenangan,

حَدَآئِقَ وَأَعْنَـٰبًا ﴿٣٢﴾

32. (yaitu) kebun-kebun dan buah anggur,

وَكَوَاعِبَ أَتْرَابًا ﴿٣٣﴾

33. dan gadis-gadis remaja yang sebaya,

وَكَأْسًا دِهَاقًا ﴿٣٤﴾

34. dan gelas-gelas yang penuh (berisi minuman).

لَّا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا كِذَّٰبًا ﴿٣٥﴾

35. Di dalamnya mereka tidak mendengar perkataan yang sia-sia dan tidak (pula) perkataan dusta.

جَزَآءً مِّن رَّبِّكَ عَطَآءً حِسَابًا ﴿٣٦﴾

36. Sebagai pembalasan dari Tuhanmu dan pemberian yang cukup banyak,

وَلَا يُؤۡذَنُ ٣٦

وَيۡلٞ ٣٧

هَٰذَا ٣٨

فَإِن كَانَ ٣٩

وَيۡلٞ ٤٠

إِنَّ ٱلۡمُتَّقِينَ ٤١

وَفَوَٰكِهَ ٤٢

كُلُواْ وَٱشۡرَبُواْ ٤٣

إِنَّا كَذَٰلِكَ ٤٤

وَيۡلٞ ٤٥

كُلُواْ وَتَمَتَّعُواْ ٤٦

وَيۡلٞ ٤٧

وَإِذَا قِيلَ ٤٨

وَيۡلٞ ٤٩

فَبِأَيِّ ٥٠

سُورَةُ النَّبَإِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

عَمَّ يَتَسَآءَلُونَ ١

1. Tentang apakah mereka saling bertanya-tanya?

عَنِ ٱلنَّبَإِ ٱلۡعَظِيمِ ٢

2. Tentang berita yang besar,

ٱلَّذِى هُمۡ فِيهِ مُخۡتَلِفُونَ ٣

3. yang mereka perselisihkan tentang ini.

كَلَّا سَيَعۡلَمُونَ ٤

4. Sekali-kali tidak; kelak mereka akan mengetahui,

ثُمَّ كَلَّا سَيَعۡلَمُونَ ٥

5. kemudian sekali-kali tidak; kelak mereka mengetahui.

أَلَمۡ نَجۡعَلِ ٱلۡأَرۡضَ مِهَٰدٗا ٦

6. Bukankah Kami telah menjadikan bumi itu sebagai hamparan?,

وَٱلۡجِبَالَ أَوۡتَادٗا ٧

7. dan gunung-gunung sebagai pasak?,

وَخَلَقۡنَٰكُمۡ أَزۡوَٰجٗا ٨

8. dan Kami jadikan kamu berpasang-pasangan,

وَجَعَلۡنَا نَوۡمَكُمۡ سُبَاتٗا ٩

9. dan Kami jadikan tidurmu untuk istirahat,

وَجَعَلۡنَا ٱلَّيۡلَ لِبَاسٗا ١٠

10. dan Kami jadikan malam sebagai pakaian,

وَجَعَلۡنَا ٱلنَّهَارَ مَعَاشٗا ١١

11. dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan,

عُذْرًا ﴿٦﴾

إِنَّمَا تُوعَدُونَ ﴿٧﴾

فَإِذَا ٱلنُّجُومُ ﴿٨﴾

وَإِذَا ٱلسَّمَآءُ ﴿٩﴾

وَإِذَا ٱلْجِبَالُ ﴿١٠﴾

وَإِذَا ٱلرُّسُلُ ﴿١١﴾

لِأَيِّ ﴿١٢﴾

لِيَوْمِ ﴿١٣﴾

وَمَآ أَدْرَىٰكَ ﴿١٤﴾

وَيْلٌ ﴿١٥﴾

أَلَمْ نُهْلِكِ ﴿١٦﴾

ثُمَّ نُتْبِعُهُمُ ﴿١٧﴾

كَذَٰلِكَ ﴿١٨﴾

وَيْلٌ ﴿١٩﴾

أَلَمْ نَخْلُقكُّم ﴿٢٠﴾

فَجَعَلْنَٰهُ ﴿٢١﴾

إِلَىٰ قَدَرٍ ﴿٢٢﴾

فَقَدَرْنَا ﴿٢٣﴾

وَيْلٌ ﴿٢٤﴾

أَلَمْ نَجْعَلِ ﴿٢٥﴾

أَحْيَآءً ﴿٢٦﴾

وَجَعَلْنَا ﴿٢٧﴾

وَيْلٌ ﴿٢٨﴾

ٱنطَلِقُوٓا۟ ﴿٢٩﴾

ٱنطَلِقُوٓا۟ ﴿٣٠﴾

لَّا ظَلِيلٍ ﴿٣١﴾

إِنَّهَا تَرْمِى ﴿٣٢﴾

كَأَنَّهُۥ ﴿٣٣﴾

وَيْلٌ ﴿٣٤﴾

هَٰذَا ﴿٣٥﴾

كُلُوا۟ وَتَمَتَّعُوا۟ قَلِيلًا إِنَّكُم مُّجْرِمُونَ ﴿٤٦﴾

46. (Dikatakan kepada orang-orang kafir): "Makanlah dan bersenang-senanglah kamu (di dunia dalam waktu) yang pendek; sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang berdosa".

وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿٤٧﴾

47. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ ٱرْكَعُوا۟ لَا يَرْكَعُونَ ﴿٤٨﴾

48. Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Rukuklah, niscaya mereka tidak mau ruku›.

وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿٤٩﴾

49. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.

فَبِأَيِّ حَدِيثٍۭ بَعْدَهُۥ يُؤْمِنُونَ ﴿٥٠﴾

50. Maka kepada perkataan apakah selain Al Quran ini mereka akan beriman?

وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿٢٤﴾

24. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.

أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ كِفَاتًا ﴿٢٥﴾

25. Bukankah Kami menjadikan bumi (tempat) berkumpul,

أَحْيَاءً وَأَمْوَاتًا ﴿٢٦﴾

26. orang-orang hidup dan orang-orang mati?

وَجَعَلْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ شَامِخَاتٍ وَأَسْقَيْنَاكُم مَّاءً فُرَاتًا ﴿٢٧﴾

27. dan Kami jadikan padanya gunung-gunung yang tinggi, dan Kami beri minum kamu dengan air tawar?

وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿٢٨﴾

28. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.

انطَلِقُوا إِلَىٰ مَا كُنتُم بِهِ تُكَذِّبُونَ ﴿٢٩﴾

29. (Dikatakan kepada mereka pada hari kiamat): "Pergilah kamu mendapatkan azab yang dahulunya kamu mendustakannya.

انطَلِقُوا إِلَىٰ ظِلٍّ ذِي ثَلَاثِ شُعَبٍ ﴿٣٠﴾

30. Pergilah kamu mendapatkan naungan yang mempunyai tiga cabang,

لَّا ظَلِيلٍ وَلَا يُغْنِي مِنَ اللَّهَبِ ﴿٣١﴾

31. yang tidak melindungi dan tidak pula menolak nyala api neraka".

إِنَّهَا تَرْمِي بِشَرَرٍ كَالْقَصْرِ ﴿٣٢﴾

32. Sesungguhnya neraka itu melontarkan bunga api sebesar dan setinggi istana.

كَأَنَّهُ جِمَالَتٌ صُفْرٌ ﴿٣٣﴾

33. Seolah-olah ia iringan unta yang kuning.

وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿٣٤﴾

34. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.

هَٰذَا يَوْمُ لَا يَنطِقُونَ ﴿٣٥﴾

35. Ini adalah hari, yang mereka tidak dapat berbicara (pada hari itu),

وَلَا يُؤْذَنُ لَهُمْ فَيَعْتَذِرُونَ ﴿٣٦﴾

36. dan tidak diizinkan kepada mereka minta uzur sehingga mereka (dapat) minta uzur.

وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿٣٧﴾

37. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.

هَٰذَا يَوْمُ الْفَصْلِ جَمَعْنَاكُمْ وَالْأَوَّلِينَ ﴿٣٨﴾

38. Ini adalah hari keputusan; (pada hari ini) Kami mengumpulkan kamu dan orang-orang terdahulu.

فَإِن كَانَ لَكُمْ كَيْدٌ فَكِيدُونِ ﴿٣٩﴾

39. Jika kamu mempunyai tipu daya, maka lakukanlah tipu dayamu itu terhadap-Ku.

وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿٤٠﴾

40. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي ظِلَالٍ وَعُيُونٍ ﴿٤١﴾

41. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam naungan (yang teduh) dan (di sekitar) mata-mata air.

وَفَوَاكِهَ مِمَّا يَشْتَهُونَ ﴿٤٢﴾

42. Dan (mendapat) buah-buahan dari (macam-macam) yang mereka ingini.

كُلُوا وَاشْرَبُوا هَنِيئًا بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٤٣﴾

43. (Dikatakan kepada mereka) "Makan dan minumlah kamu dengan enak karena apa yang telah kamu kerjakan".

إِنَّا كَذَٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ﴿٤٤﴾

44. Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.

وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿٤٥﴾

45. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.

سُورَةُ المُرْسَلَاتِ

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Terjemahan	Ayat
1. Demi malaikat-malaikat yang diutus untuk membawa kebaikan,	وَٱلْمُرْسَلَٰتِ عُرْفًا ﴿١﴾
2. dan (malaikat-malaikat) yang terbang dengan kencangnya,	فَٱلْعَٰصِفَٰتِ عَصْفًا ﴿٢﴾
3. dan (malaikat-malaikat) yang menyebarkan (rahmat Tuhannya) dengan seluas-luasnya,	وَٱلنَّٰشِرَٰتِ نَشْرًا ﴿٣﴾
4. dan (malaikat-malaikat) yang membedakan (antara yang hak dan yang bathil) dengan sejelas-jelasnya,	فَٱلْفَٰرِقَٰتِ فَرْقًا ﴿٤﴾
5. dan (malaikat-malaikat) yang menyampaikan wahyu,	فَٱلْمُلْقِيَٰتِ ذِكْرًا ﴿٥﴾
6. untuk menolak alasan-alasan atau memberi peringatan,	عُذْرًا أَوْ نُذْرًا ﴿٦﴾
7. sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu itu pasti terjadi.	إِنَّمَا تُوعَدُونَ لَوَٰقِعٌ ﴿٧﴾
8. Maka apabila bintang-bintang telah dihapuskan,	فَإِذَا ٱلنُّجُومُ طُمِسَتْ ﴿٨﴾
9. dan apabila langit telah dibelah,	وَإِذَا ٱلسَّمَآءُ فُرِجَتْ ﴿٩﴾
10. dan apabila gunung-gunung telah dihancurkan menjadi debu,	وَإِذَا ٱلْجِبَالُ نُسِفَتْ ﴿١٠﴾
11. dan apabila rasul-rasul telah ditetapkan waktu (mereka).	وَإِذَا ٱلرُّسُلُ أُقِّتَتْ ﴿١١﴾

Terjemahan	Ayat
12. (Niscaya dikatakan kepada mereka:) "Sampai hari apakah ditangguhkan (mengazab orang-orang kafir itu)?"	لِأَىِّ يَوْمٍ أُجِّلَتْ ﴿١٢﴾
13. Sampai hari keputusan.	لِيَوْمِ ٱلْفَصْلِ ﴿١٣﴾
14. Dan tahukah kamu apakah hari keputusan itu?	وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا يَوْمُ ٱلْفَصْلِ ﴿١٤﴾
15. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.	وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿١٥﴾
16. Bukankah Kami telah membinasakan orang-orang yang dahulu?	أَلَمْ نُهْلِكِ ٱلْأَوَّلِينَ ﴿١٦﴾
17. Lalu Kami iringkan (azab Kami terhadap) mereka dengan (mengazab) orang-orang yang datang kemudian.	ثُمَّ نُتْبِعُهُمُ ٱلْءَاخِرِينَ ﴿١٧﴾
18. Demikianlah Kami berbuat terhadap orang-orang yang berdosa.	كَذَٰلِكَ نَفْعَلُ بِٱلْمُجْرِمِينَ ﴿١٨﴾
19. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan.	وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ﴿١٩﴾
20. Bukankah Kami menciptakan kamu dari air yang hina?	أَلَمْ نَخْلُقكُّم مِّن مَّآءٍ مَّهِينٍ ﴿٢٠﴾
21. kemudian Kami letakkan dia dalam tempat yang kokoh (rahim),	فَجَعَلْنَٰهُ فِى قَرَارٍ مَّكِينٍ ﴿٢١﴾
22. sampai waktu yang ditentukan,	إِلَىٰ قَدَرٍ مَّعْلُومٍ ﴿٢٢﴾
23. lalu Kami tentukan (bentuknya), maka Kami-lah sebaik-baik yang menentukan.	فَقَدَرْنَا فَنِعْمَ ٱلْقَٰدِرُونَ ﴿٢٣﴾

قَوَارِيرَاْ (١٦)

وَيُسۡقَوۡنَ (١٧)

عَيۡنًا (١٨)

۞ وَيَطُوفُ (١٩)

وَإِذَا رَأَيۡتَ (٢٠)

عَـٰلِيَهُمۡ (٢١)

إِنَّ هَـٰذَا (٢٢)

إِنَّا نَحۡنُ (٢٣)

فَٱصۡبِرۡ (٢٤)

وَٱذۡكُرِ ٱسۡمَ (٢٥)

وَمِنَ ٱلَّيۡلِ (٢٦)

إِنَّ هَـٰٓؤُلَآءِ (٢٧)

نَّحۡنُ (٢٨)

إِنَّ هَـٰذِهِۦ (٢٩)

وَمَا تَشَآءُونَ (٣٠)

يُدۡخِلُ (٣١)

KIRI
578
577
KANAN
Juz 29
MUROJA'AH
76. Al-Insan
POSISI DALAM MUSHAF STANDAR
KIRI
KANAN
بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ
هَلْ أَتَىٰ ١
إِنَّا خَلَقْنَا ٢
إِنَّا هَدَيْنَٰهُ ٣
إِنَّآ أَعْتَدْنَا ٤
إِنَّ ٱلْأَبْرَارَ ٥
٨٠
KIRI
580
579
KANAN
عَيْنًا يَشْرَبُ ٦
يُوفُونَ ٧
وَيُطْعِمُونَ ٨
إِنَّمَا ٩
إِنَّا نَخَافُ ١٠
فَوَقَىٰهُمُ ٱللَّهُ ١١
وَجَزَىٰهُم ١٢
مُّتَّكِـِٔينَ ١٣
وَدَانِيَةً ١٤
وَيُطَافُ ١٥
٨١

وَيُطَافُ عَلَيْهِم بِـَٔانِيَةٍ مِّن فِضَّةٍ وَأَكْوَابٍ كَانَتْ قَوَارِيرَا۠ ﴿١٥﴾

15. Dan diedarkan kepada mereka bejana-bejana dari perak dan piala-piala yang bening laksana kaca,

قَوَارِيرَا۠ مِن فِضَّةٍ قَدَّرُوهَا تَقْدِيرًا ﴿١٦﴾

16. (yaitu) kaca-kaca (yang terbuat) dari perak yang telah diukur mereka dengan sebaik-baiknya.

وَيُسْقَوْنَ فِيهَا كَأْسًا كَانَ مِزَاجُهَا زَنجَبِيلًا ﴿١٧﴾

17. Di dalam surga itu mereka diberi minum segelas (minuman) yang campurannya adalah jahe.

عَيْنًا فِيهَا تُسَمَّىٰ سَلْسَبِيلًا ﴿١٨﴾

18. (Yang didatangkan dari) sebuah mata air surga yang dinamakan salsabil.

۞ وَيَطُوفُ عَلَيْهِمْ وِلْدَٰنٌ مُّخَلَّدُونَ إِذَا رَأَيْتَهُمْ حَسِبْتَهُمْ لُؤْلُؤًا مَّنثُورًا ﴿١٩﴾

19. Dan mereka dikelilingi oleh pelayan-pelayan muda yang tetap muda. Apabila kamu melihat mereka, kamu akan mengira mereka, mutiara yang bertaburan.

وَإِذَا رَأَيْتَ ثَمَّ رَأَيْتَ نَعِيمًا وَمُلْكًا كَبِيرًا ﴿٢٠﴾

20. Dan apabila kamu melihat di sana (surga), niscaya kamu akan melihat berbagai macam kenikmatan dan kerajaan yang besar.

عَٰلِيَهُمْ ثِيَابُ سُندُسٍ خُضْرٌ وَإِسْتَبْرَقٌ وَحُلُّوٓا۟ أَسَاوِرَ مِن فِضَّةٍ وَسَقَىٰهُمْ رَبُّهُمْ شَرَابًا طَهُورًا ﴿٢١﴾

21. Mereka memakai pakaian sutera halus yang hijau dan sutera tebal dan dipakaikan kepada mereka gelang terbuat dari perak, dan Tuhan memberikan kepada mereka minuman yang bersih.

إِنَّ هَٰذَا كَانَ لَكُمْ جَزَآءً وَكَانَ سَعْيُكُم مَّشْكُورًا ﴿٢٢﴾

22. Sesungguhnya ini adalah balasan untukmu, dan usahamu adalah disyukuri (diberi balasan).

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا عَلَيْكَ ٱلْقُرْءَانَ تَنزِيلًا ﴿٢٣﴾

23. Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al Quran kepadamu (hai Muhammad) dengan berangsur-angsur.

فَٱصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا تُطِعْ مِنْهُمْ ءَاثِمًا أَوْ كَفُورًا ﴿٢٤﴾

24. Maka bersabarlah kamu untuk (melaksanakan) ketetapan Tuhanmu, dan janganlah kamu ikuti orang yang berdosa dan orang yang kafir di antar mereka.

وَٱذْكُرِ ٱسْمَ رَبِّكَ بُكْرَةً وَأَصِيلًا ﴿٢٥﴾

25. Dan sebutlah nama Tuhanmu pada (waktu) pagi dan petang.

وَمِنَ ٱلَّيْلِ فَٱسْجُدْ لَهُۥ وَسَبِّحْهُ لَيْلًا طَوِيلًا ﴿٢٦﴾

26. Dan pada sebagian dari malam, maka sujudlah kepada-Nya dan bertasbihlah kepada-Nya pada bagian yang panjang dimalam hari.

إِنَّ هَٰٓؤُلَآءِ يُحِبُّونَ ٱلْعَاجِلَةَ وَيَذَرُونَ وَرَآءَهُمْ يَوْمًا ثَقِيلًا ﴿٢٧﴾

27. Sesungguhnya mereka (orang kafir) menyukai kehidupan dunia dan mereka tidak memperdulikan kesudahan mereka, pada hari yang berat (hari akhirat).

نَّحْنُ خَلَقْنَٰهُمْ وَشَدَدْنَآ أَسْرَهُمْ وَإِذَا شِئْنَا بَدَّلْنَآ أَمْثَٰلَهُمْ تَبْدِيلًا ﴿٢٨﴾

28. Kami telah mencipta-kan mereka dan menguat-kan persendian tubuh mereka, apabila Kami meng-hendaki, Kami sungguh-sungguh mengganti (mere-ka) dengan orang-orang yang serupa dengan mereka.

إِنَّ هَٰذِهِۦ تَذْكِرَةٌ فَمَن شَآءَ ٱتَّخَذَ إِلَىٰ رَبِّهِۦ سَبِيلًا ﴿٢٩﴾

29. Sesungguhnya (ayat-ayat) ini adalah suatu peringatan, maka barang-siapa menghendaki (ke-baikan bagi dirinya) niscaya dia mengambil jalan kepada Tuhannya.

وَمَا تَشَآءُونَ إِلَّآ أَن يَشَآءَ ٱللَّهُ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا ﴿٣٠﴾

30. Dan kamu tidak mampu (menempuh jalan itu), kecuali bila dikehendaki Allah. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

يُدْخِلُ مَن يَشَآءُ فِى رَحْمَتِهِۦ وَٱلظَّٰلِمِينَ أَعَدَّ لَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًۢا ﴿٣١﴾

31. Dan memasukkan siapa yang dikehendaki-Nya ke dalam rahmat-Nya (surga). Dan bagi orang-orang zalim disediakan-Nya azab yang pedih.

سُورَةُ الإِنسَانِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

هَلۡ أَتَىٰ عَلَى ٱلۡإِنسَٰنِ حِينٞ مِّنَ ٱلدَّهۡرِ لَمۡ يَكُن شَيۡـٔٗا مَّذۡكُورًا ١

1. Bukankah telah datang atas manusia satu waktu dari masa, sedang dia ketika itu belum merupakan sesuatu yang dapat disebut?

إِنَّا خَلَقۡنَا ٱلۡإِنسَٰنَ مِن نُّطۡفَةٍ أَمۡشَاجٖ نَّبۡتَلِيهِ فَجَعَلۡنَٰهُ سَمِيعَۢا بَصِيرًا ٢

2. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur yang Kami hendak mengujinya (dengan perintah dan larangan), karena itu Kami jadikan dia mendengar dan melihat.

إِنَّا هَدَيۡنَٰهُ ٱلسَّبِيلَ إِمَّا شَاكِرٗا وَإِمَّا كَفُورًا ٣

3. Sesungguhnya Kami telah menunjukinya jalan yang lurus; ada yang bersyukur dan ada pula yang kafir.

إِنَّآ أَعۡتَدۡنَا لِلۡكَٰفِرِينَ سَلَٰسِلَاْ وَأَغۡلَٰلٗا وَسَعِيرًا ٤

4. Sesungguhnya Kami menyediakan bagi orang-orang kafir rantai, belenggu dan neraka yang menyala-nyala.

إِنَّ ٱلۡأَبۡرَارَ يَشۡرَبُونَ مِن كَأۡسٖ كَانَ مِزَاجُهَا كَافُورًا ٥

5. Sesungguhnya orang-orang yang berbuat kebajikan minum dari gelas (berisi minuman) yang campurannya adalah air kafur,

عَيۡنٗا يَشۡرَبُ بِهَا عِبَادُ ٱللَّهِ يُفَجِّرُونَهَا تَفۡجِيرٗا ٦

6. (yaitu) mata air (dalam surga) yang daripadanya hamba-hamba Allah minum, yang mereka dapat mengalirkannya dengan sebaik-baiknya.

يُوفُونَ بِٱلنَّذۡرِ وَيَخَافُونَ يَوۡمٗا كَانَ شَرُّهُۥ مُسۡتَطِيرٗا ٧

7. Mereka menunaikan nazar dan takut akan suatu hari yang azabnya merata di mana-mana.

وَيُطۡعِمُونَ ٱلطَّعَامَ عَلَىٰ حُبِّهِۦ مِسۡكِينٗا وَيَتِيمٗا وَأَسِيرًا ٨

8. Dan mereka memberikan makanan yang disukainya kepada orang miskin, anak yatim dan orang yang ditawan.

إِنَّمَا نُطۡعِمُكُمۡ لِوَجۡهِ ٱللَّهِ لَا نُرِيدُ مِنكُمۡ جَزَآءٗ وَلَا شُكُورًا ٩

9. Sesungguhnya kami memberi makanan kepada-mu hanyalah untuk meng-harapkan keridhaan Allah, kami tidak menghendaki balasan dari kamu dan tidak pula (ucapan) terima kasih.

إِنَّا نَخَافُ مِن رَّبِّنَا يَوۡمًا عَبُوسٗا قَمۡطَرِيرٗا ١٠

10. Sesungguhnya kami takut akan (azab) Tuhan kami pada suatu hari yang (di hari itu) orang-orang bermuka masam penuh kesulitan.

فَوَقَىٰهُمُ ٱللَّهُ شَرَّ ذَٰلِكَ ٱلۡيَوۡمِ وَلَقَّىٰهُمۡ نَضۡرَةٗ وَسُرُورٗا ١١

11. Maka Tuhan memelihara mereka dari kesusahan hari itu, dan memberikan kepada mereka kejernihan (wajah) dan kegembiraan hati.

وَجَزَىٰهُم بِمَا صَبَرُواْ جَنَّةٗ وَحَرِيرٗا ١٢

12. Dan Dia memberi balasan kepada mereka karena kesabaran mereka (dengan) surga dan (pakaian) sutera,

مُّتَّكِـِٔينَ فِيهَا عَلَى ٱلۡأَرَآئِكِۖ لَا يَرَوۡنَ فِيهَا شَمۡسٗا وَلَا زَمۡهَرِيرٗا ١٣

13. di dalamnya mereka duduk bertelakan di atas dipan, mereka tidak merasakan di dalamnya (teriknya) matahari dan tidak pula dingin yang bersangatan.

وَدَانِيَةً عَلَيۡهِمۡ ظِلَٰلُهَا وَذُلِّلَتۡ قُطُوفُهَا تَذۡلِيلٗا ١٤

14. Dan naungan (pohon-pohon surga itu) dekat di atas mereka dan buahnya dimudahkan memetiknya semudah-mudahnya.

كَلَّا بَلْ ٢٠

وَتَذَرُونَ ٢١

وُجُوهٌ ٢٢

إِلَىٰ رَبِّهَا ٢٣

وَوُجُوهٌ ٢٤

تَظُنُّ ٢٥

كَلَّآ إِذَا ٢٦

وَقِيلَ مَنْ ٢٧

وَظَنَّ أَنَّهُ ٢٨

وَٱلْتَفَّتِ ٢٩

إِلَىٰ رَبِّكَ ٣٠

فَلَا صَدَّقَ ٣١

وَلَٰكِن ٣٢

ثُمَّ ذَهَبَ ٣٣

KIRI 578 577 KANAN

أَوْلَىٰ لَكَ ٣٤

ثُمَّ أَوْلَىٰ لَكَ ٣٥

أَيَحْسَبُ ٣٦

أَلَمْ يَكُ ٣٧

ثُمَّ كَانَ ٣٨

فَجَعَلَ ٣٩

أَلَيْسَ ذَٰلِكَ ٤٠

Juz 29 — MUROJA'AH — 75 Al Qiyamah

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR	
KIRI	KANAN
	بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ
	لَآ أُقۡسِمُ ﴿١﴾
	وَلَآ أُقۡسِمُ ﴿٢﴾
	أَيَحۡسَبُ ﴿٣﴾
	بَلَىٰ قَٰدِرِينَ ﴿٤﴾
	بَلۡ يُرِيدُ ﴿٥﴾

KIRI	KANAN
	يَسۡـَٔلُ ﴿٦﴾
	فَإِذَا ﴿٧﴾
	وَخَسَفَ ﴿٨﴾
	وَجُمِعَ ﴿٩﴾
	يَقُولُ ﴿١٠﴾
	كَلَّا لَا وَزَرَ ﴿١١﴾
	إِلَىٰ رَبِّكَ ﴿١٢﴾
	يُنَبَّؤُاْ ﴿١٣﴾
	بَلِ ٱلۡإِنسَٰنُ ﴿١٤﴾
	وَلَوۡ أَلۡقَىٰ ﴿١٥﴾
	لَا تُحَرِّكۡ بِهِۦ ﴿١٦﴾
	إِنَّ عَلَيۡنَا ﴿١٧﴾
	فَإِذَا قَرَأۡنَٰهُ ﴿١٨﴾
	ثُمَّ إِنَّ ﴿١٩﴾

بَلِ ٱلْإِنسَٰنُ عَلَىٰ نَفْسِهِۦ بَصِيرَةٌ ﴿١٤﴾
14. Bahkan manusia itu menjadi saksi atas dirinya sendiri,

وَلَوْ أَلْقَىٰ مَعَاذِيرَهُۥ ﴿١٥﴾
15. meskipun dia mengemukakan alasan-alasannya.

لَا تُحَرِّكْ بِهِۦ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِۦٓ ﴿١٦﴾
16. Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Quran karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya.

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُۥ وَقُرْءَانَهُۥ ﴿١٧﴾
17. Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya.

فَإِذَا قَرَأْنَٰهُ فَٱتَّبِعْ قُرْءَانَهُۥ ﴿١٨﴾
18. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu.

ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُۥ ﴿١٩﴾
19. Kemudian, sesung-guhnya atas tanggungan Kamilah penjelasannya.

كَلَّا بَلْ تُحِبُّونَ ٱلْعَاجِلَةَ ﴿٢٠﴾
20. Sekali-kali janganlah demikian. Sebenarnya kamu (hai manusia) mencintai kehidupan dunia,

وَتَذَرُونَ ٱلْءَاخِرَةَ ﴿٢١﴾
21. dan meninggalkan (kehidupan) akhirat.

وُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَّاضِرَةٌ ﴿٢٢﴾
22. Wajah-wajah (orang-orang mukmin) pada hari itu berseri-seri.

إِلَىٰ رَبِّهَا نَاظِرَةٌ ﴿٢٣﴾
23. Kepada Tuhannyalah mereka melihat.

وَوُجُوهٌ يَوْمَئِذٍۭ بَاسِرَةٌ ﴿٢٤﴾
24. Dan wajah-wajah (orang kafir) pada hari itu muram,

تَظُنُّ أَن يُفْعَلَ بِهَا فَاقِرَةٌ ﴿٢٥﴾
25. mereka yakin bahwa akan ditimpakan kepadanya malapetaka yang amat dahsyat.

كَلَّآ إِذَا بَلَغَتِ ٱلتَّرَاقِىَ ﴿٢٦﴾
26. Sekali-kali jangan. Apabila nafas (seseorang) telah (mendesak) sampai ke kerongkongan,

وَقِيلَ مَنْۜ رَاقٍ ﴿٢٧﴾
27. dan dikatakan (kepadanya): "Siapakah yang dapat menyembuhkan?",

وَظَنَّ أَنَّهُ ٱلْفِرَاقُ ﴿٢٨﴾
28. dan dia yakin bahwa sesungguhnya itulah waktu perpisahan (dengan dunia),

وَٱلْتَفَّتِ ٱلسَّاقُ بِٱلسَّاقِ ﴿٢٩﴾
29. dan bertaut betis (kiri) dan betis (kanan),

إِلَىٰ رَبِّكَ يَوْمَئِذٍ ٱلْمَسَاقُ ﴿٣٠﴾
30. kepada Tuhanmulah pada hari itu kamu dihalau.

فَلَا صَدَّقَ وَلَا صَلَّىٰ ﴿٣١﴾
31. Dan ia tidak mau membenarkan (Rasul dan Al Quran) dan tidak mau mengerjakan shalat,

وَلَٰكِن كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ ﴿٣٢﴾
32. tetapi ia mendustakan (Rasul) dan berpaling (dari kebenaran),

ثُمَّ ذَهَبَ إِلَىٰٓ أَهْلِهِۦ يَتَمَطَّىٰٓ ﴿٣٣﴾
33. kemudian ia pergi kepada ahlinya dengan berlagak (sombong).

أَوْلَىٰ لَكَ فَأَوْلَىٰ ﴿٣٤﴾
34. Kecelakaanlah bagimu (hai orang kafir) dan kecelakaanlah bagimu,

ثُمَّ أَوْلَىٰ لَكَ فَأَوْلَىٰٓ ﴿٣٥﴾
35. kemudian kecelaka-anlah bagimu (hai orang kafir) dan kecelakaanlah bagimu.

أَيَحْسَبُ ٱلْإِنسَٰنُ أَن يُتْرَكَ سُدًى ﴿٣٦﴾
36. Apakah manusia mengira, bahwa ia akan dibiarkan begitu saja (tanpa pertanggung jawaban)?

أَلَمْ يَكُ نُطْفَةً مِّن مَّنِىٍّ يُمْنَىٰ ﴿٣٧﴾
37. Bukankah dia dahulu setetes mani yang ditum-pahkan (ke dalam rahim),

ثُمَّ كَانَ عَلَقَةً فَخَلَقَ فَسَوَّىٰ ﴿٣٨﴾
38. kemudian mani itu menjadi segumpal darah, lalu Allah menciptakannya, dan menyempurnakannya,

فَجَعَلَ مِنْهُ ٱلزَّوْجَيْنِ ٱلذَّكَرَ وَٱلْأُنثَىٰٓ ﴿٣٩﴾
39. lalu Allah menjadikan daripadanya sepasang: laki-laki dan perempuan.

أَلَيْسَ ذَٰلِكَ بِقَٰدِرٍ عَلَىٰٓ أَن يُحْـِۧىَ ٱلْمَوْتَىٰ ﴿٤٠﴾
40. Bukankah (Allah yang berbuat) demikian berkuasa (pula) menghidupkan orang mati?

فَمَا تَنفَعُهُمْ ﴿٤٨﴾

فَمَا لَهُمْ ﴿٤٩﴾

كَأَنَّهُمْ ﴿٥٠﴾

فَرَّتْ ﴿٥١﴾

بَلْ يُرِيدُ ﴿٥٢﴾

كَلَّا بَل لَّا ﴿٥٣﴾

كَلَّآ إِنَّهُۥ ﴿٥٤﴾

فَمَن شَآءَ ﴿٥٥﴾

وَمَا يَذْكُرُونَ ﴿٥٦﴾

سُورَةُ القِيَامَةِ

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Terjemahan	Ayat
1. Aku bersumpah demi hari kiamat,	لَآ أُقْسِمُ بِيَوْمِ ٱلْقِيَٰمَةِ ﴿١﴾
2. dan aku bersumpah dengan jiwa yang amat menyesali (dirinya sendiri).	وَلَآ أُقْسِمُ بِٱلنَّفْسِ ٱللَّوَّامَةِ ﴿٢﴾
3. Apakah manusia mengira, bahwa Kami tidak akan mengumpulkan (kembali) tulang belulangnya?	أَيَحْسَبُ ٱلْإِنسَٰنُ أَلَّن نَّجْمَعَ عِظَامَهُۥ ﴿٣﴾
4. Bukan demikian, sebe-narnya Kami kuasa menyu-sun (kembali) jari jemarinya dengan sempurna.	بَلَىٰ قَٰدِرِينَ عَلَىٰٓ أَن نُّسَوِّىَ بَنَانَهُۥ ﴿٤﴾
5. Bahkan manusia itu hendak membuat maksiat terus menerus.	بَلْ يُرِيدُ ٱلْإِنسَٰنُ لِيَفْجُرَ أَمَامَهُۥ ﴿٥﴾
6. Ia berkata: "Bilakah hari kiamat itu?"	يَسْـَٔلُ أَيَّانَ يَوْمُ ٱلْقِيَٰمَةِ ﴿٦﴾
7. Maka apabila mata terbelalak (ketakutan),	فَإِذَا بَرِقَ ٱلْبَصَرُ ﴿٧﴾
8. dan apabila bulan telah hilang cahayanya,	وَخَسَفَ ٱلْقَمَرُ ﴿٨﴾
9. dan matahari dan bulan dikumpulkan,	وَجُمِعَ ٱلشَّمْسُ وَٱلْقَمَرُ ﴿٩﴾
10. pada hari itu manusia berkata: "Ke mana tempat berlari?"	يَقُولُ ٱلْإِنسَٰنُ يَوْمَئِذٍ أَيْنَ ٱلْمَفَرُّ ﴿١٠﴾
11. sekali-kali tidak! Tidak ada tempat ber-lindung!	كَلَّا لَا وَزَرَ ﴿١١﴾
12. Hanya kepada Tuhanmu sajalah pada hari itu tempat kembali.	إِلَىٰ رَبِّكَ يَوْمَئِذٍ ٱلْمُسْتَقَرُّ ﴿١٢﴾
13. Pada hari itu diberitakan kepada manusia apa yang telah dikerjakannya dan apa yang dilalaikannya.	يُنَبَّؤُا۟ ٱلْإِنسَٰنُ يَوْمَئِذٍۭ بِمَا قَدَّمَ وَأَخَّرَ ﴿١٣﴾

إِنَّهُۥ فَكَّرَ ﴿١٨﴾

فَقُتِلَ ﴿١٩﴾

ثُمَّ قُتِلَ ﴿٢٠﴾

ثُمَّ ﴿٢١﴾

ثُمَّ ﴿٢٢﴾

ثُمَّ ﴿٢٣﴾

فَقَالَ ﴿٢٤﴾

إِنْ هَٰذَآ ﴿٢٥﴾

سَأُصْلِيهِ ﴿٢٦﴾

وَمَآ أَدْرَىٰكَ ﴿٢٧﴾

لَا تُبْقِى ﴿٢٨﴾

لَوَّاحَةٌ ﴿٢٩﴾

عَلَيْهَا ﴿٣٠﴾

وَمَا جَعَلْنَآ ﴿٣١﴾

كَلَّا ﴿٣٢﴾

وَٱلَّيْلِ ﴿٣٣﴾

وَٱلصُّبْحِ ﴿٣٤﴾

إِنَّهَا ﴿٣٥﴾

نَذِيرًا ﴿٣٦﴾

لِمَن شَآءَ ﴿٣٧﴾

كُلُّ نَفْسٍ ﴿٣٨﴾

إِلَّآ أَصْحَٰبَ ﴿٣٩﴾

فِى جَنَّٰتٍ ﴿٤٠﴾

عَنِ ﴿٤١﴾

مَا سَلَكَكُمْ ﴿٤٢﴾

قَالُوا۟ لَمْ نَكُ ﴿٤٣﴾

وَلَمْ نَكُ ﴿٤٤﴾

وَكُنَّا نَخُوضُ ﴿٤٥﴾

وَكُنَّا نُكَذِّبُ ﴿٤٦﴾

حَتَّىٰٓ ﴿٤٧﴾

Juz 29 | MUROJA'AH | 74 Al-Muddatstsir

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR	
KIRI	KANAN
	بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ
	يَٰٓأَيُّهَا ١
	قُمْ ٢
	وَرَبَّكَ ٣
	وَثِيَابَكَ ٤
	وَٱلرُّجْزَ ٥

	وَلَا تَمْنُن ٦
	وَلِرَبِّكَ ٧
	فَإِذَا نُقِرَ ٨
	فَذَٰلِكَ ٩
	عَلَى ٱلْكَٰفِرِينَ ١٠
	ذَرْنِي وَمَنْ ١١
	وَجَعَلْتُ لَهُۥ ١٢
	وَبَنِينَ ١٣
	وَمَهَّدتُّ لَهُۥ ١٤
	ثُمَّ يَطْمَعُ ١٥
	كَلَّآ إِنَّهُۥ ١٦
	سَأُرْهِقُهُۥ ١٧

نَذِيرًا لِّلْبَشَرِ ﴿٣٦﴾

36. sebagai ancaman bagi manusia.

لِمَن شَآءَ مِنكُمْ أَن يَتَقَدَّمَ أَوْ يَتَأَخَّرَ ﴿٣٧﴾

37. (Yaitu) bagi siapa di antaramu yang berkehendak akan maju atau mundur.

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ﴿٣٨﴾

38. Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya,

إِلَّآ أَصْحَٰبَ ٱلْيَمِينِ ﴿٣٩﴾

39. kecuali golongan kanan,

فِى جَنَّٰتٍ يَتَسَآءَلُونَ ﴿٤٠﴾

40. berada di dalam surga, mereka tanya menanya,

عَنِ ٱلْمُجْرِمِينَ ﴿٤١﴾

41. tentang (keadaan) orang-orang yang berdosa,

مَا سَلَكَكُمْ فِى سَقَرَ ﴿٤٢﴾

42. "Apakah yang memasukkan kamu ke dalam **Saqar** (neraka)?"

قَالُوا۟ لَمْ نَكُ مِنَ ٱلْمُصَلِّينَ ﴿٤٣﴾

43. Mereka menjawab: "Kami dahulu tidak termasuk orang-orang yang mengerjakan shalat,

وَلَمْ نَكُ نُطْعِمُ ٱلْمِسْكِينَ ﴿٤٤﴾

44. dan kami tidak (pula) memberi makan orang miskin,

وَكُنَّا نَخُوضُ مَعَ ٱلْخَآئِضِينَ ﴿٤٥﴾

45. dan adalah kami membicarakan yang bathil, bersama dengan orang-orang yang membicarakannya,

وَكُنَّا نُكَذِّبُ بِيَوْمِ ٱلدِّينِ ﴿٤٦﴾

46. dan adalah kami mendustakan hari pembalasan,

حَتَّىٰٓ أَتَىٰنَا ٱلْيَقِينُ ﴿٤٧﴾

47. hingga datang kepada kami kematian".

فَمَا تَنفَعُهُمْ شَفَٰعَةُ ٱلشَّٰفِعِينَ ﴿٤٨﴾

48. Maka tidak berguna lagi bagi mereka syafa'at dari orang-orang yang memberikan syafa'at.

فَمَا لَهُمْ عَنِ ٱلتَّذْكِرَةِ مُعْرِضِينَ ﴿٤٩﴾

49. Maka mengapa mereka (orang-orang kafir) berpaling dari peringatan (Allah)?,

كَأَنَّهُمْ حُمُرٌ مُّسْتَنفِرَةٌ ﴿٥٠﴾

50. seakan-akan mereka itu keledai liar yang lari terkejut,

فَرَّتْ مِن قَسْوَرَةٍۭ ﴿٥١﴾

51. lari daripada singa.

بَلْ يُرِيدُ كُلُّ ٱمْرِئٍ مِّنْهُمْ أَن يُؤْتَىٰ صُحُفًا مُّنَشَّرَةً ﴿٥٢﴾

52. Bahkan tiap-tiap orang dari mereka berkehendak supaya diberikan kepadanya lembaran-lembaran yang terbuka.

كَلَّا ۖ بَل لَّا يَخَافُونَ ٱلْءَاخِرَةَ ﴿٥٣﴾

53. Sekali-kali tidak. Sebenarnya mereka tidak takut kepada negeri akhirat.

كَلَّآ إِنَّهُۥ تَذْكِرَةٌ ﴿٥٤﴾

54. Sekali-kali tidak demikian halnya. Sesungguhnya Al Quran itu adalah peringatan.

فَمَن شَآءَ ذَكَرَهُۥ ﴿٥٥﴾

55. Maka barangsiapa menghendaki, niscaya dia mengambil pelajaran daripadanya (Al Quran).

وَمَا يَذْكُرُونَ إِلَّآ أَن يَشَآءَ ٱللَّهُ ۚ هُوَ أَهْلُ ٱلتَّقْوَىٰ وَأَهْلُ ٱلْمَغْفِرَةِ ﴿٥٦﴾

56. Dan mereka tidak akan mengambil pelajaran daripadanya kecuali (jika) Allah menghendakinya. Dia (Allah) adalah Tuhan Yang patut (kita) bertakwa kepada-Nya dan berhak memberi ampun.

ثُمَّ نَظَرَ ﴿٢١﴾

21. kemudian dia memikirkan,

ثُمَّ عَبَسَ وَبَسَرَ ﴿٢٢﴾

22. sesudah itu dia bermasam muka dan merengut,

ثُمَّ أَدْبَرَ وَٱسْتَكْبَرَ ﴿٢٣﴾

23. kemudian dia berpaling (dari kebenaran) dan menyombongkan diri,

فَقَالَ إِنْ هَـٰذَآ إِلَّا سِحْرٌ يُؤْثَرُ ﴿٢٤﴾

24. lalu dia berkata: "(Al Quran) ini tidak lain hanyalah sihir yang dipelajari (dari orang-orang dahulu),

إِنْ هَـٰذَآ إِلَّا قَوْلُ ٱلْبَشَرِ ﴿٢٥﴾

25. ini tidak lain hanyalah perkataan manusia".

سَأُصْلِيهِ سَقَرَ ﴿٢٦﴾

26. Aku akan memasukkannya ke dalam (neraka) Saqar.

وَمَآ أَدْرَىٰكَ مَا سَقَرُ ﴿٢٧﴾

27. Tahukah kamu apakah (neraka) Saqar itu?

لَا تُبْقِى وَلَا تَذَرُ ﴿٢٨﴾

28. Saqar itu tidak meninggalkan dan tidak membiarkan.

لَوَّاحَةٌ لِّلْبَشَرِ ﴿٢٩﴾

29. (Neraka Saqar) adalah pembakar kulit manusia.

عَلَيْهَا تِسْعَةَ عَشَرَ ﴿٣٠﴾

30. Dan di atasnya ada sembilan belas (malaikat penjaga).

وَمَا جَعَلْنَآ أَصْحَـٰبَ ٱلنَّارِ إِلَّا مَلَـٰٓئِكَةً ۙ وَمَا جَعَلْنَا عِدَّتَهُمْ إِلَّا فِتْنَةً لِّلَّذِينَ كَفَرُوا۟ لِيَسْتَيْقِنَ ٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْكِتَـٰبَ وَيَزْدَادَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِيمَـٰنًا ۙ وَلَا يَرْتَابَ ٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْكِتَـٰبَ وَٱلْمُؤْمِنُونَ ۙ وَلِيَقُولَ ٱلَّذِينَ فِى قُلُوبِهِم مَّرَضٌ وَٱلْكَـٰفِرُونَ مَاذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِهَـٰذَا مَثَلًا ۚ كَذَٰلِكَ يُضِلُّ ٱللَّهُ مَن يَشَآءُ وَيَهْدِى مَن يَشَآءُ ۚ وَمَا يَعْلَمُ جُنُودَ رَبِّكَ إِلَّا هُوَ ۚ وَمَا هِىَ إِلَّا ذِكْرَىٰ لِلْبَشَرِ ﴿٣١﴾

31. Dan tiada Kami jadikan penjaga neraka itu melainkan dari malaikat: dan tidaklah Kami menjadikan bilangan mereka itu melainkan untuk jadi cobaan bagi orang-orang kafir, supaya orang-orang yang diberi Al-Kitab menjadi yakin dan supaya orang yang beriman bertambah imannya dan supaya orang-orang yang diberi Al Kitab dan orng-orang mukmin itu tidak ragu-ragu dan supaya orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit dan orang-orang kafir (mengatakan): "Apakah yang dikehendaki Allah dengan bilangan ini sebagai suatu perumpamaan?" Demikianlah Allah membiarkan sesat orang-orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan tidak ada yang mengetahui tentara Tuhanmu melainkan Dia sendiri. Dan Saqar itu tiada lain hanyalah peringatan bagi manusia.

كَلَّا وَٱلْقَمَرِ ﴿٣٢﴾

32. Sekali-kali tidak, demi bulan,

وَٱلَّيْلِ إِذْ أَدْبَرَ ﴿٣٣﴾

33. dan malam ketika telah berlalu,

وَٱلصُّبْحِ إِذَآ أَسْفَرَ ﴿٣٤﴾

34. dan subuh apabila mulai terang.

إِنَّهَا لَإِحْدَى ٱلْكُبَرِ ﴿٣٥﴾

35. Sesungguhnya Saqar itu adalah salah satu bencana yang amat besar,

سُورَةُ الْمُدَّثِّرِ

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

يَٰٓأَيُّهَا ٱلْمُدَّثِّرُ ﴿١﴾

1. Hai orang yang berkemul (berselimut),

قُمْ فَأَنذِرْ ﴿٢﴾

2. bangunlah, lalu berilah peringatan!

وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ ﴿٣﴾

3. dan Tuhanmu agungkanlah!

وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ ﴿٤﴾

4. dan pakaianmu bersihkanlah,

وَٱلرُّجْزَ فَٱهْجُرْ ﴿٥﴾

5. dan perbuatan dosa tinggalkanlah,

وَلَا تَمْنُن تَسْتَكْثِرُ ﴿٦﴾

6. dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak.

وَلِرَبِّكَ فَٱصْبِرْ ﴿٧﴾

7. Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah.

فَإِذَا نُقِرَ فِى ٱلنَّاقُورِ ﴿٨﴾

8. Apabila ditiup sangkakala,

فَذَٰلِكَ يَوْمَئِذٍ يَوْمٌ عَسِيرٌ ﴿٩﴾

9. maka waktu itu adalah waktu (datangnya) hari yang sulit,

عَلَى ٱلْكَٰفِرِينَ غَيْرُ يَسِيرٍ ﴿١٠﴾

10. bagi orang-orang kafir lagi tidak mudah.

ذَرْنِى وَمَنْ خَلَقْتُ وَحِيدًا ﴿١١﴾

11. Biarkanlah Aku bertindak terhadap orang yang Aku telah menciptakannya sendirian.

وَجَعَلْتُ لَهُۥ مَالًا مَّمْدُودًا ﴿١٢﴾

12. Dan Aku jadikan baginya harta benda yang banyak,

وَبَنِينَ شُهُودًا ﴿١٣﴾

13. dan anak-anak yang selalu bersama dia,

وَمَهَّدتُّ لَهُۥ تَمْهِيدًا ﴿١٤﴾

14. dan Ku-lapangkan baginya (rezeki dan kekuasaan) dengan selapang-lapangnya,

ثُمَّ يَطْمَعُ أَنْ أَزِيدَ ﴿١٥﴾

15. kemudian dia ingin sekali supaya Aku menambahnya.

كَلَّآ ۖ إِنَّهُۥ كَانَ لِءَايَٰتِنَا عَنِيدًا ﴿١٦﴾

16. Sekali-kali tidak (akan Aku tambah), karena sesungguhnya dia menentang ayat-ayat Kami (Al Quran).

سَأُرْهِقُهُۥ صَعُودًا ﴿١٧﴾

17. Aku akan membebaninya mendaki pendakian yang memayahkan.

إِنَّهُۥ فَكَّرَ وَقَدَّرَ ﴿١٨﴾

18. Sesungguhnya dia telah memikirkan dan menetapkan (apa yang ditetapkannya),

فَقُتِلَ كَيْفَ قَدَّرَ ﴿١٩﴾

19. maka celakalah dia! Bagaimana dia menetapkan?,

ثُمَّ قُتِلَ كَيْفَ قَدَّرَ ﴿٢٠﴾

20. kemudian celakalah dia! Bagaimanakah dia menetapkan?,

KIRI
374
373
KANAN
وَذَرْنِي
إِنَّ لَدَيْنَآ
وَطَعَامًا
يَوْمَ تَرْجُفُ
إِنَّآ أَرْسَلْنَآ
فَعَصَىٰ
فَكَيْفَ
ٱلسَّمَآءُ
إِنَّ هَٰذِهِۦ
٥٦
KIRI
376
375
KANAN
إِنَّ رَبَّكَ
٥٧

Juz 29 — MUROJA'AH — 73. Al-Muzzammil

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR

KIRI	KANAN
بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ	
يَٰٓأَيُّهَا ١	
قُمِ ٱلَّيۡلَ ٢	
نِّصۡفَهُۥٓ ٣	
أَوۡ زِدۡ عَلَيۡهِ ٤	
إِنَّا سَنُلۡقِي ٥	
إِنَّ نَاشِئَةَ ٦	
إِنَّ لَكَ ٧	
وَٱذۡكُرِ ٱسۡمَ ٨	
رَّبُّ ٱلۡمَشۡرِقِ ٩	
وَٱصۡبِرۡ عَلَىٰ ١٠	

ٱلسَّمَآءُ مُنفَطِرُۢ بِهِۦۚ كَانَ وَعۡدُهُۥ مَفۡعُولًا ١٨

18. Langit(pun) menjadi pecah belah pada hari itu. Adalah janji-Nya itu pasti terlaksana.

إِنَّ هَٰذِهِۦ تَذۡكِرَةٞۖ فَمَن شَآءَ ٱتَّخَذَ إِلَىٰ رَبِّهِۦ سَبِيلًا ١٩

19. Sesungguhnya ini adalah suatu peringatan. Maka barangsiapa yang menghendaki niscaya ia menempuh jalan (yang menyampaikannya) kepada Tuhannya.

۞إِنَّ رَبَّكَ يَعۡلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدۡنَىٰ مِن ثُلُثَيِ ٱلَّيۡلِ وَنِصۡفَهُۥ وَثُلُثَهُۥ وَطَآئِفَةٞ مِّنَ ٱلَّذِينَ مَعَكَۚ وَٱللَّهُ يُقَدِّرُ ٱلَّيۡلَ وَٱلنَّهَارَۚ عَلِمَ أَن لَّن تُحۡصُوهُ فَتَابَ عَلَيۡكُمۡۖ فَٱقۡرَءُواْ مَا تَيَسَّرَ مِنَ ٱلۡقُرۡءَانِۚ عَلِمَ أَن سَيَكُونُ مِنكُم مَّرۡضَىٰ وَءَاخَرُونَ يَضۡرِبُونَ فِي ٱلۡأَرۡضِ يَبۡتَغُونَ مِن فَضۡلِ ٱللَّهِ وَءَاخَرُونَ يُقَٰتِلُونَ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِۖ فَٱقۡرَءُواْ مَا تَيَسَّرَ مِنۡهُۚ وَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُواْ ٱلزَّكَوٰةَ وَأَقۡرِضُواْ ٱللَّهَ قَرۡضًا حَسَنٗاۚ وَمَا تُقَدِّمُواْ لِأَنفُسِكُم مِّنۡ خَيۡرٖ تَجِدُوهُ عِندَ ٱللَّهِ هُوَ خَيۡرٗا وَأَعۡظَمَ أَجۡرٗاۚ وَٱسۡتَغۡفِرُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٞ رَّحِيمُۢ ٢٠

20. Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

سُورَةُ الْمُزَّمِّلِ

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

يَٰٓأَيُّهَا ٱلْمُزَّمِّلُ ﴿١﴾

1. Hai orang yang berselimut (Muhammad),

قُمِ ٱلَّيْلَ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٢﴾

2. bangunlah (untuk sembahyang) di malam hari, kecuali sedikit (daripadanya),

نِّصْفَهُۥٓ أَوِ ٱنقُصْ مِنْهُ قَلِيلًا ﴿٣﴾

3. (yaitu) seperduanya atau kurangilah dari seperdua itu sedikit.

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ ٱلْقُرْءَانَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

4. atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.

إِنَّا سَنُلْقِى عَلَيْكَ قَوْلًا ثَقِيلًا ﴿٥﴾

5. Sesungguhnya Kami akan menurunkan kapadamu perkataan yang berat.

إِنَّ نَاشِئَةَ ٱلَّيْلِ هِىَ أَشَدُّ وَطْـًٔا وَأَقْوَمُ قِيلًا ﴿٦﴾

6. Sesungguhnya bangun di waktu malam adalah lebih tepat (untuk khusyu›) dan bacaan di waktu itu lebih berkesan.

إِنَّ لَكَ فِى ٱلنَّهَارِ سَبْحًا طَوِيلًا ﴿٧﴾

7. Sesungguhnya kamu pada siang hari mempunyai urusan yang panjang (banyak).

وَٱذْكُرِ ٱسْمَ رَبِّكَ وَتَبَتَّلْ إِلَيْهِ تَبْتِيلًا ﴿٨﴾

8. Sebutlah nama Tuhanmu, dan beribadatlah kepada-Nya dengan penuh ketekunan.

رَّبُّ ٱلْمَشْرِقِ وَٱلْمَغْرِبِ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ فَٱتَّخِذْهُ وَكِيلًا ﴿٩﴾

9. (Dialah) Tuhan masyrik dan maghrib, tiada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, maka ambillah Dia sebagai pelindung.

وَٱصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَٱهْجُرْهُمْ هَجْرًا جَمِيلًا ﴿١٠﴾

10. Dan bersabarlah terhadap apa yang mereka ucapkan dan jauhilah mereka dengan cara yang baik.

وَذَرْنِى وَٱلْمُكَذِّبِينَ أُو۟لِى ٱلنَّعْمَةِ وَمَهِّلْهُمْ قَلِيلًا ﴿١١﴾

11. Dan biarkanlah Aku (saja) bertindak terhadap orang-orang yang mendustakan itu, orang-orang yang mempunyai kemewahan dan beri tangguhlah mereka barang sebentar.

إِنَّ لَدَيْنَآ أَنكَالًا وَجَحِيمًا ﴿١٢﴾

12. Karena sesungguhnya pada sisi Kami ada belenggu-belenggu yang berat dan neraka yang menyala-nyala.

وَطَعَامًا ذَا غُصَّةٍ وَعَذَابًا أَلِيمًا ﴿١٣﴾

13. Dan makanan yang menyumbat di kerongkongan dan azab yang pedih.

يَوْمَ تَرْجُفُ ٱلْأَرْضُ وَٱلْجِبَالُ وَكَانَتِ ٱلْجِبَالُ كَثِيبًا مَّهِيلًا ﴿١٤﴾

14. Pada hari bumi dan gunung-gunung bergoncangan, dan menjadilah gunung-gunung itu tumpukan-tumpukan pasir yang berterbangan.

إِنَّآ أَرْسَلْنَآ إِلَيْكُمْ رَسُولًا شَٰهِدًا عَلَيْكُمْ كَمَآ أَرْسَلْنَآ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ رَسُولًا ﴿١٥﴾

15. Sesungguhnya Kami telah mengutus kepada kamu (hai orang kafir Mekah) seorang Rasul, yang menjadi saksi terhadapmu, sebagaimana Kami telah mengutus (dahulu) seorang Rasul kepada Fir›aun.

فَعَصَىٰ فِرْعَوْنُ ٱلرَّسُولَ فَأَخَذْنَٰهُ أَخْذًا وَبِيلًا ﴿١٦﴾

16. Maka Fir›aun mendurhakai Rasul itu, lalu Kami siksa dia dengan siksaan yang berat.

فَكَيْفَ تَتَّقُونَ إِن كَفَرْتُمْ يَوْمًا يَجْعَلُ ٱلْوِلْدَٰنَ شِيبًا ﴿١٧﴾

17. Maka bagaimanakah kamu akan dapat memelihara dirimu jika kamu tetap kafir kepada hari yang menjadikan anak-anak beruban.

Juz 29 — **MUROJA'AH** — 72. Al-Jinn

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR	
KIRI	**KANAN**
بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ	
قُلْ أُوحِىَ ﴿١﴾	
يَهْدِىٓ ﴿٢﴾	
وَأَنَّهُۥ تَعَٰلَىٰ ﴿٣﴾	
وَأَنَّهُۥ كَانَ ﴿٤﴾	
وَأَنَّا ظَنَنَّآ ﴿٥﴾	
وَأَنَّهُۥ كَانَ ﴿٦﴾	
وَأَنَّهُمْ ظَنُّوا۟ ﴿٧﴾	
وَأَنَّا لَمَسْنَا ﴿٨﴾	
وَأَنَّا كُنَّا ﴿٩﴾	
وَأَنَّا لَا ﴿١٠﴾	
وَأَنَّا مِنَّا ﴿١١﴾	
وَأَنَّا ظَنَنَّآ ﴿١٢﴾	
وَأَنَّا لَمَّا ﴿١٣﴾	

	وَأَنَّا مِنَّا ﴿١٤﴾
	وَأَمَّا ﴿١٥﴾
	وَأَلَّوِ ﴿١٦﴾
	لِّنَفْتِنَهُمْ فِيهِ ﴿١٧﴾
	وَأَنَّ ٱلْمَسَٰجِدَ ﴿١٨﴾
	وَأَنَّهُۥ لَمَّا ﴿١٩﴾
	قُلْ إِنَّمَآ ﴿٢٠﴾
	قُلْ إِنِّى ﴿٢١﴾
	قُلْ إِنِّى ﴿٢٢﴾
	إِلَّا بَلَٰغًا ﴿٢٣﴾
	حَتَّىٰٓ إِذَا ﴿٢٤﴾
	قُلْ إِنْ أَدْرِىٓ ﴿٢٥﴾
	عَٰلِمُ ٱلْغَيْبِ ﴿٢٦﴾
	إِلَّا مَنِ ٱرْتَضَىٰ ﴿٢٧﴾
	لِّيَعْلَمَ ﴿٢٨﴾

وَأَنَّا مِنَّا ٱلْمُسْلِمُونَ وَمِنَّا ٱلْقَٰسِطُونَ ۖ فَمَنْ أَسْلَمَ فَأُو۟لَٰٓئِكَ تَحَرَّوْا۟ رَشَدًا ﴿١٤﴾

14. Dan sesungguhnya di antara kami ada orang-orang yang taat dan ada (pula) orang-orang yang menyim-pang dari kebenaran. Barangsiapa yang yang taat, maka mereka itu benar-benar telah memilih jalan yang lurus.

وَأَمَّا ٱلْقَٰسِطُونَ فَكَانُوا۟ لِجَهَنَّمَ حَطَبًا ﴿١٥﴾

15. Adapun orang-orang yang menyimpang dari kebenaran, maka mereka menjadi kayu api bagi neraka Jahannam.

وَأَلَّوِ ٱسْتَقَٰمُوا۟ عَلَى ٱلطَّرِيقَةِ لَأَسْقَيْنَٰهُم مَّآءً غَدَقًا ﴿١٦﴾

16. Dan bahwasanya: jikalau mereka tetap berjalan lurus di atas jalan itu (agama Islam), benar-benar Kami akan memberi minum kepada mereka air yang segar (rezeki yang banyak).

لِّنَفْتِنَهُمْ فِيهِ ۚ وَمَن يُعْرِضْ عَن ذِكْرِ رَبِّهِۦ يَسْلُكْهُ عَذَابًا صَعَدًا ﴿١٧﴾

17. Untuk Kami beri cobaan kepada mereka padanya. Dan barangsiapa yang berpaling dari peringatan Tuhannya, niscaya akan dimasukkan-Nya ke dalam azab yang amat berat.

وَأَنَّ ٱلْمَسَٰجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا۟ مَعَ ٱللَّهِ أَحَدًا ﴿١٨﴾

18. Dan sesungguhnya mesjid-mesjid itu adalah kepunyaan Allah. Maka janganlah kamu menyembah seseorangpun di dalamnya di samping (menyembah) Allah.

وَأَنَّهُۥ لَمَّا قَامَ عَبْدُ ٱللَّهِ يَدْعُوهُ كَادُوا۟ يَكُونُونَ عَلَيْهِ لِبَدًا ﴿١٩﴾

19. Dan bahwasanya tatkala hamba Allah (Muhammad) berdiri menyembah-Nya (mengerjakan ibadat), hampir saja jin-jin itu desak mendesak mengerumuninya.

قُلْ إِنَّمَآ أَدْعُوا۟ رَبِّى وَلَآ أُشْرِكُ بِهِۦٓ أَحَدًا ﴿٢٠﴾

20. (20) Katakanlah: "Sesungguhnya aku hanya menyembah Tuhanku dan aku tidak mempersekutukan sesuatupun dengan-Nya".

قُلْ إِنِّى لَآ أَمْلِكُ لَكُمْ ضَرًّا وَلَا رَشَدًا ﴿٢١﴾

21. Katakanlah: "Sesungguhnya aku tidak kuasa mendatangkan sesuatu kemudharatanpun kepadamu dan tidak (pula) suatu kemanfaatan".

قُلْ إِنِّى لَن يُجِيرَنِى مِنَ ٱللَّهِ أَحَدٌ وَلَنْ أَجِدَ مِن دُونِهِۦ مُلْتَحَدًا ﴿٢٢﴾

22. Katakanlah: "Sesungguhnya aku sekali-kali tiada seorangpun dapat melindungiku dari (azab) Allah dan sekali-kali aku tiada akan memperoleh tempat berlindung selain daripada-Nya".

إِلَّا بَلَٰغًا مِّنَ ٱللَّهِ وَرِسَٰلَٰتِهِۦ ۚ وَمَن يَعْصِ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥ فَإِنَّ لَهُۥ نَارَ جَهَنَّمَ خَٰلِدِينَ فِيهَآ أَبَدًا ﴿٢٣﴾

23. Akan tetapi (aku hanya) menyampaikan (peringatan) dari Allah dan risalah-Nya. Dan barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya maka sesungguhnya baginyalah neraka Jahannam, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya.

حَتَّىٰٓ إِذَا رَأَوْا۟ مَا يُوعَدُونَ فَسَيَعْلَمُونَ مَنْ أَضْعَفُ نَاصِرًا وَأَقَلُّ عَدَدًا ﴿٢٤﴾

24. Sehingga apabila mereka melihat azab yang diancamkan kepada mereka, maka mereka akan mengetahui siapakah yang lebih lemah penolongnya dan lebih sedikit bilangannya.

قُلْ إِنْ أَدْرِىٓ أَقَرِيبٌ مَّا تُوعَدُونَ أَمْ يَجْعَلُ لَهُۥ رَبِّىٓ أَمَدًا ﴿٢٥﴾

25. Katakanlah: "Aku tidak mengetahui, apakah azab yang diancamkan kepadamu itu dekat ataukah Tuhanku menjadikan bagi (kedatangan) azab itu masa yang panjang?".

عَٰلِمُ ٱلْغَيْبِ فَلَا يُظْهِرُ عَلَىٰ غَيْبِهِۦٓ أَحَدًا ﴿٢٦﴾

26. (Dia adalah Tuhan) Yang Mengetahui yang ghaib, maka Dia tidak memperlihatkan kepada seorangpun tentang yang ghaib itu.

إِلَّا مَنِ ٱرْتَضَىٰ مِن رَّسُولٍ فَإِنَّهُۥ يَسْلُكُ مِنۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِۦ رَصَدًا ﴿٢٧﴾

27. Kecuali kepada rasul yang diridhai-Nya, maka sesungguhnya Dia mengadakan penjaga-penjaga (malaikat) di muka dan di belakangnya.

لِّيَعْلَمَ أَن قَدْ أَبْلَغُوا۟ رِسَٰلَٰتِ رَبِّهِمْ وَأَحَاطَ بِمَا لَدَيْهِمْ وَأَحْصَىٰ كُلَّ شَىْءٍ عَدَدًۢا ﴿٢٨﴾

28. Supaya Dia mengetahui, bahwa sesungguhnya rasul-rasul itu telah menyampaikan risalah-risalah Tuhannya, sedang (sebenarnya) ilmu-Nya meliputi apa yang ada pada mereka, dan Dia menghitung segala sesuatu satu persatu.

سُورَةُ الجِنِّ

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

قُلْ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّهُ ٱسْتَمَعَ نَفَرٌ مِّنَ ٱلْجِنِّ فَقَالُوٓا۟ إِنَّا سَمِعْنَا قُرْءَانًا عَجَبًا ١

1. Katakanlah (hai Muhammad): "Telah di-wahyukan kepadamu bahwasanya: telah mendengar-kan sekumpulan jin (akan Al Quran), lalu mereka berkata: Sesungguhnya kami telah mendengarkan Al Quran yang menakjubkan,

يَهْدِىٓ إِلَى ٱلرُّشْدِ فَـَٔامَنَّا بِهِۦ ۖ وَلَن نُّشْرِكَ بِرَبِّنَآ أَحَدًا ٢

2. (yang) memberi petunjuk kapada jalan yang benar, lalu kami beriman kepadanya. Dan kami sekali-kali tidak akan memper-sekutukan seseorangpun dengan Tuhan kami,

وَأَنَّهُۥ تَعَٰلَىٰ جَدُّ رَبِّنَا مَا ٱتَّخَذَ صَٰحِبَةً وَلَا وَلَدًا ٣

3. dan bahwasanya Maha Tinggi kebesaran Tuhan kami, Dia tidak beristeri dan tidak (pula) beranak.

وَأَنَّهُۥ كَانَ يَقُولُ سَفِيهُنَا عَلَى ٱللَّهِ شَطَطًا ٤

4. Dan bahwasanya: orang yang kurang akal daripada kami selalu mengatakan (perkataan) yang melampaui batas terhadap Allah,

وَأَنَّا ظَنَنَّآ أَن لَّن تَقُولَ ٱلْإِنسُ وَٱلْجِنُّ عَلَى ٱللَّهِ كَذِبًا ٥

5. dan sesungguhnya kami mengira, bahwa manusia dan jin sekali-kali tidak akan mengatakan perkataan yang dusta terhadap Allah.

وَأَنَّهُۥ كَانَ رِجَالٌ مِّنَ ٱلْإِنسِ يَعُوذُونَ بِرِجَالٍ مِّنَ ٱلْجِنِّ فَزَادُوهُمْ رَهَقًا ٦

6. Dan bahwasanya ada beberapa orang laki-laki di antara manusia meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki di antara jin, maka jin-jin itu menambah bagi mereka dosa dan kesalahan.

وَأَنَّهُمْ ظَنُّوا۟ كَمَا ظَنَنتُمْ أَن لَّن يَبْعَثَ ٱللَّهُ أَحَدًا ٧

7. Dan sesungguhnya mereka (jin) menyangka sebagaimana persangkaan kamu (orang-orang kafir Mekah), bahwa Allah sekali-kali tidak akan membangkit-kan seorang (rasul) pun,

وَأَنَّا لَمَسْنَا ٱلسَّمَآءَ فَوَجَدْنَٰهَا مُلِئَتْ حَرَسًا شَدِيدًا وَشُهُبًا ٨

8. dan sesungguhnya kami telah mencoba menge-tahui (rahasia) langit, maka kami mendapatinya penuh dengan penjagaan yang kuat dan panah-panah api,

وَأَنَّا كُنَّا نَقْعُدُ مِنْهَا مَقَٰعِدَ لِلسَّمْعِ ۖ فَمَن يَسْتَمِعِ ٱلْـَٔانَ يَجِدْ لَهُۥ شِهَابًا رَّصَدًا ٩

9. dan sesungguhnya ka-mi dahulu dapat men-duduki beberapa tempat di langit itu untuk mendengardengarkan (berita-berita-nya). Tetapi sekarang barangsiapa yang (mencoba) mendengar-dengarkan (seperti itu) tentu akan menjumpai panah api yang mengintai (untuk mem-bakarnya).

وَأَنَّا لَا نَدْرِىٓ أَشَرٌّ أُرِيدَ بِمَن فِى ٱلْأَرْضِ أَمْ أَرَادَ بِهِمْ رَبُّهُمْ رَشَدًا ١٠

10. Dan sesungguhnya kami tidak mengetahui (dengan adanya penjagaan itu) apakah keburukan yang dikehendaki bagi orang yang di bumi ataukah Tuhan mereka menghendaki kebaikan bagi mereka.

وَأَنَّا مِنَّا ٱلصَّٰلِحُونَ وَمِنَّا دُونَ ذَٰلِكَ ۖ كُنَّا طَرَآئِقَ قِدَدًا ١١

11. Dan sesungguhnya di antara kami ada orang-orang yang saleh dan di antara kami ada (pula) yang tidak demikian halnya. Adalah kami menempuh jalan yang berbeda-beda.

وَأَنَّا ظَنَنَّآ أَن لَّن نُّعْجِزَ ٱللَّهَ فِى ٱلْأَرْضِ وَلَن نُّعْجِزَهُۥ هَرَبًا ١٢

12. Dan sesungguhnya kami mengetahui bahwa kami sekali-kali tidak akan dapat melepaskan diri (dari kekuasaan) Allah di muka bumi dan sekali-kali tidak (pula) dapat melepaskan diri (daripada)Nya dengan lari.

وَأَنَّا لَمَّا سَمِعْنَا ٱلْهُدَىٰٓ ءَامَنَّا بِهِۦ ۖ فَمَن يُؤْمِنۢ بِرَبِّهِۦ فَلَا يَخَافُ بَخْسًا وَلَا رَهَقًا ١٣

13. Dan sesungguhnya kami tatkala mendengar petunjuk (Al Quran), kami beriman kepadanya. Barang-siapa beriman kepada Tuhannya, maka ia tidak takut akan pengurangan pahala dan tidak (takut pula) akan penambahan dosa dan kesalahan.

Juz 29 | **MUROJA'AH** | 71. Nuh

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR

KIRI	KANAN
بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ	
إِنَّآ أَرْسَلْنَا ١	
قَالَ يَٰقَوْمِ ٢	
أَنِ ٱعْبُدُوا۟ ٱللَّهَ ٣	
يَغْفِرْ لَكُم ٤	
قَالَ رَبِّ ٥	
فَلَمْ يَزِدْهُمْ ٦	
وَإِنِّى كُلَّمَا ٧	
ثُمَّ إِنِّى ٨	
ثُمَّ إِنِّىٓ ٩	
فَقُلْتُ ١٠	

	يُرْسِلِ ٱلسَّمَآءَ ١١
	وَيُمْدِدْكُم ١٢
	مَّا لَكُمْ ١٣
	وَقَدْ خَلَقَكُمْ ١٤
	أَلَمْ تَرَوْا۟ ١٥
	وَجَعَلَ ١٦
	وَٱللَّهُ ١٧
	ثُمَّ يُعِيدُكُمْ ١٨
	وَٱللَّهُ جَعَلَ ١٩
	لِّتَسْلُكُوا۟ ٢٠
	قَالَ نُوحٌ ٢١
	وَمَكَرُوا۟ ٢٢
	وَقَالُوا۟ لَا ٢٣
	وَقَدْ أَضَلُّوا۟ ٢٤
	مِّمَّا ٢٥
	وَقَالَ نُوحٌ ٢٦
	إِنَّكَ إِن تَذَرْهُمْ ٢٧
	رَّبِّ ٱغْفِرْ ٢٨

ثُمَّ يُعِيدُكُمْ فِيهَا وَيُخْرِجُكُمْ إِخْرَاجًا ﴿١٨﴾

18. kemudian Dia mengembalikan kamu ke dalam tanah dan mengeluarkan kamu (daripadanya pada hari kiamat) dengan sebenar-benarnya.

وَٱللَّهُ جَعَلَ لَكُمُ ٱلْأَرْضَ بِسَاطًا ﴿١٩﴾

19. Dan Allah menjadikan bumi untukmu sebagai hamparan,

لِّتَسْلُكُواْ مِنْهَا سُبُلًا فِجَاجًا ﴿٢٠﴾

20. supaya kamu menjalani jalan-jalan yang luas di bumi itu".

قَالَ نُوحٌ رَّبِّ إِنَّهُمْ عَصَوْنِى وَٱتَّبَعُواْ مَن لَّمْ يَزِدْهُ مَالُهُۥ وَوَلَدُهُۥٓ إِلَّا خَسَارًا ﴿٢١﴾

21. Nuh berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya mereka telah mendurhakaiku dan telah mengikuti orang-orang yang harta dan anak-anaknya tidak menambah kepadanya melainkan kerugian belaka,

وَمَكَرُواْ مَكْرًا كُبَّارًا ﴿٢٢﴾

22. dan melakukan tipu-daya yang amat besar".

وَقَالُواْ لَا تَذَرُنَّ ءَالِهَتَكُمْ وَلَا تَذَرُنَّ وَدًّا وَلَا سُوَاعًا وَلَا يَغُوثَ وَيَعُوقَ وَنَسْرًا ﴿٢٣﴾

23. Dan mereka berkata: "Jangan sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) tuhan-tuhan kamu dan jangan pula sekali-kali kamu meninggalkan (penyembahan) wadd, dan jangan pula suwwa›, yaghuts, ya›uq dan nasr".

وَقَدْ أَضَلُّواْ كَثِيرًا ۖ وَلَا تَزِدِ ٱلظَّٰلِمِينَ إِلَّا ضَلَٰلًا ﴿٢٤﴾

24. Dan sesudahnya mereka menyesatkan kebanyakan (manusia); dan janganlah Engkau tambahkan bagi orang-orang yang zalim itu selain kesesatan.

مِّمَّا خَطِيٓـَٰٔتِهِمْ أُغْرِقُواْ فَأُدْخِلُواْ نَارًا فَلَمْ يَجِدُواْ لَهُم مِّن دُونِ ٱللَّهِ أَنصَارًا ﴿٢٥﴾

25. Disebabkan kesalahan-kesalahan mereka, mereka ditenggelamkan lalu dimasukkan ke neraka, maka mereka tidak mendapat penolong-penolong bagi mereka selain dari Allah.

وَقَالَ نُوحٌ رَّبِّ لَا تَذَرْ عَلَى ٱلْأَرْضِ مِنَ ٱلْكَٰفِرِينَ دَيَّارًا ﴿٢٦﴾

26. Nuh berkata: "Ya Tuhanku, janganlah Engkau biarkan seorangpun di antara orang-orang kafir itu tinggal di atas bumi.

إِنَّكَ إِن تَذَرْهُمْ يُضِلُّواْ عِبَادَكَ وَلَا يَلِدُوٓاْ إِلَّا فَاجِرًا كَفَّارًا ﴿٢٧﴾

27. Sesungguhnya jika Engkau biarkan mereka tinggal, niscaya mereka akan menyesatkan hamba-hamba-Mu, dan mereka tidak akan melahirkan selain anak yang berbuat maksiat lagi sangat kafir.

رَّبِّ ٱغْفِرْ لِى وَلِوَٰلِدَىَّ وَلِمَن دَخَلَ بَيْتِىَ مُؤْمِنًا وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَٱلْمُؤْمِنَٰتِ ۖ وَلَا تَزِدِ ٱلظَّٰلِمِينَ إِلَّا تَبَارًا ﴿٢٨﴾

28. Ya Tuhanku! Ampunilah aku, ibu bapakku, orang yang masuk ke rumahku dengan beriman dan semua orang yang beriman laki-laki dan perempuan. Dan janganlah Engkau tambahkan bagi orang-orang yang zalim itu selain kebinasaan".

سُورَةُ نُوحٍ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

إِنَّآ أَرۡسَلۡنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوۡمِهِۦٓ أَنۡ أَنذِرۡ قَوۡمَكَ مِن قَبۡلِ أَن يَأۡتِيَهُمۡ عَذَابٌ أَلِيمٌ ﴿١﴾

1. Sesungguhnya Kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya (dengan memerintahkan): "Berilah kaummu peringatan sebelum datang kepadanya azab yang pedih",

قَالَ يَٰقَوۡمِ إِنِّي لَكُمۡ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٢﴾

2. Nuh berkata: "Hai kaumku, sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan yang menjelaskan kepada kamu,

أَنِ ٱعۡبُدُواْ ٱللَّهَ وَٱتَّقُوهُ وَأَطِيعُونِ ﴿٣﴾

3. (yaitu) sembahlah olehmu Allah, bertakwalah kepada-Nya dan taatlah kepadaku,

يَغۡفِرۡ لَكُم مِّن ذُنُوبِكُمۡ وَيُؤَخِّرۡكُمۡ إِلَىٰٓ أَجَلٍ مُّسَمًّىۚ إِنَّ أَجَلَ ٱللَّهِ إِذَا جَآءَ لَا يُؤَخَّرُۚ لَوۡ كُنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ﴿٤﴾

4. niscaya Allah akan mengampuni sebagian dosa-dosamu dan menangguhkan kamu sampai kepada waktu yang ditentukan. Sesungguhnya ketetapan Allah apabila telah datang tidak dapat ditangguhkan, kalau kamu mengetahui".

قَالَ رَبِّ إِنِّي دَعَوۡتُ قَوۡمِي لَيۡلًا وَنَهَارًا ﴿٥﴾

5. Nuh berkata: "Ya Tuhanku sesungguhnya aku telah menyeru kaumku malam dan siang,

فَلَمۡ يَزِدۡهُمۡ دُعَآءِيٓ إِلَّا فِرَارًا ﴿٦﴾

6. maka seruanku itu hanyalah menambah mereka lari (dari kebenaran).

وَإِنِّي كُلَّمَا دَعَوۡتُهُمۡ لِتَغۡفِرَ لَهُمۡ جَعَلُوٓاْ أَصَٰبِعَهُمۡ فِيٓ ءَاذَانِهِمۡ وَٱسۡتَغۡشَوۡاْ ثِيَابَهُمۡ وَأَصَرُّواْ وَٱسۡتَكۡبَرُواْ ٱسۡتِكۡبَارًا ﴿٧﴾

7. Dan sesungguhnya setiap kali aku menyeru mereka (kepada iman) agar Engkau mengampuni mereka, mereka memasukkan anak jari mereka ke dalam telinganya dan menutupkan bajunya (kemukanya) dan mereka tetap (mengingkari) dan menyombongkan diri dengan sangat.

ثُمَّ إِنِّي دَعَوۡتُهُمۡ جِهَارًا ﴿٨﴾

8. Kemudian sesungguh-nya aku telah menyeru mereka (kepada iman) dengan cara terang-terangan,

ثُمَّ إِنِّيٓ أَعۡلَنتُ لَهُمۡ وَأَسۡرَرۡتُ لَهُمۡ إِسۡرَارًا ﴿٩﴾

9. kemudian sesungguhnya aku (menyeru) mereka (lagi) dengan terang-terangan dan dengan diam-diam,

فَقُلۡتُ ٱسۡتَغۡفِرُواْ رَبَّكُمۡ إِنَّهُۥ كَانَ غَفَّارًا ﴿١٠﴾

10. maka aku katakan kepada mereka: 'Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, -sesungguhnya Dia adalah Maha Pengampun-,

يُرۡسِلِ ٱلسَّمَآءَ عَلَيۡكُم مِّدۡرَارًا ﴿١١﴾

11. niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat,

وَيُمۡدِدۡكُم بِأَمۡوَٰلٍ وَبَنِينَ وَيَجۡعَل لَّكُمۡ جَنَّٰتٍ وَيَجۡعَل لَّكُمۡ أَنۡهَٰرًا ﴿١٢﴾

12. dan membanyakkan harta dan anak-anakmu, dan mengadakan untukmu kebun-kebun dan mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai.

مَّا لَكُمۡ لَا تَرۡجُونَ لِلَّهِ وَقَارًا ﴿١٣﴾

13. Mengapa kamu tidak percaya akan kebesaran Allah?

وَقَدۡ خَلَقَكُمۡ أَطۡوَارًا ﴿١٤﴾

14. Padahal Dia sesung-guhnya telah menciptakan kamu dalam beberapa tingkatan kejadian.

أَلَمۡ تَرَوۡاْ كَيۡفَ خَلَقَ ٱللَّهُ سَبۡعَ سَمَٰوَٰتٍ طِبَاقًا ﴿١٥﴾

15. Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah menciptakan tujuh langit bertingkat-tingkat?

وَجَعَلَ ٱلۡقَمَرَ فِيهِنَّ نُورًا وَجَعَلَ ٱلشَّمۡسَ سِرَاجًا ﴿١٦﴾

16. Dan Allah menciptakan padanya bulan sebagai cahaya dan menjadikan matahari sebagai pelita?

وَٱللَّهُ أَنۢبَتَكُم مِّنَ ٱلۡأَرۡضِ نَبَاتًا ﴿١٧﴾

17. Dan Allah menumbuhkan kamu dari tanah dengan sebaik-baiknya,

وَٱلَّذِينَ ٢٦

وَٱلَّذِينَ هُم ٢٧

إِنَّ عَذَابَ ٢٨

وَٱلَّذِينَ هُمْ ٢٩

إِلَّا عَلَىٰٓ ٣٠

فَمَنِ ٱبْتَغَىٰ ٣١

وَٱلَّذِينَ هُمْ ٣٢

وَٱلَّذِينَ هُم ٣٣

وَٱلَّذِينَ هُمْ ٣٤

أُولَـٰٓئِكَ فِى ٣٥

فَمَالِ ٱلَّذِينَ ٣٦

عَنِ ٱلْيَمِينِ ٣٧

أَيَطْمَعُ ٣٨

كَلَّآ إِنَّا ٣٩

فَلَآ أُقْسِمُ ٤٠

عَلَىٰٓ أَن نُّبَدِّلَ ٤١

فَذَرْهُمْ ٤٢

يَوْمَ ٤٣

خَٰشِعَةً ٤٤

Juz 29 — MUROJA'AH — 70. Al-Ma'arij

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR

KIRI	KANAN
بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ	
سَأَلَ سَآئِلُۢ ١	
لِّلۡكَٰفِرِينَ ٢	
مِّنَ ٱللَّهِ ٣	
تَعۡرُجُ ٤	
فَٱصۡبِرۡ ٥	
إِنَّهُمۡ ٦	
وَنَرَىٰهُ ٧	
يَوۡمَ ٨	
وَتَكُونُ ٩	
وَلَا يَسۡـَٔلُ ١٠	

KIRI	KANAN
	يُبَصَّرُونَهُمۡ ١١
	وَصَٰحِبَتِهِۦ ١٢
	وَفَصِيلَتِهِ ١٣
	وَمَن فِي ٱلۡأَرۡضِ ١٤
	كَلَّآۖ إِنَّهَا ١٥
	نَزَّاعَةٗ ١٦
	تَدۡعُواْ ١٧
	وَجَمَعَ ١٨
	۞إِنَّ ٱلۡإِنسَٰنَ ١٩
	إِذَا مَسَّهُ ٢٠
	وَإِذَا مَسَّهُ ٢١
	إِلَّا ٢٢
	ٱلَّذِينَ هُمۡ ٢٣
	وَٱلَّذِينَ فِيٓ ٢٤
	لِّلسَّآئِلِ ٢٥

ٱلَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ دَآئِمُونَ ﴿٢٣﴾

23. yang mereka itu tetap mengerjakan shalatnya,

وَٱلَّذِينَ فِىٓ أَمْوَٰلِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُومٌ ﴿٢٤﴾

24. dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu,

لِّلسَّآئِلِ وَٱلْمَحْرُومِ ﴿٢٥﴾

25. bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta),

وَٱلَّذِينَ يُصَدِّقُونَ بِيَوْمِ ٱلدِّينِ ﴿٢٦﴾

26. dan orang-orang yang mempercayai hari pembalasan,

وَٱلَّذِينَ هُم مِّنْ عَذَابِ رَبِّهِم مُّشْفِقُونَ ﴿٢٧﴾

27. dan orang-orang yang takut terhadap azab Tuhannya.

إِنَّ عَذَابَ رَبِّهِمْ غَيْرُ مَأْمُونٍ ﴿٢٨﴾

28. Karena sesungguhnya azab Tuhan mereka tidak dapat orang merasa aman (dari kedatangannya).

وَٱلَّذِينَ هُمْ لِفُرُوجِهِمْ حَٰفِظُونَ ﴿٢٩﴾

29. Dan orang-orang yang memelihara kemaluannya,

إِلَّا عَلَىٰٓ أَزْوَٰجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَٰنُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ ﴿٣٠﴾

30. kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau budak-budak yang mereka miliki, maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela.

فَمَنِ ٱبْتَغَىٰ وَرَآءَ ذَٰلِكَ فَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْعَادُونَ ﴿٣١﴾

31. Barangsiapa mencari yang di balik itu, maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas.

وَٱلَّذِينَ هُمْ لِأَمَٰنَٰتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَٰعُونَ ﴿٣٢﴾

32. Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya.

وَٱلَّذِينَ هُم بِشَهَٰدَٰتِهِمْ قَآئِمُونَ ﴿٣٣﴾

33. Dan orang-orang yang memberikan kesaksiannya.

وَٱلَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ ﴿٣٤﴾

34. Dan orang-orang yang memelihara shalatnya.

أُو۟لَٰٓئِكَ فِى جَنَّٰتٍ مُّكْرَمُونَ ﴿٣٥﴾

35. Mereka itu (kekal) di surga lagi dimuliakan.

فَمَالِ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ قِبَلَكَ مُهْطِعِينَ ﴿٣٦﴾

36. Mengapakah orang-orang kafir itu bersegera datang ke arahmu,

عَنِ ٱلْيَمِينِ وَعَنِ ٱلشِّمَالِ عِزِينَ ﴿٣٧﴾

37. dari kanan dan dari kiri dengan berkelompok-kelompok.

أَيَطْمَعُ كُلُّ ٱمْرِئٍ مِّنْهُمْ أَن يُدْخَلَ جَنَّةَ نَعِيمٍ ﴿٣٨﴾

38. Adakah setiap orang dari orang-orang kafir itu ingin masuk ke dalam surga yang penuh kenikmatan?,

كَلَّآ إِنَّا خَلَقْنَٰهُم مِّمَّا يَعْلَمُونَ ﴿٣٩﴾

39. sekali-kali tidak! Sesungguhnya Kami ciptakan mereka dari apa yang mereka ketahui (air mani).

فَلَآ أُقْسِمُ بِرَبِّ ٱلْمَشَٰرِقِ وَٱلْمَغَٰرِبِ إِنَّا لَقَٰدِرُونَ ﴿٤٠﴾

40. Maka aku bersumpah dengan Tuhan Yang memiliki timur dan barat, sesungguhnya Kami benar-benar Maha Kuasa.

عَلَىٰٓ أَن نُّبَدِّلَ خَيْرًا مِّنْهُمْ وَمَا نَحْنُ بِمَسْبُوقِينَ ﴿٤١﴾

41. Untuk mengganti (mereka) dengan kaum yang lebih baik dari mereka, dan Kami sekali-kali tidak dapat dikalahkan.

فَذَرْهُمْ يَخُوضُوا۟ وَيَلْعَبُوا۟ حَتَّىٰ يُلَٰقُوا۟ يَوْمَهُمُ ٱلَّذِى يُوعَدُونَ ﴿٤٢﴾

42. Maka biarkanlah mereka tenggelam (dalam kebatilan) dan bermain-main sampai mereka menjumpai hari yang diancamkan kepada mereka,

يَوْمَ يَخْرُجُونَ مِنَ ٱلْأَجْدَاثِ سِرَاعًا كَأَنَّهُمْ إِلَىٰ نُصُبٍ يُوفِضُونَ ﴿٤٣﴾

43. (yaitu) pada hari mereka keluar dari kubur dengan cepat seakan-akan mereka pergi dengan segera kepada berhala-berhala (sewaktu di dunia),

خَٰشِعَةً أَبْصَٰرُهُمْ تَرْهَقُهُمْ ذِلَّةٌ ذَٰلِكَ ٱلْيَوْمُ ٱلَّذِى كَانُوا۟ يُوعَدُونَ ﴿٤٤﴾

44. dalam keadaan mereka menekurkan pandangannya (serta) diliputi kehinaan. Itulah hari yang dahulunya diancamkan kepada mereka.

سُورَةُ الْمَعَارِجِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

سَأَلَ سَآئِلُۢ بِعَذَابٖ وَاقِعٖ ١

1. Seseorang telah meminta kedatangan azab yang akan menimpa,

لِّلۡكَٰفِرِينَ لَيۡسَ لَهُۥ دَافِعٞ ٢

2. orang-orang kafir, yang tidak seorangpun dapat menolaknya,

مِّنَ ٱللَّهِ ذِي ٱلۡمَعَارِجِ ٣

3. (yang datang) dari Allah, Yang mempunyai tempat-tempat naik.

تَعۡرُجُ ٱلۡمَلَٰٓئِكَةُ وَٱلرُّوحُ إِلَيۡهِ فِي يَوۡمٖ كَانَ مِقۡدَارُهُۥ خَمۡسِينَ أَلۡفَ سَنَةٖ ٤

4. Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun.

فَٱصۡبِرۡ صَبۡرٗا جَمِيلًا ٥

5. Maka bersabarlah kamu dengan sabar yang baik.

إِنَّهُمۡ يَرَوۡنَهُۥ بَعِيدٗا ٦

6. Sesungguhnya mereka memandang siksaan itu jauh (mustahil).

وَنَرَىٰهُ قَرِيبٗا ٧

7. Sedangkan Kami memandangnya dekat (mungkin terjadi).

يَوۡمَ تَكُونُ ٱلسَّمَآءُ كَٱلۡمُهۡلِ ٨

8. Pada hari ketika langit menjadi seperti luluhan perak,

وَتَكُونُ ٱلۡجِبَالُ كَٱلۡعِهۡنِ ٩

9. dan gunung-gunung menjadi seperti bulu (yang berterbangan),

وَلَا يَسۡـَٔلُ حَمِيمٌ حَمِيمٗا ١٠

10. dan tidak ada seorang teman akrabpun menanyakan temannya,

يُبَصَّرُونَهُمۡۚ يَوَدُّ ٱلۡمُجۡرِمُ لَوۡ يَفۡتَدِي مِنۡ عَذَابِ يَوۡمِئِذِۭ بِبَنِيهِ ١١

11. sedang mereka saling memandang. Orang kafir ingin kalau sekiranya dia dapat menebus (dirinya) dari azab hari itu dengan anak-anaknya,

وَصَٰحِبَتِهِۦ وَأَخِيهِ ١٢

12. dan isterinya dan saudaranya,

وَفَصِيلَتِهِ ٱلَّتِي تُـٔۡوِيهِ ١٣

13. dan kaum familinya yang melindunginya (di dunia).

وَمَن فِي ٱلۡأَرۡضِ جَمِيعٗا ثُمَّ يُنجِيهِ ١٤

14. Dan orang-orang di atas bumi seluruhnya kemudian (mengharapkan) tebusan itu dapat menyelamatkannya.

كَلَّآۖ إِنَّهَا لَظَىٰ ١٥

15. Sekali-kali tidak dapat, sesungguhnya neraka itu adalah api yang bergolak,

نَزَّاعَةٗ لِّلشَّوَىٰ ١٦

16. yang mengelupas kulit kepala,

تَدۡعُواْ مَنۡ أَدۡبَرَ وَتَوَلَّىٰ ١٧

17. yang memanggil orang yang membelakang dan yang berpaling (dari agama),

وَجَمَعَ فَأَوۡعَىٰٓ ١٨

18. serta mengumpulkan (harta benda) lalu menyimpannya.

۞إِنَّ ٱلۡإِنسَٰنَ خُلِقَ هَلُوعًا ١٩

19. Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah lagi kikir.

إِذَا مَسَّهُ ٱلشَّرُّ جَزُوعٗا ٢٠

20. Apabila ia ditimpa kesusahan ia berkeluh kesah,

وَإِذَا مَسَّهُ ٱلۡخَيۡرُ مَنُوعًا ٢١

21. dan apabila ia mendapat kebaikan ia amat kikir,

إِلَّا ٱلۡمُصَلِّينَ ٢٢

22. kecuali orang-orang yang mengerjakan shalat,

KIRI
568
567
KANAN
فَلَيْسَ ٣٥
وَلَا طَعَامٌ ٣٦
لَّا يَأْكُلُهُۥٓ ٣٧
فَلَآ أُقْسِمُ ٣٨
وَمَا لَا ٣٩
إِنَّهُۥ لَقَوْلُ ٤٠
وَمَا هُوَ ٤١
وَلَا بِقَوْلِ ٤٢
تَنزِيلٌ ٤٣
وَلَوْ تَقَوَّلَ ٤٤
لَأَخَذْنَا ٤٥
٣٠
KIRI
568
567
KANAN
ثُمَّ لَقَطَعْنَا ٤٦
فَمَا مِنكُم ٤٧
وَإِنَّهُۥ ٤٨
وَإِنَّا ٤٩
وَإِنَّهُۥ لَحَسْرَةٌ ٥٠
وَإِنَّهُۥ لَحَقُّ ٥١
فَسَبِّحْ ٥٢
٣١

وَجَآءَ (9)
فَعَصَوْا (10)
إِنَّا لَمَّا (11)
لِنَجْعَلَهَا (12)
فَإِذَا نُفِخَ (13)
وَحُمِلَتِ (14)
فَيَوْمَئِذٍ (15)
وَانشَقَّتِ (16)
وَالْمَلَكُ (17)
يَوْمَئِذٍ (18)
فَأَمَّا مَنْ (19)
إِنِّي ظَنَنتُ (20)
فَهُوَ فِي (21)
فِي جَنَّةٍ (22)

قُطُوفُهَا (23)
كُلُوا وَاشْرَبُوا (24)
وَأَمَّا مَنْ (25)
وَلَمْ أَدْرِ (26)
يَٰلَيْتَهَا (27)
مَآ أَغْنَىٰ (28)
هَلَكَ (29)
خُذُوهُ (30)
ثُمَّ (31)
ثُمَّ فِي (32)
إِنَّهُۥ كَانَ (33)
وَلَا يَحُضُّ (34)

وَلَا بِقَوْلِ كَاهِنٍ ۚ قَلِيلًا مَّا تَذَكَّرُونَ ﴿٤٢﴾

42. Dan bukan pula perkataan tukang tenung. Sedikit sekali kamu mengambil pelajaran daripadanya.

تَنزِيلٌ مِّن رَّبِّ ٱلْعَٰلَمِينَ ﴿٤٣﴾

43. Ia adalah wahyu yang diturunkan dari Tuhan semesta alam.

وَلَوْ تَقَوَّلَ عَلَيْنَا بَعْضَ ٱلْأَقَاوِيلِ ﴿٤٤﴾

44. Seandainya dia (Muhammad) mengadakan sebagian perkataan atas (nama) Kami,

لَأَخَذْنَا مِنْهُ بِٱلْيَمِينِ ﴿٤٥﴾

45. niscaya benar-benar Kami pegang dia pada tangan kanannya.

ثُمَّ لَقَطَعْنَا مِنْهُ ٱلْوَتِينَ ﴿٤٦﴾

46. Kemudian benar-benar Kami potong urat tali jantungnya.

فَمَا مِنكُم مِّنْ أَحَدٍ عَنْهُ حَٰجِزِينَ ﴿٤٧﴾

47. Maka sekali-kali tidak ada seorangpun dari kamu yang dapat menghalangi (Kami), dari pemotongan urat nadi itu.

وَإِنَّهُۥ لَتَذْكِرَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٤٨﴾

48. Dan sesungguhnya Al Quran itu benar-benar suatu pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.

وَإِنَّا لَنَعْلَمُ أَنَّ مِنكُم مُّكَذِّبِينَ ﴿٤٩﴾

49. Dan sesungguhnya Kami benar-benar mengetahui bahwa di antara kamu ada orang yang mendustakan(nya).

وَإِنَّهُۥ لَحَسْرَةٌ عَلَى ٱلْكَٰفِرِينَ ﴿٥٠﴾

50. Dan sesungguhnya Al Quran itu benar-benar menjadi penyesalan bagi orang-orang kafir (di akhirat).

وَإِنَّهُۥ لَحَقُّ ٱلْيَقِينِ ﴿٥١﴾

51. Dan sesungguhnya Al Quran itu benar-benar kebenaran yang diyakini.

فَسَبِّحْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلْعَظِيمِ ﴿٥٢﴾

52. Maka bertasbihlah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Maha Besar.

MUROJA'AH

Juz 29 | 69. Al-Haqqah

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR

KIRI	KANAN
بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ	
ٱلْحَآقَّةُ ﴿١﴾	
مَا ٱلْحَآقَّةُ ﴿٢﴾	
وَمَآ أَدْرَىٰكَ ﴿٣﴾	
كَذَّبَتْ ﴿٤﴾	
فَأَمَّا ثَمُودُ ﴿٥﴾	
وَأَمَّا عَادٌ ﴿٦﴾	
سَخَّرَهَا ﴿٧﴾	
فَهَلْ تَرَىٰ ﴿٨﴾	

فَأَمَّا مَنْ أُوتِىَ كِتَـٰبَهُۥ بِيَمِينِهِۦ فَيَقُولُ هَآؤُمُ ٱقْرَءُوا۟ كِتَـٰبِيَهْ ﴿١٩﴾

19. Adapun orang-orang yang diberikan kepadanya kitabnya dari sebelah kanannya, maka dia berkata: "Ambillah, bacalah kitabku (ini)".

إِنِّى ظَنَنتُ أَنِّى مُلَـٰقٍ حِسَابِيَهْ ﴿٢٠﴾

20. Sesungguhnya aku yakin, bahwa sesungguhnya aku akan menemui hisab terhadap diriku.

فَهُوَ فِى عِيشَةٍ رَّاضِيَةٍ ﴿٢١﴾

21. Maka orang itu berada dalam kehidupan yang diridhai,

فِى جَنَّةٍ عَالِيَةٍ ﴿٢٢﴾

22. dalam surga yang tinggi,

قُطُوفُهَا دَانِيَةٌ ﴿٢٣﴾

23. buah-buahannya dekat,

كُلُوا۟ وَٱشْرَبُوا۟ هَنِيٓـًٔۢا بِمَآ أَسْلَفْتُمْ فِى ٱلْأَيَّامِ ٱلْخَالِيَةِ ﴿٢٤﴾

24. (kepada mereka dikatakan): "Makan dan minumlah dengan sedap disebabkan amal yang telah kamu kerjakan pada hari-hari yang telah lalu".

وَأَمَّا مَنْ أُوتِىَ كِتَـٰبَهُۥ بِشِمَالِهِۦ فَيَقُولُ يَـٰلَيْتَنِى لَمْ أُوتَ كِتَـٰبِيَهْ ﴿٢٥﴾

25. Adapun orang yang diberikan kepadanya kitabnya dari sebelah kirinya, maka dia berkata: "Wahai alangkah baiknya kiranya tidak diberikan kepadaku kitabku (ini).

وَلَمْ أَدْرِ مَا حِسَابِيَهْ ﴿٢٦﴾

26. Dan aku tidak mengetahui apa hisab terhadap diriku.

يَـٰلَيْتَهَا كَانَتِ ٱلْقَاضِيَةَ ﴿٢٧﴾

27. Wahai kiranya kematian itulah yang menyelesaikan segala sesuatu.

مَآ أَغْنَىٰ عَنِّى مَالِيَهْ ۜ ﴿٢٨﴾

28. Hartaku sekali-kali tidak memberi manfaat kepadaku.

هَلَكَ عَنِّى سُلْطَـٰنِيَهْ ﴿٢٩﴾

29. Telah hilang kekuasaanku daripadaku".

خُذُوهُ فَغُلُّوهُ ﴿٣٠﴾

30. (Allah berfirman): "Peganglah dia lalu belenggulah tangannya ke lehernya.

ثُمَّ ٱلْجَحِيمَ صَلُّوهُ ﴿٣١﴾

31. Kemudian masuk-kanlah dia ke dalam api neraka yang menyala-nyala.

ثُمَّ فِى سِلْسِلَةٍ ذَرْعُهَا سَبْعُونَ ذِرَاعًا فَٱسْلُكُوهُ ﴿٣٢﴾

32. Kemudian belitlah dia dengan rantai yang panjangnya tujuh puluh hasta.

إِنَّهُۥ كَانَ لَا يُؤْمِنُ بِٱللَّهِ ٱلْعَظِيمِ ﴿٣٣﴾

33. Sesungguhnya dia dahulu tidak beriman kepada Allah Yang Maha Besar.

وَلَا يَحُضُّ عَلَىٰ طَعَامِ ٱلْمِسْكِينِ ﴿٣٤﴾

34. Dan juga dia tidak mendorong (orang lain) untuk memberi makan orang miskin.

فَلَيْسَ لَهُ ٱلْيَوْمَ هَـٰهُنَا حَمِيمٌ ﴿٣٥﴾

35. Maka tiada seorang temanpun baginya pada hari ini di sini.

وَلَا طَعَامٌ إِلَّا مِنْ غِسْلِينٍ ﴿٣٦﴾

36. Dan tiada (pula) makanan sedikitpun (baginya) kecuali dari darah dan nanah.

لَّا يَأْكُلُهُۥٓ إِلَّا ٱلْخَـٰطِـُٔونَ ﴿٣٧﴾

37. Tidak ada yang memakannya kecuali orang-orang yang berdosa.

فَلَآ أُقْسِمُ بِمَا تُبْصِرُونَ ﴿٣٨﴾

38. Maka Aku bersumpah dengan apa yang kamu lihat.

وَمَا لَا تُبْصِرُونَ ﴿٣٩﴾

39. Dan dengan apa yang tidak kamu lihat.

إِنَّهُۥ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ﴿٤٠﴾

40. Sesungguhnya Al Quran itu adalah benar-benar wahyu (Allah yang diturunkan kepada) Rasul yang mulia,

وَمَا هُوَ بِقَوْلِ شَاعِرٍ ۚ قَلِيلًا مَّا تُؤْمِنُونَ ﴿٤١﴾

41. dan Al Quran itu bukanlah perkataan seorang penyair. Sedikit sekali kamu beriman kepadanya.

سُورَةُ الحَاقَّةِ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

ٱلۡحَآقَّةُ ١

1. Hari kiamat,

مَا ٱلۡحَآقَّةُ ٢

2. apakah hari kiamat itu?

وَمَآ أَدۡرَىٰكَ مَا ٱلۡحَآقَّةُ ٣

3. Dan tahukah kamu apakah hari kiamat itu?

كَذَّبَتۡ ثَمُودُ وَعَادُۢ بِٱلۡقَارِعَةِ ٤

4. Kaum Tsamud dan 'Aad telah mendustakan hari kiamat.

فَأَمَّا ثَمُودُ فَأُهۡلِكُواْ بِٱلطَّاغِيَةِ ٥

5. Adapun kaum Tsamud, maka mereka telah dibinasakan dengan kejadian yang luar biasa.

وَأَمَّا عَادٞ فَأُهۡلِكُواْ بِرِيحٖ صَرۡصَرٍ عَاتِيَةٖ ٦

6. Adapun kaum 'Aad maka mereka telah dibinasakan dengan angin yang sangat dingin lagi amat kencang,

سَخَّرَهَا عَلَيۡهِمۡ سَبۡعَ لَيَالٖ وَثَمَٰنِيَةَ أَيَّامٍ حُسُومٗاۖ فَتَرَى ٱلۡقَوۡمَ فِيهَا صَرۡعَىٰ كَأَنَّهُمۡ أَعۡجَازُ نَخۡلٍ خَاوِيَةٖ ٧

7. yang Allah menimpakan angin itu kepada mereka selama tujuh malam dan delapan hari terus menerus; maka kamu lihat kaum 'Aad pada waktu itu mati bergelimpangan seakan-akan mereka tunggul pohon kurma yang telah kosong (lapuk).

فَهَلۡ تَرَىٰ لَهُم مِّنۢ بَاقِيَةٖ ٨

8. Maka kamu tidak melihat seorangpun yang tinggal di antara mereka.

وَجَآءَ فِرۡعَوۡنُ وَمَن قَبۡلَهُۥ وَٱلۡمُؤۡتَفِكَٰتُ بِٱلۡخَاطِئَةِ ٩

9. Dan telah datang Fir'aun dan orang-orang yang sebelumnya dan (pen-duduk) negeri-negeri yang dijungkir balikkan karena kesalahan yang besar.

فَعَصَوۡاْ رَسُولَ رَبِّهِمۡ فَأَخَذَهُمۡ أَخۡذَةٗ رَّابِيَةً ١٠

10. Maka (masing-masing) mereka mendurha-kai rasul Tuhan mereka, lalu Allah menyiksa mereka dengan siksaan yang sangat keras.

إِنَّا لَمَّا طَغَا ٱلۡمَآءُ حَمَلۡنَٰكُمۡ فِي ٱلۡجَارِيَةِ ١١

11. Sesungguhnya Kami, tatkala air telah naik (sampai ke gunung) Kami bawa (nenek moyang) kamu, ke dalam bahtera,

لِنَجۡعَلَهَا لَكُمۡ تَذۡكِرَةٗ وَتَعِيَهَآ أُذُنٞ وَٰعِيَةٞ ١٢

12. agar Kami jadikan peristiwa itu peringatan bagi kamu dan agar diperhatikan oleh telinga yang mau mendengar.

فَإِذَا نُفِخَ فِي ٱلصُّورِ نَفۡخَةٞ وَٰحِدَةٞ ١٣

13. Maka apabila sangkakala ditiup sekali tiup

وَحُمِلَتِ ٱلۡأَرۡضُ وَٱلۡجِبَالُ فَدُكَّتَا دَكَّةٗ وَٰحِدَةٗ ١٤

14. dan diangkatlah bumi dan gunung-gunung, lalu dibenturkan keduanya sekali bentur.

فَيَوۡمَئِذٖ وَقَعَتِ ٱلۡوَاقِعَةُ ١٥

15. Maka pada hari itu terjadilah hari kiamat,

وَٱنشَقَّتِ ٱلسَّمَآءُ فَهِيَ يَوۡمَئِذٖ وَاهِيَةٞ ١٦

16. dan terbelahlah langit, karena pada hari itu langit menjadi lemah.

وَٱلۡمَلَكُ عَلَىٰٓ أَرۡجَآئِهَاۚ وَيَحۡمِلُ عَرۡشَ رَبِّكَ فَوۡقَهُمۡ يَوۡمَئِذٖ ثَمَٰنِيَةٞ ١٧

17. Dan malaikat-malaikat berada di penjuru-penjuru langit. Dan pada hari itu delapan orang malaikat menjunjung 'Arsy Tuhanmu di atas (kepala) mereka.

يَوۡمَئِذٖ تُعۡرَضُونَ لَا تَخۡفَىٰ مِنكُمۡ خَافِيَةٞ ١٨

18. Pada hari itu kamu dihadapkan (kepada Tuhanmu), tiada sesuatupun dari keadaanmu yang tersembunyi (bagi Allah).

فَأَقْبَلَ ﴿٣٠﴾

قَالُوا يَٰوَيْلَنَآ ﴿٣١﴾

عَسَىٰ رَبُّنَآ ﴿٣٢﴾

كَذَٰلِكَ ﴿٣٣﴾

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ ﴿٣٤﴾

أَفَنَجْعَلُ ﴿٣٥﴾

مَا لَكُمْ ﴿٣٦﴾

أَمْ لَكُمْ ﴿٣٧﴾

إِنَّ لَكُمْ ﴿٣٨﴾

أَمْ لَكُمْ ﴿٣٩﴾

سَلْهُمْ ﴿٤٠﴾

أَمْ لَهُمْ ﴿٤١﴾

يَوْمَ يُكْشَفُ ﴿٤٢﴾

خَٰشِعَةً ﴿٤٣﴾

فَذَرْنِى ﴿٤٤﴾

وَأُمْلِى لَهُمْ ﴿٤٥﴾

أَمْ تَسْـَٔلُهُمْ ﴿٤٦﴾

أَمْ عِندَهُمُ ﴿٤٧﴾

فَٱصْبِرْ ﴿٤٨﴾

لَّوْلَآ ﴿٤٩﴾

فَٱجْتَبَٰهُ ﴿٥٠﴾

وَإِن يَكَادُ ﴿٥١﴾

وَمَا هُوَ ﴿٥٢﴾

بِأَييِّكُمُ ٦
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ ٧
فَلَا تُطِعِ ٨
وَدُّواْ لَوۡ ٩
وَلَا تُطِعۡ ١٠
هَمَّازٖ ١١
مَّنَّاعٖ ١٢
عُتُلِّۢ ١٣
أَن كَانَ ١٤
إِذَا تُتۡلَىٰ ١٥

سَنَسِمُهُۥ ١٦
إِنَّا بَلَوۡنَٰهُمۡ ١٧
وَلَا ١٨
فَطَافَ ١٩
فَأَصۡبَحَتۡ ٢٠
فَتَنَادَوۡاْ ٢١
أَنِ ٱغۡدُواْ ٢٢
فَٱنطَلَقُواْ ٢٣
أَن لَّا ٢٤
وَغَدَوۡاْ ٢٥
فَلَمَّا ٢٦
بَلۡ نَحۡنُ ٢٧
قَالَ أَوۡسَطُهُمۡ ٢٨
قَالُواْ سُبۡحَٰنَ ٢٩

48. Maka bersabarlah kamu (hai Muhammad) terhadap ketetapan Tuhanmu, dan janganlah kamu seperti orang yang berada dalam (perut) ikan ketika ia berdoa sedang ia dalam keadaan marah (kepada kaumnya).	فَٱصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا تَكُن كَصَاحِبِ ٱلْحُوتِ إِذْ نَادَىٰ وَهُوَ مَكْظُومٌ ﴿٤٨﴾
49. Kalau sekiranya ia tidak segera mendapat nikmat dari Tuhannya, benar-benar ia dicampakkan ke tanah tandus dalam keadaan tercela.	لَّوْلَآ أَن تَدَٰرَكَهُۥ نِعْمَةٌ مِّن رَّبِّهِۦ لَنُبِذَ بِٱلْعَرَآءِ وَهُوَ مَذْمُومٌ ﴿٤٩﴾
50. Lalu Tuhannya memilihnya dan menjadikannya termasuk orang-orang yang saleh.	فَٱجْتَبَٰهُ رَبُّهُۥ فَجَعَلَهُۥ مِنَ ٱلصَّٰلِحِينَ ﴿٥٠﴾
51. Dan sesungguhnya orang-orang kafir itu benar-benar hampir menggelincirkan kamu dengan pandangan mereka, tatkala mereka mendengar Al Quran dan mereka berkata: "Sesungguhnya ia (Muhammad) benar-benar orang yang gila".	وَإِن يَكَادُ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ لَيُزْلِقُونَكَ بِأَبْصَٰرِهِمْ لَمَّا سَمِعُوا۟ ٱلذِّكْرَ وَيَقُولُونَ إِنَّهُۥ لَمَجْنُونٌ ﴿٥١﴾
52. Dan Al Quran itu tidak lain hanyalah peringatan bagi seluruh umat.	وَمَا هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِّلْعَٰلَمِينَ ﴿٥٢﴾

Juz 29 — MUROJA'AH — 68. Al-Qalam

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR	
KIRI	KANAN
بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ	
نٓ وَٱلْقَلَمِ ﴿١﴾	
مَآ أَنتَ ﴿٢﴾	
وَإِنَّ لَكَ ﴿٣﴾	
وَإِنَّكَ ﴿٤﴾	
فَسَتُبْصِرُ ﴿٥﴾	

فَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ يَتَلَٰوَمُونَ ٣٠

30. Lalu sebahagian mereka menghadapi sebahagian yang lain seraya cela mencela.

قَالُوا۟ يَٰوَيْلَنَآ إِنَّا كُنَّا طَٰغِينَ ٣١

31. Mereka berkata: "Aduhai celakalah kita; sesungguhnya kita ini adalah orang-orang yang melampaui batas".

عَسَىٰ رَبُّنَآ أَن يُبْدِلَنَا خَيْرًا مِّنْهَآ إِنَّآ إِلَىٰ رَبِّنَا رَٰغِبُونَ ٣٢

32. Mudah-mudahan Tuhan kita memberikan ganti kepada kita dengan (kebun) yang lebih baik daripada itu; sesungguhnya kita mengharapkan ampunan dari Tuhan kita.

كَذَٰلِكَ ٱلْعَذَابُ ۖ وَلَعَذَابُ ٱلْءَاخِرَةِ أَكْبَرُ ۚ لَوْ كَانُوا۟ يَعْلَمُونَ ٣٣

33. Seperti itulah azab (dunia). Dan sesungguhnya azab akhirat lebih besar jika mereka mengetahui.

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ عِندَ رَبِّهِمْ جَنَّٰتِ ٱلنَّعِيمِ ٣٤

34. Sesungguhnya bagi orang-orang yang bertakwa (disediakan) surga-surga yang penuh kenikmatan di sisi Tuhannya.

أَفَنَجْعَلُ ٱلْمُسْلِمِينَ كَٱلْمُجْرِمِينَ ٣٥

35. Maka apakah patut Kami menjadikan orang-orang Islam itu sama dengan orang-orang yang berdosa (orang kafir)?

مَا لَكُمْ كَيْفَ تَحْكُمُونَ ٣٦

36. Atau adakah kamu (berbuat demikian): bagaimanakah kamu mengambil keputusan?

أَمْ لَكُمْ كِتَٰبٌ فِيهِ تَدْرُسُونَ ٣٧

37. Atau adakah kamu mempunyai sebuah kitab (yang diturunkan Allah) yang kamu membacanya?,

إِنَّ لَكُمْ فِيهِ لَمَا تَخَيَّرُونَ ٣٨

38. bahwa di dalamnya kamu benar-benar boleh memilih apa yang kamu sukai untukmu.

أَمْ لَكُمْ أَيْمَٰنٌ عَلَيْنَا بَٰلِغَةٌ إِلَىٰ يَوْمِ ٱلْقِيَٰمَةِ ۙ إِنَّ لَكُمْ لَمَا تَحْكُمُونَ ٣٩

39. Atau apakah kamu memperoleh janji yang diperkuat dengan sumpah dari Kami, yang tetap berlaku sampai hari kiamat; sesungguhnya kamu benar-benar dapat mengambil keputusan (sekehendakmu)?

سَلْهُمْ أَيُّهُم بِذَٰلِكَ زَعِيمٌ ٤٠

40. Tanyakanlah kepada mereka: "Siapakah di antara mereka yang bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil itu?"

أَمْ لَهُمْ شُرَكَآءُ فَلْيَأْتُوا۟ بِشُرَكَآئِهِمْ إِن كَانُوا۟ صَٰدِقِينَ ٤١

41. Atau apakah mereka mempunyai sekutu-sekutu? Maka hendaklah mereka mendatangkan sekutu-sekutunya jika mereka adalah orang-orang yang benar.

يَوْمَ يُكْشَفُ عَن سَاقٍ وَيُدْعَوْنَ إِلَى ٱلسُّجُودِ فَلَا يَسْتَطِيعُونَ ٤٢

42. Pada hari betis disingkapkan dan mereka dipanggil untuk bersujud; maka mereka tidak kuasa,

خَٰشِعَةً أَبْصَٰرُهُمْ تَرْهَقُهُمْ ذِلَّةٌ ۖ وَقَدْ كَانُوا۟ يُدْعَوْنَ إِلَى ٱلسُّجُودِ وَهُمْ سَٰلِمُونَ ٤٣

43. (dalam keadaan) pandangan mereka tunduk ke bawah, lagi mereka diliputi kehinaan. Dan sesungguhnya mereka dahulu (di dunia) diseru untuk bersujud, dan mereka dalam keadaan sejahtera.

فَذَرْنِى وَمَن يُكَذِّبُ بِهَٰذَا ٱلْحَدِيثِ ۖ سَنَسْتَدْرِجُهُم مِّنْ حَيْثُ لَا يَعْلَمُونَ ٤٤

44. Maka serahkanlah (ya Muhammad) kepada-Ku (urusan) orang-orang yang mendustakan perkataan ini (Al Quran). Nanti Kami akan menarik mereka dengan berangsur-angsur (ke arah kebinasaan) dari arah yang tidak mereka ketahui,

وَأُمْلِى لَهُمْ ۚ إِنَّ كَيْدِى مَتِينٌ ٤٥

45. dan Aku memberi tangguh kepada mereka. Sesungguhnya rencana-Ku amat tangguh.

أَمْ تَسْـَٔلُهُمْ أَجْرًا فَهُم مِّن مَّغْرَمٍ مُّثْقَلُونَ ٤٦

46. Apakah kamu meminta upah kepada mereka, lalu mereka diberati dengan hutang?

أَمْ عِندَهُمُ ٱلْغَيْبُ فَهُمْ يَكْتُبُونَ ٤٧

47. Ataukah ada pada mereka ilmu tentang yang ghaib lalu mereka menulis (padanya apa yang mereka tetapkan)?

وَلَا تُطِعْ كُلَّ حَلَّافٍ مَّهِينٍ ﴿١٠﴾

10. Dan janganlah kamu ikuti setiap orang yang banyak bersumpah lagi hina,

هَمَّازٍ مَّشَّآءٍۭ بِنَمِيمٍ ﴿١١﴾

11. yang banyak mencela, yang kian ke mari menghambur fitnah,

مَّنَّاعٍ لِّلْخَيْرِ مُعْتَدٍ أَثِيمٍ ﴿١٢﴾

12. yang banyak menghalangi perbuatan baik, yang melampaui batas lagi banyak dosa,

عُتُلٍّۭ بَعْدَ ذَٰلِكَ زَنِيمٍ ﴿١٣﴾

13. yang kaku kasar, selain dari itu, yang terkenal kejahatannya,

أَن كَانَ ذَا مَالٍ وَبَنِينَ ﴿١٤﴾

14. karena dia mempunyai (banyak) harta dan anak.

إِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِ ءَايَٰتُنَا قَالَ أَسَٰطِيرُ ٱلْأَوَّلِينَ ﴿١٥﴾

15. Apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, ia berkata: "(Ini adalah) dongeng-dongengan orang-orang dahulu kala".

سَنَسِمُهُۥ عَلَى ٱلْخُرْطُومِ ﴿١٦﴾

16. Kelak akan Kami beri tanda dia di belalai(nya).

إِنَّا بَلَوْنَٰهُمْ كَمَا بَلَوْنَآ أَصْحَٰبَ ٱلْجَنَّةِ إِذْ أَقْسَمُوا۟ لَيَصْرِمُنَّهَا مُصْبِحِينَ ﴿١٧﴾

17. Sesungguhnya Kami telah mencobai mereka (musyrikin Mekah) sebagaimana Kami telah mencobai pemilik-pemilik kebun, ketika mereka bersumpah bahwa mereka sungguh-sungguh akanmemetik (hasil)nya di pagi hari,

وَلَا يَسْتَثْنُونَ ﴿١٨﴾

18. dan mereka tidak menyisihkan (hak fakir miskin),

فَطَافَ عَلَيْهَا طَآئِفٌ مِّن رَّبِّكَ وَهُمْ نَآئِمُونَ ﴿١٩﴾

19. lalu kebun itu diliputi malapetaka (yang datang) dari Tuhanmu ketika mereka sedang tidur,

فَأَصْبَحَتْ كَٱلصَّرِيمِ ﴿٢٠﴾

20. maka jadilah kebun itu hitam seperti malam yang gelap gulita.

فَتَنَادَوْا۟ مُصْبِحِينَ ﴿٢١﴾

21. lalu mereka panggil memanggil di pagi hari:

أَنِ ٱغْدُوا۟ عَلَىٰ حَرْثِكُمْ إِن كُنتُمْ صَٰرِمِينَ ﴿٢٢﴾

22. 'Pergilah diwaktu pagi (ini) ke kebunmu jika kamu hendak memetik buahnya".

فَٱنطَلَقُوا۟ وَهُمْ يَتَخَٰفَتُونَ ﴿٢٣﴾

23. Maka pergilah mereka saling berbisik-bisik.

أَن لَّا يَدْخُلَنَّهَا ٱلْيَوْمَ عَلَيْكُم مِّسْكِينٌ ﴿٢٤﴾

24. "Pada hari ini janganlah ada seorang miskinpun masuk ke dalam kebunmu".

وَغَدَوْا۟ عَلَىٰ حَرْدٍ قَٰدِرِينَ ﴿٢٥﴾

25. Dan berangkatlah mereka di pagi hari dengan niat menghalangi (orang-orang miskin) padahal mereka (menolongnya).

فَلَمَّا رَأَوْهَا قَالُوٓا۟ إِنَّا لَضَآلُّونَ ﴿٢٦﴾

26. Tatkala mereka melihat kebun itu, mereka berkata: "Sesungguhnya kita benar-benar orang-orang yang sesat (jalan),

بَلْ نَحْنُ مَحْرُومُونَ ﴿٢٧﴾

27. bahkan kita dihalangi (dari memperoleh hasilnya)".

قَالَ أَوْسَطُهُمْ أَلَمْ أَقُل لَّكُمْ لَوْلَا تُسَبِّحُونَ ﴿٢٨﴾

28. Berkatalah seorang yang paling baik pikirannya di antara mereka: "Bukankah aku telah mengatakan kepadamu, hendaklah kamu bertasbih (kepada Tuhanmu)?"

قَالُوا۟ سُبْحَٰنَ رَبِّنَآ إِنَّا كُنَّا ظَٰلِمِينَ ﴿٢٩﴾

29. Mereka mengucapkan: "Maha Suci Tuhan kami, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang zalim".

سُورَةُ الْقَلَمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Terjemahan	Ayat
1. Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis,	نٓ وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾
2. berkat nikmat Tuhanmu kamu (Muhammad) sekali-kali bukan orang gila.	مَآ أَنتَ بِنِعْمَةِ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ ﴿٢﴾
3. Dan sesungguhnya bagi kamu benar-benar pahala yang besar yang tidak putus-putusnya.	وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ ﴿٣﴾
4. Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.	وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾
5. Maka kelak kamu akan melihat dan mereka (orang-orang kafir)pun akan melihat,	فَسَتُبْصِرُ وَيُبْصِرُونَ ﴿٥﴾
6. siapa di antara kamu yang gila.	بِأَييِّكُمُ الْمَفْتُونُ ﴿٦﴾
7. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah Yang Paling Mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya; dan Dialah Yang Paling Mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.	إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿٧﴾
8. Maka janganlah kamu ikuti orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Allah).	فَلَا تُطِعِ الْمُكَذِّبِينَ ﴿٨﴾
9. Maka mereka menginginkan supaya kamu bersikap lunak lalu mereka bersikap lunak (pula kepadamu).	وَدُّوا لَوْ تُدْهِنُ فَيُدْهِنُونَ ﴿٩﴾

KIRI	KANAN
فَلَمَّا رَأَوْهُ ﴿٢٧﴾	وَأَسِرُّوا ﴿١٣﴾
قُلْ أَرَءَيْتُمْ ﴿٢٨﴾	أَلَا يَعْلَمُ ﴿١٤﴾
قُلْ هُوَ ﴿٢٩﴾	هُوَ الَّذِي ﴿١٥﴾
قُلْ أَرَءَيْتُمْ ﴿٣٠﴾	ءَأَمِنتُم ﴿١٦﴾
	أَمْ أَمِنتُم ﴿١٧﴾
	وَلَقَدْ كَذَّبَ ﴿١٨﴾
	أَوَلَمْ يَرَوْا ﴿١٩﴾
	أَمَّنْ هَٰذَا ﴿٢٠﴾
	أَمَّنْ هَٰذَا ﴿٢١﴾
	أَفَمَن يَمْشِي ﴿٢٢﴾
	قُلْ هُوَ الَّذِي ﴿٢٣﴾
	قُلْ هُوَ الَّذِي ﴿٢٤﴾
	وَيَقُولُونَ ﴿٢٥﴾
	قُلْ إِنَّمَا ﴿٢٦﴾

Juz 29 MUROJA'AH 67. Al-Mulk

POSISI DALAM MUSHAF STANDAR	
KIRI	KANAN
بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ	
تَبَٰرَكَ ﴿١﴾	
ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿٢﴾	
ٱلَّذِى خَلَقَ ﴿٣﴾	
ثُمَّ ٱرْجِعِ ﴿٤﴾	
وَلَقَدْ زَيَّنَّا ﴿٥﴾	
وَلِلَّذِينَ ﴿٦﴾	
إِذَآ أُلْقُوا۟ ﴿٧﴾	
تَكَادُ تَمَيَّزُ ﴿٨﴾	
قَالُوا۟ بَلَىٰ ﴿٩﴾	
وَقَالُوا۟ لَوْ كُنَّا ﴿١٠﴾	
فَٱعْتَرَفُوا۟ ﴿١١﴾	
إِنَّ ٱلَّذِينَ ﴿١٢﴾	

قُلْ إِنَّمَا ٱلْعِلْمُ عِندَ ٱللَّهِ وَإِنَّمَآ أَنَا۠ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ﴿٢٦﴾

26. Katakanlah: "Sesungguhnya ilmu (tentang hari kiamat itu) hanya pada sisi Allah. Dan sesungguhnya aku hanyalah seorang pemberi peringatan yang menjelaskan".

فَلَمَّا رَأَوْهُ زُلْفَةً سِيٓـَٔتْ وُجُوهُ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ وَقِيلَ هَٰذَا ٱلَّذِى كُنتُم بِهِۦ تَدَّعُونَ ﴿٢٧﴾

27. Ketika mereka melihat azab (pada hari kiamat) sudah dekat, muka orang-orang kafir itu menjadi muram. Dan dikatakan (kepada mereka) inilah (azab) yang dahulunya kamu selalu meminta-mintanya.

قُلْ أَرَءَيْتُمْ إِنْ أَهْلَكَنِىَ ٱللَّهُ وَمَن مَّعِىَ أَوْ رَحِمَنَا فَمَن يُجِيرُ ٱلْكَٰفِرِينَ مِنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٢٨﴾

28. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku jika Allah mematikan aku dan orang-orang yang bersama dengan aku atau memberi rahmat kepada kami, (maka kami akan masuk surga), tetapi siapakah yang dapat melindungi orang-orang yang kafir dari siksa yang pedih?"

قُلْ هُوَ ٱلرَّحْمَٰنُ ءَامَنَّا بِهِۦ وَعَلَيْهِ تَوَكَّلْنَا فَسَتَعْلَمُونَ مَنْ هُوَ فِى ضَلَٰلٍ مُّبِينٍ ﴿٢٩﴾

29. Katakanlah: "Dialah Allah Yang Maha Penyayang kami beriman kepada-Nya dan kepada-Nya-lah kami bertawakkal. Kelak kamu akan mengetahui siapakah yang berada dalam kesesatan yang nyata".

قُلْ أَرَءَيْتُمْ إِنْ أَصْبَحَ مَآؤُكُمْ غَوْرًا فَمَن يَأْتِيكُم بِمَآءٍ مَّعِينٍ ﴿٣٠﴾

30. Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku jika sumber air kamu menjadi kering; maka siapakah yang akan mendatangkan air yang mengalir bagimu?".

Arab	Terjemahan
وَأَسِرُّوا۟ قَوْلَكُمْ أَوِ ٱجْهَرُوا۟ بِهِۦٓ ۖ إِنَّهُۥ عَلِيمٌۢ بِذَاتِ ٱلصُّدُورِ ﴿١٣﴾	**13.** Dan rahasiakanlah perkataanmu atau lahirkanlah; sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala isi hati.
أَلَا يَعْلَمُ مَنْ خَلَقَ وَهُوَ ٱللَّطِيفُ ٱلْخَبِيرُ ﴿١٤﴾	**14.** Apakah Allah Yang menciptakan itu tidak mengetahui (yang kamu lahirkan atau rahasiakan); dan Dia Maha Halus lagi Maha Mengetahui?
هُوَ ٱلَّذِى جَعَلَ لَكُمُ ٱلْأَرْضَ ذَلُولًا فَٱمْشُوا۟ فِى مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا۟ مِن رِّزْقِهِۦ ۖ وَإِلَيْهِ ٱلنُّشُورُ ﴿١٥﴾	**15.** Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.
ءَأَمِنتُم مَّن فِى ٱلسَّمَآءِ أَن يَخْسِفَ بِكُمُ ٱلْأَرْضَ فَإِذَا هِىَ تَمُورُ ﴿١٦﴾	**16.** Apakah kamu merasa aman terhadap Allah yang (berkuasa) di langit bahwa Dia akan menjungkir balikkan bumi bersama kamu, sehingga dengan tiba-tiba bumi itu bergoncang?,
أَمْ أَمِنتُم مَّن فِى ٱلسَّمَآءِ أَن يُرْسِلَ عَلَيْكُمْ حَاصِبًا ۖ فَسَتَعْلَمُونَ كَيْفَ نَذِيرِ ﴿١٧﴾	**17.** atau apakah kamu merasa aman terhadap Allah yang (berkuasa) di langit bahwa Dia akan mengirimkan badai yang berbatu. Maka kelak kamu akan mengetahui bagaimana (akibat mendustakan) peringatan-Ku?
وَلَقَدْ كَذَّبَ ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ فَكَيْفَ كَانَ نَكِيرِ ﴿١٨﴾	**18.** Dan sesungguhnya orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan (rasul-rasul-Nya). Maka alangkah hebatnya kemurkaan-Ku.
أَوَلَمْ يَرَوْا۟ إِلَى ٱلطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَٰٓفَّٰتٍ وَيَقْبِضْنَ ۚ مَا يُمْسِكُهُنَّ إِلَّا ٱلرَّحْمَٰنُ ۚ إِنَّهُۥ بِكُلِّ شَىْءٍۭ بَصِيرٌ ﴿١٩﴾	**19.** Dan apakah mereka tidak memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka? Tidak ada yang menahannya (di udara) selain Yang Maha Pemurah. Sesungguhnya Dia Maha Melihat segala sesuatu.

Arab	Terjemahan
أَمَّنْ هَٰذَا ٱلَّذِى هُوَ جُندٌ لَّكُمْ يَنصُرُكُم مِّن دُونِ ٱلرَّحْمَٰنِ ۚ إِنِ ٱلْكَٰفِرُونَ إِلَّا فِى غُرُورٍ ﴿٢٠﴾	**20.** Atau siapakah dia yang menjadi tentara bagimu yang akan menolongmu selain daripada Allah Yang Maha Pemurah? Orang-orang kafir itu tidak lain hanyalah dalam (keadaan) tertipu.
أَمَّنْ هَٰذَا ٱلَّذِى يَرْزُقُكُمْ إِنْ أَمْسَكَ رِزْقَهُۥ ۚ بَل لَّجُّوا۟ فِى عُتُوٍّ وَنُفُورٍ ﴿٢١﴾	**21.** Atau siapakah dia yang memberi kamu rezeki jika Allah menahan rezeki-Nya? Sebenarnya mereka terus menerus dalam kesombongan dan menjauhkan diri?
أَفَمَن يَمْشِى مُكِبًّا عَلَىٰ وَجْهِهِۦٓ أَهْدَىٰٓ أَمَّن يَمْشِى سَوِيًّا عَلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٢٢﴾	**22.** Maka apakah orang yang berjalan terjungkal di atas mukanya itu lebih banyak mendapatkan petunjuk ataukah orang yang berjalan tegap di atas jalan yang lurus?
قُلْ هُوَ ٱلَّذِىٓ أَنشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمْعَ وَٱلْأَبْصَٰرَ وَٱلْأَفْـِٔدَةَ ۖ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٢٣﴾	**23.** Katakanlah: "Dialah Yang menciptakan kamu dan menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati". (Tetapi) amat sedikit kamu bersyukur.
قُلْ هُوَ ٱلَّذِى ذَرَأَكُمْ فِى ٱلْأَرْضِ وَإِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿٢٤﴾	**24.** Katakanlah: "Dialah Yang menjadikan kamu berkembang biak di muka bumi, dan hanya kepada-Nya-lah kamu kelak dikumpulkan".
وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَٰذَا ٱلْوَعْدُ إِن كُنتُمْ صَٰدِقِينَ ﴿٢٥﴾	**25.** Dan mereka berkata: "Kapankah datangnya ancaman itu jika kamu adalah orang-orang yang benar?"

سُورَةُ الْمُلْكِ

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

1. Maha Suci Allah Yang di tangan-Nya-lah segala kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu,	تَبَٰرَكَ ٱلَّذِى بِيَدِهِ ٱلْمُلْكُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَىْءٍ قَدِيرٌ ﴿١﴾
2. Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun,	ٱلَّذِى خَلَقَ ٱلْمَوْتَ وَٱلْحَيَوٰةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۚ وَهُوَ ٱلْعَزِيزُ ٱلْغَفُورُ ﴿٢﴾
3. Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang?	ٱلَّذِى خَلَقَ سَبْعَ سَمَٰوَٰتٍ طِبَاقًا ۖ مَّا تَرَىٰ فِى خَلْقِ ٱلرَّحْمَٰنِ مِن تَفَٰوُتٍ ۖ فَٱرْجِعِ ٱلْبَصَرَ هَلْ تَرَىٰ مِن فُطُورٍ ﴿٣﴾
4. Kemudian pandanglah sekali lagi niscaya penglihatanmu akan kembali kepadamu dengan tidak menemukan sesuatu cacat dan penglihatanmu itupun dalam keadaan payah.	ثُمَّ ٱرْجِعِ ٱلْبَصَرَ كَرَّتَيْنِ يَنقَلِبْ إِلَيْكَ ٱلْبَصَرُ خَاسِئًا وَهُوَ حَسِيرٌ ﴿٤﴾
5. Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala.	وَلَقَدْ زَيَّنَّا ٱلسَّمَآءَ ٱلدُّنْيَا بِمَصَٰبِيحَ وَجَعَلْنَٰهَا رُجُومًا لِّلشَّيَٰطِينِ ۖ وَأَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابَ ٱلسَّعِيرِ ﴿٥﴾

6. Dan orang-orang yang kafir kepada Tuhannya, memperoleh azab Jahannam. Dan itulah seburuk-buruk tempat kembali.	وَلِلَّذِينَ كَفَرُوا۟ بِرَبِّهِمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ ۖ وَبِئْسَ ٱلْمَصِيرُ ﴿٦﴾
7. Apabila mereka dilemparkan ke dalamnya mereka mendengar suara neraka yang mengerikan, sedang neraka itu menggelegak,	إِذَآ أُلْقُوا۟ فِيهَا سَمِعُوا۟ لَهَا شَهِيقًا وَهِىَ تَفُورُ ﴿٧﴾
8. hampir-hampir (neraka) itu terpecah-pecah lantaran marah. Setiap kali dilemparkan ke dalamnya sekumpulan (orang-orang kafir), penjaga-penjaga (neraka itu) bertanya kepada mereka: "Apakah belum pernah datang kepada kamu (di dunia) seorang pemberi peringatan?"	تَكَادُ تَمَيَّزُ مِنَ ٱلْغَيْظِ ۖ كُلَّمَآ أُلْقِىَ فِيهَا فَوْجٌ سَأَلَهُمْ خَزَنَتُهَآ أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَذِيرٌ ﴿٨﴾
9. Mereka menjawab: "Benar ada", sesungguhnya telah datang kepada kami seorang pemberi peringatan, maka kami mendustakan(nya) dan kami katakan: "Allah tidak menurunkan sesuatupun; kamu tidak lain hanyalah di dalam kesesatan yang besar".	قَالُوا۟ بَلَىٰ قَدْ جَآءَنَا نَذِيرٌ فَكَذَّبْنَا وَقُلْنَا مَا نَزَّلَ ٱللَّهُ مِن شَىْءٍ إِنْ أَنتُمْ إِلَّا فِى ضَلَٰلٍ كَبِيرٍ ﴿٩﴾
10. Dan mereka berkata: "Sekiranya kami mendengarkan atau memikirkan (peringatan itu) niscaya tidaklah kami termasuk penghuni-penghuni neraka yang menyala-nyala".	وَقَالُوا۟ لَوْ كُنَّا نَسْمَعُ أَوْ نَعْقِلُ مَا كُنَّا فِىٓ أَصْحَٰبِ ٱلسَّعِيرِ ﴿١٠﴾
11. Mereka mengakui dosa mereka. Maka kebinasaanlah bagi penghuni-penghuni neraka yang menyala-nyala.	فَٱعْتَرَفُوا۟ بِذَنۢبِهِمْ فَسُحْقًا لِّأَصْحَٰبِ ٱلسَّعِيرِ ﴿١١﴾
12. Sesungguhnya orang-orang yang takut kepada Tuhannya Yang tidak nampak oleh mereka, mereka akan memperoleh ampunan dan pahala yang besar.	إِنَّ ٱلَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُم بِٱلْغَيْبِ لَهُم مَّغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ كَبِيرٌ ﴿١٢﴾

AT-TAISIR

Mushaf Hafalan

القرآن الكريم

Juz 29 & Juz 30

TENTANG PENULIS

ADI HIDAYAT Lahir di Pandeglang Banten, 11 September 1984. Beliau menempuh pendidikan Strata Satu dan Pasca Sarjananya di *The Islamic Call College* Tripoli, Libya. Gelar Magister Agama juga diraihnya dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung. Saat ini beliau tengah menempuh program doktor di Universitas Ibnu Thufail Maroko di bidang studi Islam, juga di *The Islamic Call College* Libya bidang Bahasa dan Satra Arab. Selain aktif mengisi berbagai seminar di tingkat nasional dan internasional, penulis juga giat mengukir pena di berbagai jurnal ilmiah berbahasa Arab dan Indonesia. Di antara karya tulis beliau yang telah dibukukan ialah: *Minhatul Jalil Bita'rifi Arudil Khalil* (pengantar kaidah puisi Arab, 2010), *Quantum Arabic Metode Akhyar* (cara cepat belajar bahasa Arab, 2011), *Marifatul Insan: pedoman al-Qur'an menuju insan paripurna* (2012), *Makna Ayat Puasa, mengenal kedalaman bahasa al-Qur'an* (2012), *Al-Arabiyyah lit Thullâbil Jâmi'iyyah* (Modul Bahasa Arab UMJ, 2012), *Menyoal hadits-hadits populer*

(2013), *Ilmu Hadits Praktis* (2013), *Tuntunan Praktis Idul Adha* (2014), *Pengantin as-Sunnah* (2014), *Buku Catatan Penuntut Ilmu* (2015), *Pedoman Praktis Ilmu Hadits* (2016), *al-Majmu', Bekal Nabi Bagi Para Penuntut Ilmu* (2016), *Manhaj Tahdzir Kelas Eksekutif* (2017), dan *Muslim Zaman Now, Hafal al-Qur'an Dalam 30 Hari.*

Penulis aktif mengajar di berbagai ta'lim keagamaan, menjadi dosen tamu dan luar biasa Universitas, narasumber Kajian Islam, Dewan Pakar Masjid al-Ihsan PTM VJS Bekasi, Pembina Akhyar Tv, serta Direktur Pusat Kajian Islam Quantum Akhyar Institute.

*****

Di antara sekian mukjizat yang pernah hadir di bumi, al-Qur'an ialah kemuliaan tertinggi yang dianugerahkan pada umat ini. Ia adalah satu-satunya kitab yang dibaca 17 kali sehari, tanpa bosan. Satu-satunya kitab yang tetap dibaca sekalipun maknanya belum tentu diketahui. Satu-satunya kitab yang tidak pernah mengalami perubahan kalimat dan ejaan, di setiap zaman. Dan yang paling istimewa, ia begitu mudah dihafal. Ya, begitu mudah. Dari balita hingga usia senja dijamin mampu menghafalkannya.

Kemudahan menghafal al-Qur'an memang begitu memesona hingga tidak mampu dibatasi sekat logika. Seorang balita tunanetra mampu menghafalkannya; yang terlahir prematur dengan vonis lumpuh otak juga mampu menghafalkannya; bahkan manula tuna aksara begitu mudah menghafalkannya. Sungguh nyata firman Allâh ketika menjamin kemudahannya. Hal yang tidak pernah didapati pada "kitab suci" lainnya.

Uniknya, proses kemudahan ini bahkan diurai dalam al-Qur'an, lengkap dengan pengalaman Rasulullâh *Shallallâhu 'alaihi wa sallam* saat mencoba menghafalkannya. Petunjuk inilah yang kelak melahirkan para *huffazh* di muka bumi dalam setiap generasi, dari *zaman old* hingga *zaman now*.

Buku ini berupaya menampilkan petunjuk dimaksud dengan cara sederhana, mudah dipahami. Isinya bahkan menghadirkan simulasi demi memudahkan praktek hafalan yang ingin diraih. Buku ini bukan sekedar metode, tapi isyarat al-Qur'an tentang cara ia dihafal. Dengan cara seksama, dalam tempo sesingkat-singkatnya. Kiranya penting dimiliki oleh muslim zaman now yang ingin menghafal al-Qur'an dalam 30 hari, insyâ Allâh.

جمعية أخيار للدراسات الاسلامية

INSTITUT QUANTUM AKHYAR
Area Giant Express Pekayon
Jl. Pekayon Raya 1, Pekayon Jaya, Bekasi Selatan 17148
www.quantumakhyar.com

BUKU WAKAF TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN